



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL,
LINGKUNGAN SEKOLAH DAN CARA BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN KEUANGAN
SMK PGRI BATANG
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Budi Rahayu
NIM 7101407014**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi di Semarang, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 31 Oktober 2011

Pembimbing I



Drs. Subkhan
NIP. 195003271978031002


Pembimbing II



Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si, Akt
NIP. 197112052006042001

Mengetahui




Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 17 November 2011

Penguji Skripsi



Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP. 1952121919820311002

Anggota I



Drs. Subkhan
NIP. 195003271978031002

Anggota II



Nanik Sri Utaminingsih, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197112052006042001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Oktober 2011

Penulis,

Budi Rahayu

NIM. 7101407014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dalam suatu urusan, lakukanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al Insyiroh 6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur dan rahmat kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Kasadi dan Ibu Wiharti, yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang selama ini.
2. Ketiga kakakku Diyono, Dinanto, dan Budi Restia Indah yang selalu membawa keceriaan bagi penulis.
3. Almamaterku UNNES.
4. Teman-teman seperjuanganku, Pendidikan Akuntansi angkatan 2007.

PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sekolah dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011".

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. S. Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian;
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Drs. Subkhan, Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;

5. Nanik Sri Utaminingsih, S.E., M.Si., Akt, Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu-ilmunya yang tidak ternilai harganya dan mudah – mudahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat kelak bagi penulis;
7. Tri Indayani, S.Pd, Kepala Sekolah SMK PGRI Batang yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini;
8. Eliana, S.Pd, guru akuntansi SMK PGRI Batang yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini;
9. Bapak dan Ibu guru serta TU SMK PGRI Batang atas bantuan yang telah diberikan;
10. Siswa-siswi kelas X Keuangan 1, X Keuangan 2 dan X Keuangan 3 SMK PGRI Batang yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini;
11. Semua teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas izin Allah skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2011

Penyusun

SARI

Rahayu, Budi. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sekolah dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Subkhan. Pembimbing II Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si, Akt.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sekolah, Cara Belajar.

Prestasi belajar kelas X Keuangan mata pelajaran akuntansi di SMK PGRI Batang belum maksimal. Banyak siswa yang mendapat nilai akuntansi dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini disebabkan adanya faktor intern maupun faktor ekstern, diantaranya adalah kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011, pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011, pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011, pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Keuangan SMK PGRI Batang yang berjumlah 137 siswa. Variabel yang diteliti adalah kecerdasan emosional, lingkungan sekolah dan cara belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 8,456 + 0,189X_1 + 0,297X_2 + 0,264X_3$. Kontribusi pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah dan cara belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang sebesar 54,7%. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar sebesar 11,1%, pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 14,4%, dan pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar sebesar 14,1%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Saran penulis antara lain sebaiknya guru dapat memberikan pengarahan kepada siswa untuk dapat mengelola, dan mengendalikan emosi serta dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih baik, siswa hendaknya belajar dengan cara belajar paling efektif bagi dirinya dan membuat jadwal belajar secara teratur dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

Rahayu, Budi. 2011. *Influence of Emotional Intelligence, School Environment, and Student Learning to Achievement Learning for Accountancy Subject Of Class X Finance Department at Batang Vocational High School PGRI Batang On Academic Year 2010/2011*. Economic Education Programs. Faculty of Economics. State University of Semarang. Supervisor I Drs. Subkhan. Supervisor II Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si, Akt.

Keywords : Achievement Learning, Emotional Intelligence, School Environment, Student Learning.

Achievement learning of Class X Finance Department for accountancy subject at Vocational High School PGRI Batang isn't maximal yet. Many students who gets scored below the minimum criteria for completeness. This matter is caused by the existence of the internal factor and also eksternal factor, among other is emotional intelligence, school environment, and student learning. This research aims to determine influence of emotional intelligence, school environment, and student learning to achievement learning for accountancy subject of Class X Finance Department at Batang Vocational High School PGRI Batang on academic year 2010/2011, influence of emotional to achievement learning for accountancy subject of Class X Finance Department at Batang Vocational High School PGRI Batang on academic year 2010/2011, influence of school environment to achievement learning for accountancy subject of Class X Finance Department at Batang Vocational High School PGRI Batang on academic year 2010/2011, influence of student learning to achievement learning for accountancy subject of Class X Finance Department at Batang Vocational High School PGRI Batang on academic year 2010/2011.

All student of Class X Finance Department of Vocational High School PGRI Batang on this research as population amounts to 137 student. Variable which is researched that emotional intelligence, school environment, and student learning as free variable and achievement learning as dependent variable .Data collecting method is enquette and documentation. Data analysis uses descriptive statistical analysis and inferensial statistical.

The result of research is obtained the regrestion equation $Y = 8,456 + 0,189X_1 + 0,297X_2 + 0,264X_3$. Influence contribution of emotional intelligence, school environment, and learning technique to achievement learning for accountancy subject Class X Finance Department at Vocational High School PGRI Batang equal to 54,7%. The influence of emotional intelligence to achievement learning equal to 11,1%, the influence of school environment to achievement learning equal to 14,4%, and the influence of learning technique to achievement learning equal to 14,1%.

Based on the result of research can be concluded there are influence of emotional intelligence, school environment, and learning techniqueto to achievement learning Class X Finance Department for accountancy subject at Vocational High School PGRI Batang in academic year 2010/2011. Advice

authors among others, the teacher should be able to give directions to students to be able to manage, and control their emotion and can be responsible for themselves so as to create a better learning atmosphere, students should learn the most effective way of learning for themselves and make a regular study schedule in order to improve student achievement.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Prestasi Belajar.....	16
2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	16
2.1.2 Prestasi Belajar Akuntansi	18

2.1.3	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	19
2.1.4	Penilaian Prestasi Belajar Akuntansi	23
2.2	Kecerdasan emosional	24
2.2.1	Pengertian Kecerdasan Emosional	24
2.2.2	Ciri – Ciri kecerdasan emosional.....	25
2.2.3	Bentuk – Bentuk Emosi.....	27
2.3	Lingkungan Sekolah.....	28
2.3.1	Pengertian Lingkungan Sekolah.....	28
2.3.2	Unsur – Unsur Lingkungan Sekolah	29
2.4	Cara Belajar	33
2.4.1	Pengertian Cara Belajar	33
2.4.2	Cara Belajar yang Efektif	34
2.4.3	Cara Belajar Akuntansi agar Berprestasi.....	36
2.5	Mata Pelajaran Akuntansi.....	39
2.5.1	Pengertian Akuntansi.....	39
2.5.2	Fungsi Mata Pelajaran Akuntansi.....	39
2.5.3	Tujuan Mata Pelajaran Akuntansi	39
2.5.4	Konsep Dasar Akuntansi	40
2.6	Pokok Bahasan Mata Pelajaran Akuntansi Semester Gasal Kelas X Keuangan SMK PGRI Batang.....	41
2.7	Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	45
2.8	Kerangka Berpikir	47
2.9	Hipotesis Penelitian	52

BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Jenis Penelitian.....	53
3.2 Populasi dan Sampel	53
3.2.1 Populasi	53
3.2.2 Sampel	54
3.3 Variabel Penelitian.....	54
3.3.1 Variabel Terikat (Y)	54
3.3.2 Variabel Bebas (X).....	54
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	57
3.4.1 Dokumentasi.....	57
3.4.2 Kuesioner atau Angket	57
3.5 Uji Coba Instrumen	58
3.5.1 Validitas	58
3.5.2 Reliabilitas	62
3.6 Metode Analisis Data	62
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	64
3.6.2 Analisis Statistik Inferensial.....	66
3.6.2.1 Uji Prasyarat Regresi.....	66
3.6.2.1.1 Uji Normalitas	67
3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	67
3.6.2.2.1 Uji Multikolinieritas.....	68
3.6.2.2.2 Uji Heterokedastisitas	68
3.6.2.3 Uji Analisis Regresi Berganda.....	69

3.6.2.4 Uji Hipotesis	70
3.6.2.3.1 Uji Simultan (Uji F)	70
3.6.2.3.2 Koefisien Determinasi Simultan	70
3.6.2.3.3 Uji Parsial (Uji t).....	71
3.6.2.3.4 Koefisien Determinasi Parsial.....	71
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Hasil Penelitian	72
4.1.1 Gambaran Umum SMK PGRI Batang	72
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	73
4.1.2.1 Variabel Kecerdasan Emosional.....	73
4.1.2.2 Variabel Lingkungan Sekolah.....	79
4.1.2.3 Variabel Cara Belajar.....	84
4.1.2.4 Variabel Prestasi Belajar.....	89
4.1.3 Analisis Statistik Inferensial	90
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	90
4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	92
4.1.3.2.1 Uji Multikolinieritas	92
4.1.3.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	93
4.1.3.3 Uji Analisis Regresi Berganda.....	94
4.1.3.4 Uji Hipotesis	95
4.1.3.4.1 Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F).....	95
4.1.3.4.2 Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	96
4.1.3.4.3 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)	97

4.1.3.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	98
4.2 Pembahasan.....	99
BAB 5 PENUTUP	111
5.1 Simpulan.....	109
5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011	4
3.1 Populasi Penelitian	53
3.2 Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional	59
3.3 Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Sekolah.....	60
3.4 Hasil Uji Coba Angket Cara Belajar	61
3.5 Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional	62
3.6 Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah.....	62
3.7 Reliabilitas Angket Cara Belajar.....	63
3.8 Kategori Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sekolah, dan Cara Belajar .	65
3.9 Kategori Variabel Prestasi Belajar	66
4.1 Distribusi Variabel Kecerdasan Emosional	73
4.2 Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional.....	74
4.3 Distribusi Kesadaran Diri.....	75
4.4 Distribusi Pengaturan Diri.....	76
4.5 Distribusi Motivasi.....	76
4.6 Distribusi Empati	77
4.7 Distribusi Keterampilan Sosial	78
4.8 Distribusi Variabel Lingkungan Sekolah.....	79
4.9 Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Sekolah	79

4.10 Distribusi Relasi Guru dengan Siswa	80
4.11 Distribusi Relasi Siswa dengan Siswa	81
4.12 Distribusi Disiplin Sekolah	82
4.13 Distribusi Fasilitas Sekolah.....	83
4.14 Distribusi Variabel Cara Belajar	84
4.15 Statistik Deskriptif Variabel Cara Belajar.....	85
4.16 Distribusi Pembuatan Jadwal	85
4.17 Distribusi Membaca dan Membuat Catatan.....	86
4.18 Distribusi Mengulangi Bahan Pelajaran (Materi)	87
4.19 Distribusi Konsentrasi.....	87
4.20 Distribusi Mengerjakan Tugas	88
4.21 Distribusi Variabel Prestasi Belajar	89
4.22 Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	89
4.23 Uji Normalitas	90
4.24 Uji Multikolinearitas	92
4.25 Analisis Regresi Berganda	94
4.26 Uji Simultan	95
4.27 Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	96
4.28 Uji Parsial.....	97
4.29 Koefisien Determinasi Parsial.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	51
4.1 Uji Normalitas.....	91
4.2 Uji Heterokedastisitas	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Rata – Rata Akuntansi Semester Gasal.....	113
Lampiran 2	Data Populasi dan Responden.....	119
Lampiran 3	Tabulasi Data Hasil Angket Uji Coba	125
Lampiran 4	Uji Validitas	131
Lampiran 5	Uji Reliabilitas	146
Lampiran 6	Nilai Rata – Rata Akuntansi Semester Genap	149
Lampiran 7	Angket Penelitian.....	152
Lampiran 8	Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	161
Lampiran 9	Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kecerdasan Emosional	179
Lampiran 10	Analisis Deskriptif Persentase Variabel Lingkungan Sekolah ..	185
Lampiran 11	Analisis Deskriptif Persentase Variabel Cara Belajar	191
Lampiran 12	Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional	197
Lampiran 13	Statistik Deskriptif Lingkungan Sekolah.....	197
Lampiran 14	Statistik Deskriptif Cara Belajar.....	197
Lampiran 15	Uji Simultan.....	198
Lampiran 16	Koefisien Determinasi Simultan.....	198
Lampiran 17	Uji Parsial	199
Lampiran 18	Koefisien Determinasi Parsial	199
Lampiran 19	Uji Prasyarat	200
Lampiran 20	Uji Asumsi Klasik	201
Lampiran 21	Surat Ijin Penelitian	202
Lampiran 22	Surat Keterangan Penelitian.....	203

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, sebab pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat mendasar bagi perkembangan suatu bangsa dan sebagai tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik dan sempurna.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 dalam Qowamudin (2010:15) tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga menentukan keberhasilan suatu bangsa. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Menurut Winkel dalam Qowamudin (2008:15) mendefinisikan prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan salah satu cara dan tolok ukur yang utama

untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang dicapai siswa. Keberhasilan dalam belajar tergantung pada setiap individu, karena dengan belajar siswa dapat melatih dan mengembangkan bakat, potensi, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Prestasi belajar dikatakan telah tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan perubahan tingkah laku secara menyeluruh.

Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Catharina, dkk 2007:5). Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah yang dijadikan tolok ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar dapat dinilai melalui tes hasil belajar, baik secara tertulis maupun secara lisan. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda dalam pencapaian prestasi belajar.

Perbedaan prestasi belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor Psikologis yang terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor ekstern merupakan faktor yang ada

di luar diri individu yang sedang belajar meliputi Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Prestasi belajar yang baik dan memuaskan merupakan hasil belajar yang diinginkan siswa, sebab prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam belajar. Prestasi belajar juga dapat digunakan sekolah untuk menentukan suatu keputusan dan kebijakan agar sesuai dengan situasi dan kondisi. Keberhasilan seseorang dalam belajar dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Banyak siswa yang beranggapan pelajaran akuntansi sulit dan sukar dipahami sebab mata pelajaran akuntansi memerlukan keterampilan, pemikiran yang rasional, logis, jujur, dan melalui tahapan – tahapan yang saling berkaitan, seperti pencatatan bukti transaksi, pengelompokkan, pengikhtisaran dan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa kurang maksimal, sebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman, logika, ketelitian, keterampilan, kemampuan, keuletan, dan kesabaran. Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang tidak hanya membutuhkan pemahaman

konsep saja karena pemahaman konsep saja tidak menjamin siswa dapat menguasai pelajaran akuntansi, maka harus ada latihan – latihan soal agar siswa dapat memahami secara langsung pelajaran akuntansi. Di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Batang pembelajaran akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran akuntansi perlu ditingkatkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK PGRI Batang kelas X program keahlian keuangan pada bulan Maret tahun 2011, masih banyak siswa yang nilai rata – rata akuntansi semester gasal kurang memuaskan karena masih ada siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 70 dan standar ketuntasan kelas adalah 80% dari jumlah siswa. Berikut ini adalah tabel 1 yang berisi tentang data ketuntasan jumlah siswa kelas X Keuangan semester gasal tahun ajaran 2010/2011. Data ketuntasan jumlah siswa tersebut diambil dari nilai rata – rata yang di dalamnya terdiri dari nilai ulangan, nilai mid semester dan nilai ujian akhir semester.

Tabel 1.1

**Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Keuangan
Semester Gasal SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011**

No	Kelas	Belum Tuntas	Tuntas	Jumlah Siswa	% Tidak Tuntas	% Tuntas
1.	X Keuangan 1	20	25	45	44,44 %	55,56 %
2.	X Keuangan 2	30	16	46	65,22 %	34,78 %
3.	X Keuangan 3	27	19	46	58,70 %	41,30%
Jumlah		77	60	137	56,20%	43,80%

Sumber : Data yang diolah, 2011

Data di atas menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 77 siswa atau 56,20% dari 137 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kurang maksimal.

Dugaan sementara prestasi belajar siswa yang kurang maksimal disebabkan karena kecerdasan emosional siswa yang kurang stabil. Menurut Daniel Goleman, (2009:45) Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengedalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Kecerdasan emosional menunjuk kepada suatu kemampuan untuk mengendalikan, mengorganisasi, dan mempergunakan emosi ke arah kegiatan yang mendatangkan hasil optimal. Siswa yang memiliki kecerdasan emosi baik maka siswa dapat dengan mudah belajar dan mendapat prestasi belajar yang optimal. Dengan kecerdasan emosional siswa mempunyai kesadaran diri seperti dapat mengenali emosinya, mengetahui kekuatan diri sendiri dan percaya diri. Siswa juga dapat mengatur, memotivasi diri sendiri, dan memiliki rasa empati terhadap orang lain sehingga dapat memahami orang lain serta mempunyai keterampilan sosial yang baik. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik pada saat proses belajar mengajar akan mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa yang kurang bisa mengontrol emosi dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Misalnya, pada saat guru sedang menjelaskan materi pencatatan transaksi dalam persamaan dasar akuntansi, siswa sering berbicara sendiri dan bercanda dengan teman sebelahnya sehingga

mengganggu siswa lain yang sedang berkonsentrasi. Kemudian, pada saat guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang baru dijelaskan, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Ketika diskusi kelompok berlangsung, masih banyak siswa yang berbeda pendapat dengan temannya dan tetap mempertahankan pendapatnya sendiri serta tidak mau menerima saran dan kritik dari teman yang lain sehingga terjadi perselisihan bahkan ada yang saling menjatuhkan dalam diskusi. Selain itu, pada saat siswa memiliki masalah dengan teman sekelasnya, siswa cenderung tidak bisa mengontrol emosi dan langsung marah merasa bahwa dirinya paling benar bahkan sampai menimbulkan keributan di kelas sehingga siswa cenderung tidak masuk kelas dan tidak mengikuti pelajaran.

Pada saat diadakan ulangan, baik ulangan harian, mid semester, maupun ujian akhir semester, banyak siswa yang kurang percaya diri dan tidak jujur dalam mengerjakan ulangan tersebut sehingga siswa sering melihat pekerjaan temannya atau mencontek bahkan mencuri kesempatan untuk bekerja sama dalam mengerjakan soal ulangan. Selain itu, pada saat hasil ulangan dibagikan, siswa yang mendapat nilai kurang memuaskan merasa malas, pesimis, dan tidak semangat atau kurang termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Siswa juga malu untuk bertanya kepada guru maupun temannya tentang materi dan hal – hal yang belum jelas. Hal itu menyebabkan prestasi belajar siswa kurang maksimal.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Menurut Syamsu Yusuf dalam Asrining Tyas (2011: 2) lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis

melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial. Lingkungan sekolah yang baik dapat membantu siswa mendapat prestasi belajar yang baik pula. Sedangkan lingkungan sekolah yang kurang baik akan mengganggu belajar siswa. Kondisi lingkungan sekolah dapat dilihat dari relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas sekolah. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada di dalam proses itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mendapat prestasi belajar yang optimal maka relasi antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa harus berjalan dengan baik. Di dalam relasi yang baik siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik – baiknya. Sebaliknya jika siswa membenci gurunya maka siswa akan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya. Akibatnya proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, relasi yang terjalin antar siswa dapat berupa persaingan sehat dan tidak sehat. Misalnya, di dalam kelas terdapat group yang sering bersaing tidak sehat, dan hanya bergaul dengan teman dalam groupnya, sehingga kurang ada komunikasi dengan siswa yang lain. Hal ini menyebabkan kelas tidak kondusif dan tidak terbina dengan baik, bahkan hubungan atau relasi antar siswa tidak tampak, sehingga proses kegiatan belajar mengajar siswa tidak berjalan efektif. Siswa hanya berteman dengan siswa yang memiliki sifat dan tingkah laku yang baik, sehingga siswa yang sifatnya kurang

menyenangkan bagi orang lain akan diasingkan. Akibatnya siswa yang diasingkan tersebut malas masuk sekolah. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa kurang maksimal. Selain itu, kedisiplinan dalam sekolah juga masih kurang. Banyak siswa yang sering terlambat masuk sekolah, sehingga siswa ketinggalan materi yang dijelaskan guru. Keterlambatan siswa masuk kelas juga mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dan konsentrasi siswa. Pada saat siswa lain sedang konsentrasi dalam pembelajaran, siswa yang terlambat kemudian masuk kelas sehingga konsentrasi siswa terganggu dan perhatian tertuju pada siswa yang terlambat tersebut. Siswa juga sering melanggar tata tertib, seperti tidak memakai seragam yang rapi dan sopan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sekolah.

Adanya keterbatasan fasilitas sekolah juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fasilitas sekolah seperti perlengkapan belajar yang mendukung proses belajar akuntansi di sekolah masih kurang lengkap dan kurang memadai. Ruang laboratorium akuntansi yang sempit mengakibatkan siswa kurang nyaman pada saat belajar di ruang tersebut. Buku – buku yang dimiliki perpustakaan sekolah belum lengkap dan jumlahnya masih terbatas. Ruangan perpustakaan yang kurang nyaman bagi siswa untuk belajar dan membaca buku – buku yang diperlukan. Oleh karena itu, siswa hanya belajar dari Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif, sehingga siswa sulit memahami materi. Hal itu merupakan fenomena yang menyebabkan permasalahan dalam prestasi belajar siswa.

Selain kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Menurut Slameto (2003:82) cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Agar mendapat prestasi belajar yang baik siswa harus belajar dengan baik. Siswa harus membuat jadwal belajar, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran (materi), konsentrasi dan mengerjakan tugas atau latihan – latihan. Siswa yang membuat jadwal belajar dengan baik maka dapat membagi waktu untuk belajar secara teratur. Tetapi banyak siswa yang tidak membuat jadwal belajar siswa hanya belajar ketika ada ulangan maupun tugas. Selain itu, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa sering tidak mencatat hal- hal penting yang dijelaskan guru sehingga catatan siswa tidak lengkap dan siswa hanya belajar dari LKS (Lembar Kerja Siswa). Setelah kegiatan belajar mengajar siswa tidak mengulang kembali materi yang dijelaskan guru. Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar karena pada saat guru menjelaskan materi siswa sering bercerita dengan temannya sehingga siswa kurang memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan guru serta siswa hanya belajar ketika ada ulangan sehingga siswa tidak bisa belajar secara maksimal. Selain itu, pada saat mengerjakan soal – soal latihan maupun pekerjaan rumah (PR) siswa tidak mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, siswa hanya melihat dan menyalin pekerjaan temannya. Siswa juga tidak membuat jadwal belajar yang teratur, siswa hanya belajar ketika ada waktu luang dan ada ulangan. Hal tersebut mengakibatkan siswa malas belajar dan prestasi belajar siswa kurang maksimal. Hal ini menyebabkan masih ada

siswa kelas X Keuangan yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Dengan demikian kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa sangat dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang memuaskan.

Hal yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Carole Ames and Jennifer Archer (1998) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara strategi (cara) pembelajaran, sikap, tugas pilihan, dan atribut kausal. Penelitian yang dilakukan Sheila O. Walker, dkk (2005) menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi. Penelitian yang dilakukan Miftakhus Syria (2008) menyatakan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan Imam Qowamudin (2008) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pokok bahasan jurnal pada siswa kelas XI SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu. Penelitian yang dilakukan Aris Kafabi (2008) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa jurusan akuntansi di SMK Yapenda Pekalongan. Penelitian yang dilakukan Imroah (2008) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kemampuan guru terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan Oyesojl A. Aremu (2009) menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan Christoph Randler (2009) menyatakan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.

Dari penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini yaitu jumlah populasi, indikator dan hasil penelitian. Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebesar 137 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dengan indikator kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi dan keterampilan sosial. Lingkungan sekolah dengan indikator relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas sekolah. Cara belajar dengan indikator pembuatan jadwal, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran (materi), konsentrasi dan mengerjakan tugas. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Carole Ames and Jennifer Archer (1988) terletak pada indikator strategi atau cara belajarnya yaitu memberikan pertanyaan yang sulit, uji kompetensi, sikap dikelas, dan berpengaruh secara parsial sebesar 49%. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan Sheila O. Walker, dkk (2005) terletak pada indikator lingkungan sekolah yaitu ukuran kelas, makanan sekolah gratis, absen resmi, absen tidak resmi, rasio siswa dan guru, kebutuhan pendidikan, anak dengan kesulitan belajar ringan, dan anak dengan kesulitan belajar berat, secara simultan hasil penelitian ini sebesar 69 %. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Miftakhus Syria (2008) terletak pada jumlah populasi sebesar 120 siswa, dalam penelitian ini terdapat pengaruh secara langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 17 % dan pengaruh secara tidak langsung sebesar 69,7% dengan motivasi dengan variabel antara (intervening). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Imam Qowamudin (2008) terletak pada jumlah populasi, dan hasil penelitian ini terdapat pengaruh secara simultan sebesar 69,8%. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Aris

Kafabi (2008) terletak pada jumlah sampel sebesar 77 siswa, indikatornya meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, berempati, dan keterampilan sosial dan pengaruh secara simultan sebesar 68,3% . Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Imroah (2008) terletak pada jumlah populasi sebesar 195 siswa, indikator kecerdasan emosional dalam penelitian ini yaitu lingkup intrapribadi, antar pribadi, penyesuaian diri, penanganan stres dan suasana hati, indikator cara belajar meliputi keteraturan belajar, aktivitas belajar, dan konsentrasi, pengaruh secara simultan sebesar 87,3%. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Oyesojl A. Aremu (2009) terletak pada jumlah populasi sebesar 500 siswa dan pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar secara parsial sebesar 31,08%. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Christoph Randler (2009) terletak pada jumlah populasi sebesar 426 siswa, indikator kecerdasan emosionalnya meliputi ketertarikan, mudah melakukan sesuatu, kecemasan, dan kebosanan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sekolah, dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011?
4. Apakah terdapat pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan yang hendak dicapai antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011.
4. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menjadi dasar dan kajian dalam penelitian konsep sejenis yang lebih luas.
 - b. Bagi pembaca, sebagai bahan pertimbangan dan bahan diskusi tentang pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
Dapat mengetahui pentingnya kecedasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar dalam meningkatkan prestasi belajar, dapat digunakan sebagai masukan untuk dapat memilih alternatif cara belajar yang tepat sebagai upaya peningkatan prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru agar mengembangkan aspek kecerdasan emosional siswa dan tidak hanya mengembangkan aspek intelektualnya saja. Selain itu sebagai masukan bagi guru akan pentingnya lingkungan sekolah dan cara belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dapat menumbuhkan kesadaran pihak sekolah dalam memperhatikan fasilitas belajar di sekolah dan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan – kebijakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar

Proses belajar diharapkan dapat membantu siswa dalam perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar. Salah satu petunjuk keberhasilan siswa dalam belajar adalah prestasi belajar yang merupakan hasil belajar individu secara maksimal.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hal itu, prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan pembelajaran di sekolah.
- b) Prestasi belajar siswa tersebut terutama nilai kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.

c) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Hasil evaluasi tersebut di dokumentasikan dalam buku daftar nilai guru dan wali kelas serta arsip yang ada di bagian administrasi kurikulum sekolah. Selain itu, hasil evaluasi juga disampaikan pada waktu pembagian raport akhir semester atau kenaikan/ kelulusan.

Jadi, prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai pengukuran hasil belajar siswa.

Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2006: 5). Perolehan aspek – aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada hal – hal yang dipelajari oleh pembelajar. Menurut Winkel dalam Aris Kafabi (2008: 9) mendefinisikan prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Keberhasilan belajar siswa dapat diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Siswa yang berhasil dalam belajar akan memperoleh nilai belajar yang baik dan memuaskan, sedangkan siswa yang kurang berhasil dalam belajar akan memperoleh nilai yang kurang memuaskan.

Menurut Poerwadaminta dalam Qowamudin (2010:15) prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Menurut Wirawan dalam Kafabi (2008: 9) mendefinisikan

bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai raportnya. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar. Siswa yang memperoleh nilai yang baik merasa senang dan termotivasi untuk belajar untuk lebih baik.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf.

2.1.2 Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar akuntansi merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang efektif di sekolah, khususnya setelah siswa mempelajari akuntansi yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf.

Prestasi belajar akuntansi yang tinggi menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan menguasai materi pelajaran akuntansi. Sebaliknya prestasi belajar akuntansi yang rendah menunjukkan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran akuntansi.

Untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang optimal, siswa diharuskan memiliki kecerdasan emosional yang stabil, lingkungan sekolah yang kondusif dan cara belajar yang efektif .

2.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Menurut Slameto (2003: 54-72) faktor – faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor Intern

a. Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian – bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan peserta didik berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Jika kesehatan seseorang terganggu maka proses belajar akan terganggu sebab ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, dan mengantuk jika badannya lemah dan kurang darah

2) Cacat Tubuh

Sesuatu yang kurang sempurna mengenai tubuh. Siswa yang cacat tubuhnya seperti buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain akan mengganggu proses belajarnya.

b. Faktor Psikologis

1) Intelegensi

Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara

efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar. Namun berhasil tidaknya siswa dalam belajar tidak hanya dilihat dari tinggi rendahnya intelegensi siswa karena belajar merupakan suatu proses yang dipengaruhi banyak faktor.

2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata – mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Agar prestasi belajarnya baik maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi pusat perhatian, maka timbullah kebosanan sehingga belajar tidak kondusif lagi.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

4) Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard dalam Slameto (2003:57) adalah “*the capacity to learn*” (bakat adalah kemampuan untuk belajar). Jika bahan

pelajaran sesuai bakat peserta didik maka prestasi belajarnya akan lebih baik karena sesuai dengan bakat yang dimiliki peserta didik.

5) Motif

Motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat – alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

7) Kesiapan

Kesiapan atau *readness* menurut Jamies Drever dalam Slameto (2003:59) adalah “*Preparedness to respond or react*” (kesiapan adalah kesediaan untuk member respon atau reaksi). Kesiapan harus diperhatikan dalam proses belajar karena jika peserta didik sudah ada kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran maka prestasi belajarnya cenderung akan lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani adalah lelahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan jasmani dan rohani akan mempengaruhi

prestasi belajar siswa karena kelelahan tersebut dapat mengganggu konsentrasi dan ketenangan dalam belajar. Siswa harus menghindari kelelahan agar dapat belajar dengan baik.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini terdiri dari:

a. Faktor Keluarga

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orangtua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa meliputi: metode mengajar yang digunakan guru, kurikulum yang ditetapkan, bentuk hubungan atau relasi antara guru dengan peserta didik, hubungan antara sesama peserta didik, disiplin sekolah, fasilitas sekolah atau alat pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, pembinaan, metode belajar dari guru dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat

Apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

d. Lingkungan sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.

Menurut Muhibin (1999:144) faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa)
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi – materi pelajaran.

2.1.4 Penilaian Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar akuntansi merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar akuntansi yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf yang diperoleh dari hasil evaluasi mata pelajaran akuntansi yang telah diberikan oleh guru di sekolah. Penilaian prestasi belajar akuntansi dapat diperoleh dari nilai ulangan harian , nilai ulangan mid semester, dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) (Syaiful Bahri Djamarah, 2010:252-253).

2.2 Kecerdasan Emosional

2.2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain (Daniel Goleman, 2003:512). Kecerdasan emosi menyangkut kemampuan – kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi, dengan kecerdasan akademik , yaitu kemampuan – kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ.

Menurut Daniel Goleman, (2009:45) Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengedalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Kecerdasan emosional yang dimiliki siswa dapat mengendalikan siswa menjadi lebih baik dan dapat mengontrol emosi.

Inteligensi berasal dari kata Latin *intelligence* yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (Ahmadi, 2009:89). Menurut Wechsler dalam Uno (2008:59) mendefinisikan kecerdasan sebagai totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir secara rasional, serta menghadapi lingkungan dengan efektif. Reuven Bar-On dalam Uno (2008:69) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan nonkognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil

mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Sedangkan menurut Shapori dalam Uno (2008:67) mengemukakan kecerdasan emosional anak dapat dilihat pada keuletan, optimisme, motivasi diri, dan antusiasme. Kecerdasan emosional dapat memotivasi siswa dalam belajar. Siswa dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya.

Menurut Kaplan dalam (Djaali, 2008:37) emosi adalah keadaan perasaan yang kompleks mengandung komponen kejiwaan, badan dan perilaku yang berkaitan dengan *affect* dan *mood*. *Affect* merupakan ekspresi sebagai tampak oleh orang lain dan dapat bervariasi sebagai respons terhadap perubahan emosi, sedangkan *mood* adalah suatu perasaan yang meluas, meresap dan terus menerus yang secara subjektif dialami dan dikatakan oleh individu dan juga dilihat oleh orang lain.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengenali perasaan diri sendiri, merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan informasi yang meliputi mengelola emosi, mengidentifikasi emosi, mengenali emosi orang lain, dan merasakan empati.

2.2.2 Ciri – Ciri Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan emosi yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan dirinya. Tanpa kecerdasan emosional, seseorang kurang bisa mengontrol emosi. Menurut Baharuddin (2007:158) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang

lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, dan menata dengan baik emosi-emosi yang muncul dalam dirinya dalam berhubungan dengan orang lain. Dari ciri-ciri kecerdasan emosioanal berikut ini dapat dijadikan indikator untuk mengukur kecerdasan emosional :

1. Kesadaran diri (*self-awareenses*)

Kesadaran diri untuk mengetahui yang dirasakan pada suatu saat, dan menggunakan untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional dapat mengenali emosinya sendiri, mengetahui kekuatan dan batas – batas diri sendiri.

2. Pengaturan diri (*self regulation*)

Pengaturan diri adalah menangani emosi kita sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu segera pulih kembali dari tekanan emosi.

3. Motivasi (*motivation*)

Motivasi merupakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

4. Empati (*emphaty*)

Empati merupakan kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain.

5. Ketrampilan sosial

Ketrampilan sosial merupakan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial.

2.2.3 Bentuk-Bentuk Emosi

Meskipun emosi itu sedemikian kompleksnya, namun Daniel Goleman dalam Ali (2009:63) mengidentifikasi sejumlah kelompok emosi yaitu sebagai berikut :

1. Amarah, di dalamnya meliputi brutal, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, tindak kekerasan, dan kebencian patologis.
2. Kesedihan, di dalamnya meliputi sedih, pedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, dan depresi.
3. Rasa takut, di dalamnya meliputi meliputi cemas, takut, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut sekali, sedih, waspada, tidak tenang, ngeri, kecut, panik, dan fobia.
4. Kenikmatan, di dalamnya meliputi bahagia, gembira, ringan puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, terpesona, puas, rasa terpenuhi, girang, senang sekali, dan mania.
5. Cinta, di dalamnya meliputi penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, dan kasih sayang.
6. Terkejut, di dalamnya meliputi terkesiap, takjub dan terpana.

7. Jengkel, di dalamnya meliputi hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, dan mau muntah.
8. Malu, di dalamnya meliputi rasa bersalah, malu hati, kesal hati, menyesal, hina, aib, dan hati hancur lebur.

2.3 Lingkungan Sekolah

2.3.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati (Imam Supardi dalam Asrining Tyas, 2011: 2). Menurut Syamsu Yusuf dalam Asrining Tyas (2011: 2) sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelktual, emosional, maupun sosial. Lingkungan sekolah yang baik akan mendukung kegiatan belajar mengajar siswa menjadi kondusif. Lingkungan yang kondusif akan menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa, sehingga siswa dapat memperhatikan pelajaran dengan baik dan mendapat prestasi yang memuaskan.

Lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelktual, emosional, maupun sosial. Dalam

kegiatan belajar mengajar di sekolah siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan optimal, agar memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

2.3.2 Unsur – Unsur Lingkungan Sekolah

Unsur – unsur dalam lingkungan sekolah merupakan hal – hal yang mempengaruhi belajar siswa. Apabila unsur – unsur dalam lingkungan sekolah mendukung belajar siswa, maka siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Menurut Slameto (2003:64) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

1. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo dalam Slameto (2003:65) mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Di dalam dunia pendidikan orang lain yang disebut di atas adalah siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai, dan lebih – lebih mengembangkan bahan pelajaran.

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikan tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

2. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa (Slameto:65).kurikulum menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian siswa. Kurikulum merupakan pedoman sekolah dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

3. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Hubungan yang baik antara guru dan siswa akan mendorong peserta didik untuk menyukai guru dan pada akhirnya juga akan menyukai materi pelajaran sehingga mereka berusaha untuk mempelajari materi tersebut dengan sebaik-baiknya. Jika hubungan guru dengan siswa kurang akrab, akan menyebabkan siswa merasa jauh dari guru, sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang lancar dan peserta didik segan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dan siswa harus menjalin komunikasi dengan baik. Apabila komunikasi tidak terjalin dengan baik maka kegiatan belajar mengajar tidak kondusif dan siswa tidak semangat dalam belajar. Hal tersebut dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Sebaliknya, jika komunikasi antara guru dan siswa baik, maka prestasi belajar siswa akan memuaskan.

4. Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada group yang saling bersaing secara tidak sehat. Jika kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing – masing siswa tidak tampak. Hubungan yang terjalin antar siswa dapat berupa persaingan sehat dan tidak sehat. Persaingan yang tidak sehat akan mengganggu proses belajar anak. Sebaliknya jika terdapat hubungan yang baik antar peserta didik maka akan membantu meningkatkan prestasi belajar, misalnya dengan hubungan kerjasama dalam belajar dan saling membantu jika ada teman yang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu hubungan yang baik atau persaingan yang sehat antar peserta didik harus diciptakan oleh guru, agar hubungan antar mereka dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar anak.

5. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain – lain. Siswa yang disiplin akan mentaati tata tertib atau peraturan yang berlaku.

6. Fasilitas sekolah

Fasilitas sekolah atau alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan dapat menunjang prestasi belajar yang optimal. Kenyataannya saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat – alat atau

fasilitas yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti buku – buku di perpustakaan, laboratorium atau media – media lain. Fasilitas sekolah yang lengkap dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

7. Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat di pagi hari, siang, sore/malam hari.waktu sekolah juga dapat mempengaruhi belajar siswa.

8. Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Oleh karena itu, guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru tidak boleh menuntut penguasaan materi yang terlalu tinggi diatas penguasaan materi peserta didik.

9. Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing – masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

10. Metode Belajar

Siswa harus memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

11. Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah. Disamping untuk belajar waktu di rumah biarlah untuk kegiatan – kegiatan lain. Guru sebaiknya tidak memberi tugas rumah yang terlalu banyak kepada peserta didik karena tugas siswa di rumah tidak hanya belajar tetapi juga membantu orang tua serta bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Tugas rumah hendaknya di berikan secara proporsional dimana peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Dari faktor – faktor di atas yang dijadikan indikator lingkungan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Relasi guru dengan siswa
2. Relasi siswa dengan siswa
3. Disiplin sekolah
4. Fasilitas sekolah

2.4 Cara Belajar

2.4.1 Pengertian Cara Belajar

Cara belajar adalah suatu sistem, metode, dan teknik yang baik dalam usaha menuntut ilmu secara tuntas (Gie dalam Qowamudin,2008:34). Menurut Nasution (2000:94) cara belajar adalah suatu cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam mengungkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal. Menurut Slameto (2003:82) cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan,

sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara – cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Cara belajar yang baik dapat membantu siswa untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan.

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa cara belajar adalah suatu sistem, metode, dan teknik, yang baik dalam usaha menuntut ilmu secara tuntas yang dilakukan oleh seseorang terutama di dalam memahami dan mengingat suatu pengetahuan.

2.4.2 Cara Belajar yang Efektif

Menurut Slameto (2003:82-91) cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Cara – cara belajar yang efektif meliputi :

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga ber[pengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

2. Membaca dan membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula. Agar siswa dapat membaca dengan efisien perlu memiliki kebiasaan – kebiasaan yang baik. Kebiasaan – kebiasaan membaca yang

baik menurut The Liang Gie adalah memperhatikan kesehatan membaca, ada jadwal, membuat tanda – tanda atau catatan – catatan, memanfaatkan perpustakaan, membaca sungguh – sungguh semua buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasai isinya, dan membaca dengan konsentrasi penuh.

3. Mengulangi bahan pelajaran (Materi)

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar karena dengan adanya pengulangan bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang.

4. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan suatu hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

5. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan – latihan yang ada dalam buku – buku ataupun soal – soal buatan sendiri. Siswa yang sering mengerjakan latihan – latihan akan dengan mudah memahami akuntansi.

Dari cara – cara belajar efektif di atas yang dijadikan indikator cara belajar adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan jadwal
2. Membaca dan membuat catatan
3. Mengulangi bahan pelajaran (materi)

4. Konsentrasi
5. Mengerjakan tugas

2.4.3 Cara Belajar Akuntansi agar Berprestasi

Cara belajar akuntansi agar berprestasi merupakan cara belajar yang harus dilakukan siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami mata pelajaran akuntansi sehingga prestasi belajar akuntansi dapat meningkat dan menjadi lebih baik. Cara belajar akuntansi agar berprestasi adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman terhadap konsep – konsep akuntansi

Konsep akuntansi merupakan langkah awal dalam mempelajari akuntansi. Memahami konsep sangat penting bagi siswa, agar siswa mempunyai gambaran tentang akuntansi. Siswa harus memahami dan mengerti pengertian – pengertian akuntansi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi siswa sudah bisa berpikir hal – hal atau sesuatu yang harus dilakukan dan dapat menerima penjelasan yang diberikan oleh guru.

Siswa harus memahami bahwa akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya pembuatan pertimbangan dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (*American Accounting Association* dalam Kusmuriyanto : 2004). Dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi siswa harus teliti karena kegiatan akuntansi saling berkaitan dan mempengaruhi untuk kegiatan akuntansi selanjutnya. Akuntansi sebagai suatu sistem atau kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan.

Menurut Kusmuriyanto (2004:2) Akuntansi merupakan proses dari keseluruhan sistem dan prosedur mengenai cara pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu entitas ekonomi (perusahaan) dan menafsirkan hasil laporan tersebut. Akuntansi berfungsi sebagai suatu sistem pengolahan data keuangan yang menghasilkan informasi keuangan dari suatu entitas perusahaan, yang memungkinkan para pemakainya untuk menggunakannya dalam pengambilan keputusan perusahaan. Proses akuntansi dimulai dari pencatatan terhadap transaksi sampai menghasilkan laporan keuangan agar pemilik perusahaan atau pihak – pihak yang berkepentingan dapat mengetahui maju mundurnya suatu usaha.

Pemahaman konsep dalam akuntansi merupakan hal dasar atau langkah awal dalam belajar, apabila siswa dapat memahami konsep akuntansi, maka siswa akan mudah dalam belajar akuntansi. Siswa dapat meningkatkan dan memperoleh prestasi belajar akuntansi yang memuaskan.

2. Mengerjakan latihan – latihan

Latihan soal merupakan cara yang dapat membantu siswa dalam memahami dan mempelajari akuntansi. Mengerjakan latihan - latihan soal akan memotivasi siswa untuk mencari tahu hal – hal yang belum dipahami dan cara untuk menyelesaikan atau mengerjakan soal tersebut. Selain itu, siswa dapat mengerjakan latihan tidak hanya dari soal saja, siswa dapat melakukan latihan secara langsung dengan menganalisis maupun mengolah bukti penerimaan dan pengeluaran. Hal ini guru dapat membantu siswa dengan menyediakan dan

memberikan bukti – bukti transaksi tersebut, kemudian siswa mengolah bukti – bukti transaksi tersebut agar menghasilkan laporan keuangan.

Latihan – latihan soal dapat mengarahkan pola pikir siswa agar mudah dalam mempelajari akuntansi. Siswa tidak hanya dihadapkan dengan teori – teori, akan tetapi siswa dari teori – teori diterapkan ke dalam latihan soal.

3. Hubungan yang baik antara siswa dan guru

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa harus berkomunikasi dengan guru mata pelajaran. Siswa yang menyenangi gurunya dapat memotivasi untuk senang terhadap mata pelajaran akuntansi.

4. Teliti dan mempunyai semangat belajar yang tinggi

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang memerlukan ketelitian dan semangat belajar yang tinggi dalam belajar. Misalnya, dalam mengerjakan soal latihan siswa harus teliti menganalisis dan mencatat transaksi – transaksi akuntansi. Kesalahan yang terjadi ketika pencatatan akan berpengaruh terhadap proses akuntansi selanjutnya.

5. Mempunyai buku literatur yang cukup

Buku merupakan sumber dalam belajar, tanpa buku proses belajar kurang optimal. Siswa harus mempunyai buku literature agar mudah dalam belajar dan memahami hal – hal yang kurang jelas.

2.5 Mata Pelajaran Akuntansi

2.5.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (*input*) agar menghasilkan informasi keuangan (*output*) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan (Agus Wahyudin, 2007). Kegiatan akuntansi merupakan kegiatan yang saling berkaitan dari awal sampai akhir. Oleh karena itu, akuntansi membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyusun laporan keuangan atau informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai informasi keuangan.

2.5.2 Fungsi Mata Pelajaran Akuntansi

Fungsi mata pelajaran akuntansi pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Batang adalah untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan pengelompokan, pengikhtisaran interaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

2.5.3 Tujuan Mata Pelajaran Akuntansi

Tujuan mata pelajaran akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Batang adalah untuk membekali siswa tamatan SMK dalam berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun untuk terjun kemasyarakat, dan sebagai bekal dalam dunia kerja sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

2.5.4 Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Kusmuriyanto (2004:7), Konsep dasar akuntansi merupakan suatu anggapan/ kebenaran mutlak yang harus diterima agar secara logika teori akuntansi dapat mengambil kesimpulan. Konsep dasar akuntansi terdiri dari :

a. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity*)

Konsep ini menganggap bahwa perusahaan/ unit ekonomi merupakan kesatuan usaha berdiri sendiri terpisah dengan pemiliknya. Hubungan antara perusahaan dan pemilik merupakan hubungan utang piutang. Jadi jika pemilik menyetor kekayaan kepada perusahaan, maka pemilik mempunyai piutang kepada perusahaan dan sebaliknya perusahaan mempunyai utang kepada pemilik. Akuntansi hanya mencatat transaksi yang terjadi pada unit usaha tersebut, tidak mencatat transaksi yang terjadi pada unit usaha yang lain atau pemilik.

b. Konsep Kesenambungan (*going concern concept*)

Konsep ini menganggap bahwa perusahaan akan berjalan terus melanjutkan usahanya sampai pada masa yang tidak dapat ditentukan dan tidak untuk dibubarkan. Dengan adanya konsep ini pencatatan kekayaan atau aktiva perusahaan berdasarkan harga perolehannya.

c. Uang sebagai alat satuan ukur (*money measuring unit*)

Akuntansi mengolah transaksi dan menyajikan informasi kuantitatif bersifat keuanagan. Oleh karena itu uang digunakan sebagai alat satuan ukur.

d. Konsep Harga Pertukaran (*historical cost concept*)

Pencatatan akuntansi berdasarkan harga historis atau harga pertukaran yaitu jumlah uang yang harus diterima atau dibayarkan untuk transaksi tersebut.

e. Konsep Periode Akuntansi (*periodicity concept*)

Penyajian dan pelaporan keuangan berdasarkan periode waktu. Pencatatan pendapatan dan beban dikenal metode pencatatan dasar waktu atau akrual basis (*accrual basis*). Dengan dasar akrual maka pengaruh transaksi diakui pada saat kejadian (bukan diakui pada saat kas diterima atau dibayarkan), dicatat dan dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

f. Penetapan Pendapatan dan Beban (*matching cost against revenue*)

Dalam konsep ini diperbandingkan antara pendapatan dan beban untuk periode yang bersangkutan. Pembebanan beban harus diakui sesuai dengan periode pengakuan pendapatan.

2.6 Pokok Bahasan Mata Pelajaran Akuntansi Semester Gasal Kelas X Keuangan SMK PGRI Batang

Pokok bahasan mata pelajaran akuntansi ini terdapat dalam silabus mata pelajaran akuntansi semester gasal kelas X Keuangan SMK PGRI Batang :

1. Persamaan Dasar Akuntansi

1) Memahami Dasar-Dasar Akuntansi

- a. Pengertian akuntansi
- b. Spesialisasi Akuntansi
- c. Tugas – tugas dan jabatan dalam bidang akuntansi
- d. Prinsip – Prinsip akuntansi

2) Mencatat transaksi Dalam Persamaan Dasar Akuntansi

- a. Pengertian Persamaan dasar akuntansi
- b. Pengertian Akun Riil dan Nominal

- c. Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi
 - d. Pencatatan transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi (Soal-soal pencatatan persamaan dasar akuntansi)
2. Mengelola Dokumen Transaksi
- 1) Mengidentifikasi dokumen transaksi
 - a. Berbagai macam dokumen transaksi keuangan
 - b. Dokumen transaksi keuangan
 - 2) Memverifikasi dokumen transaksi
 - a. Ciri-ciri dokumen keuangan
 - b. Analisa dokumen transaksi
 - c. Macam-macam akun dalam Bukti Transaksi
 - 3) Memproses dokumen transaksi
 - a. Jumlah-jumlah rupiah yang akan dicatat dalam akun
 - 4) Mengarsipkan dokumen transaksi
 - a. Macam-macam alat / tempat untuk menyimpan bukti transaksi
 - b. Tehnik penyimpanan bukti transaksi
3. Memproses Entry Jurnal
- 1) Mengelompokkan dokumen sumber
 - a. Dokumen sumber sebagai bukti transaksi perusahaan
 - 2) Menyiapkan jurnal
 - a. Macam-macam buku jurnal
 - b. Dokumen transaksi
 - c. Macam-macam akun yang dibutuhkan

d. Besaran rupiah dari setiap transaksi yang akan dicatat

3) Mengarsipkan dokumen

a. Pemilihan buku-buku jurnal sesuai dengan transaksi yang terjadi

b. Cara rekapitulasi untuk setiap akun dari buku jurnal

4. Mengelola Buku Besar

1) Mempersiapkan pengelolaan buku besar

a. Alat – alat pengelolaan buku besar

b. Buku besar dan buku besar pembantu

c. Bukti transaksi

2) Membukukan jurnal ke buku besar

a. Akun-akun Buku besar

b. Jumlah uang dalam jurnal

3) Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar

a. Daftar saldo akun-akun dalam buku besar

b. Neraca saldo

5. Menyusun Laporan Keuangan

1) Membukukan Jurnal Penyesuaian

a. Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian

b. Mengidentifikasi akun yang di debet dan di kredit

c. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang didebet dan di kredit

d. Menyajikan jurnal penyesuaian

e. Menyajikan rekapitulasi jurnal penyesuaian terhadap setiap akun

- f. Mengidentifikasi akun buku besar dan buku pembantu yang diperlukan
- g. Membukukan jurnal penyesuaian dalam buku besar dan buku besar pembantu

2) Menyusun Laporan Keuangan

- a. Mengidentifikasi data yang diperlukan penyusunan laporan keuangan
- b. Menyajikan laporan laba rugi, neraca, laporan modal atau laporan saldo laba, laporan arus kas, dan laporan tambahan lain yang diperlukan

3) Membukukan Jurnal Penutup

- a. Mengidentifikasi dokumen jurnal penutup
- b. Mengidentifikasi akun yang di debet dan di kredit
- c. Mengidentifikasi jumlah rupiah akun yang di debet dan di kredit
- d. Menyiapkan jurnal penutup
- e. Menyajikan rekapitulasi jurnal penutup untuk setiap akun
- f. Mengidentifikasi akun buku besar dan buku besar pembantu yang diperlukan
- g. Membukukan jurnal penutup

4) Menyusun daftar saldo akun setelah penutupan

- a. Mengidentifikasi data yang akan dipergunakan untuk keperluan penyusunan daftar setelah penutupan
- b. Menyajikan daftar saldo setelah penutupan

Sumber : Silabus Mata Pelajaran Akuntansi SMK PGRI Batang

2.7 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan Carole Ames and Jennifer Archer (1998) dengan judul "*Achievement Goals in the Classroom: Students' Learning Strategies and Motivation Processes*" menyatakan bahwa terdapat hubungan antara cara pembelajaran, sikap, tugas pilihan, dan atribut kausal.
- 2) Penelitian yang dilakukan Sheila O. Walker, dkk (2005) dengan judul "*A Genetically Sensitive Investigation of the Effects of the School Environment and Socio-Economic Status on Academic Achievement in Seven-Year-Olds*" menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 69 %.
- 3) Penelitian yang dilakukan Miftakhus Syria (2008) dengan judul "Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran, dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2006/2007" menyatakan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar juga dapat terjadi secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 17% dan secara tidak langsung pengaruhnya sebesar 6, 97%. Semakin baik lingkungan sekolah maka prestasi belajar siswa akan meningkat.
- 4) Penelitian yang dilakukan Imam Qowammudin (2008) dengan judul "Pengaruh kecerdasan emosional dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pokok bahasan jurnal pada siswa kelas XI SMA Bustanul Ulum

NU Bumiayu” menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan cara belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 69,8%.

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Aris Kafabi (2008) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Yapenda 1 Kabupaten Pekalongan” yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar) dan variabel terikat (Prestasi Belajar). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 68,3%.
- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Imroah (2008) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi (Studi pada Kelas Bertaraf Internasional dan Reguler SMA N 1 Kudus)” yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (Kecerdasan Emosional dan Cara Belajar) dan variabel terikat (Hasil Belajar). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kemampuan guru terhadap hasil belajar yaitu sebesar 87,3%.
- 7) Penelitian yang dilakukan Oyesojl A. Aremu (2009) dengan judul “*Relationship among Emotional Intelligence, Parental Involvement and Academic Achievement of Secondary School Students in Ibadan, Nigeria*” menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar sebesar 0,318. Secara simultan terlihat bahwa

nilai F hitung = 314,53, $P < .05$. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan keterlibatan orang tua merupakan prediktor yang baik dari prestasi akademik.

- 8) Penelitian yang dilakukan Christoph Randler (2009) dengan judul "*Association between emotional Variabels and school Achievement*" menyatakan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa. Aspek emosional mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran individu, emosi positif mempengaruhi proses dan prestasi belajar.

2.8 Kerangka Berpikir

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator sukses tidaknya suatu pendidikan. Untuk mengetahui tingkat prestasi yang ada pada diri siswa, harus mengadakan tes yang dilakukan oleh guru. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari diri siswa. Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri individu (siswa). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah kecerdasan emosional. Goleman dalam Nggermanto (2002:98) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk mengenali perasaan diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, berempati dan dalam membina hubungan dengan orang

lain. Kecerdasan emosional menuntut agar siswa mampu mengelola emosinya sendiri dan memahami orang lain, menerapkan emosi dalam kehidupan sehari – hari dengan efektif. Lima komponen/unsur yang penting dalam kecerdasan emosional adalah kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial. Kecerdasan emosional sangat penting dalam mewujudkan prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu, siswa harus mempunyai bisa memahami dan percaya terhadap diri sendiri. Apabila dalam proses belajar mengajar siswa kurang percaya diri, maka pada saat mengerjakan soal latihan maupun ulangan siswa masih melihat pekerjaan teman. Oleh karena itu, siswa harus bisa mengelola dan mengenali diri sendiri agar dapat mengatur emosinya. Apabila siswa dapat mengendalikan emosi ketika kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami materi dan mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif dengan fasilitas belajar yang memadai sangat dibutuhkan siswa. Lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelktual, emosional, maupun sosial. Faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas sekolah. Apabila hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik maka siswa akan

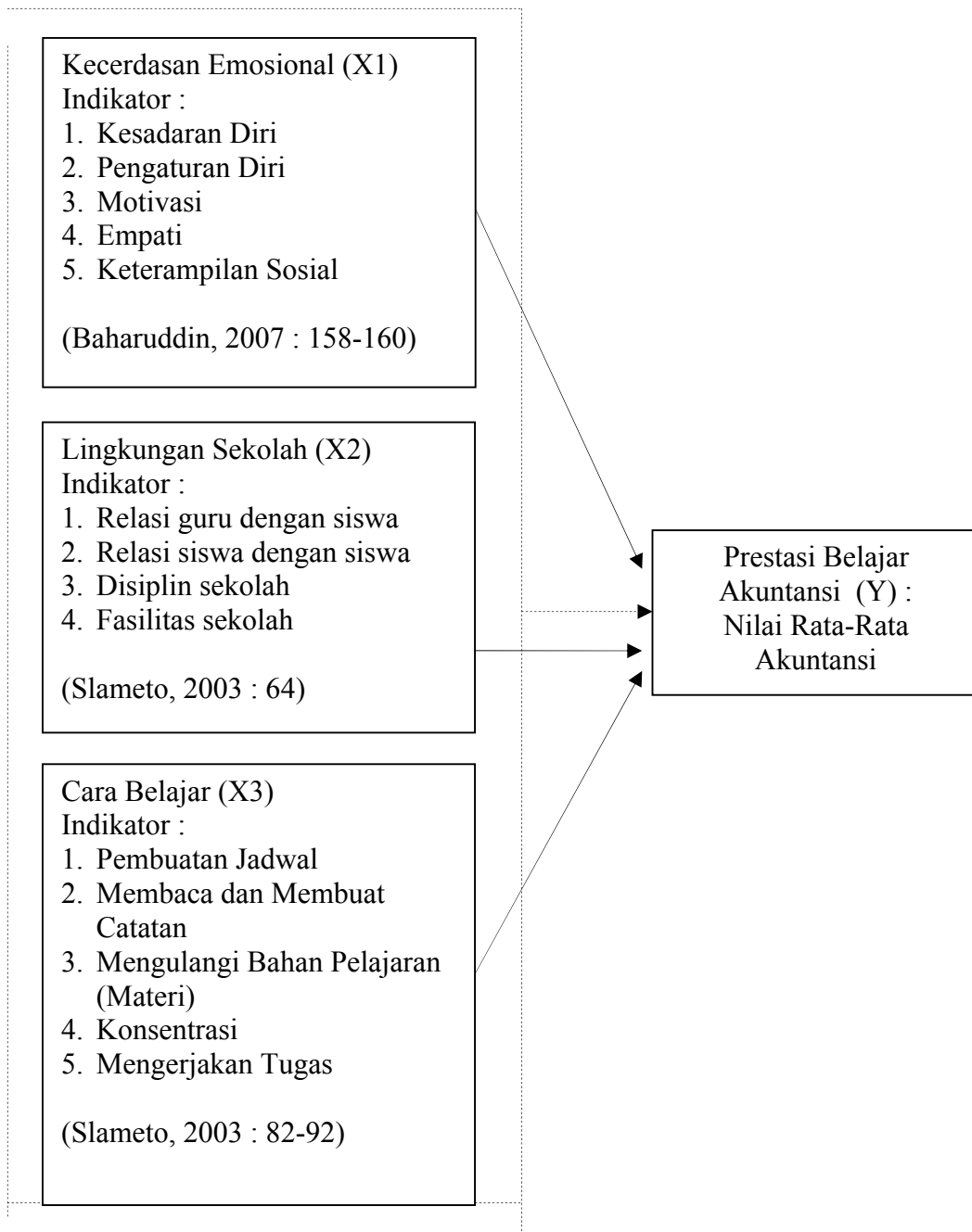
dengan mudah menyukai dan memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru, sebaliknya apabila hubungan antara guru dan siswa kurang baik maka siswa akan malas memperhatikan pelajaran yang dijelaskan guru. Oleh karena itu, hubungan antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa harus berjalan dengan baik agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik sehingga prestasi belajar siswa dapat maksimal. Selain itu, di dalam lingkungan sekolah harus diterapkan kedisiplinan agar siswa maupun warga sekolah lainnya patuh terhadap tata tertib yang telah ditentukan. Sekolah juga harus menyediakan fasilitas – fasilitas sekolah yang lengkap. Dengan adanya fasilitas sekolah yang lengkap siswa dapat belajar dengan nyaman dan mendapatkan prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

Selain kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Siswa yang cara belajarnya baik maka akan mendapatkan nilai yang baik. Sebaliknya siswa yang hanya belajar ketikan akan ada ulangan saja maka nilainya kurang memuaskan. Menurut Slameto (2003 : 64) cara belajar yang efektif adalah pembuatan jadwal, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran (materi), konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal siswa harus membuat jadwal belajar secara teratur, membaca dan membuat catatan hal – hal yang penting ketika belajar dan memudahkan siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari. Siswa juga harus mengulangi kembali materi yang baru dijelaskan guru dan konsentrasi agar tidak mudah mengingot tentang materi yang telah dijelaskan

guru. Untuk melatih siswa dalam belajar agar mendapat prestasi yang baik maka siswa harus mengerjakan soal – soal maupun tugas yang diberikan guru.

Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi, dalam penelitian ini difokuskan pada faktor kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa. Sedangkan prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi yang dicapai siswa yang dinyatakan dalam angka pada nilai rata-rata akuntansi semester gasal.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi kelas X SMK PGRI Batang. Secara garis besar kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

—————▶ = Pengaruh parsial

-----▶ = Pengaruh simultan

2.9 Hipotesis Penelitian

- Ha1 : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011
- Ha2 : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011
- Ha3 : Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011
- Ha4 : Terdapat pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian akan membahas mengenai jenis penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengambilan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian populasi karena semua populasi diambil untuk penelitian. Penelitian ini untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Populasi terdiri dari 137 siswa yang terbagi dalam tiga kelas. Pembagian tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X Keuangan 1	45 siswa
2.	X Keuangan 2	46 siswa
3.	X Keuangan 3	46 siswa
	Jumlah Siswa	137 Swa

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua siswa Kelas X Keuangan SMK PGRI Batang yang berjumlah 137 siswa. Oleh karena itu, penelitian ini disebut penelitian populasi.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variabel / Y*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akuntansi. Prestasi belajar akuntansi merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang efektif di sekolah, khususnya setelah siswa mempelajari akuntansi yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Indikator prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata semester gasal terdiri dari nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai ujian akhir semester.

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel / X*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1) Kecerdasan Emosional (X1)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengenali perasaan diri sendiri, merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosisebagai sumber energy dan

informasi yang meliputi mengelola emosi, mengidentifikasi emosi, mengenali emosi orang lain, dan merasakan empati.

Menurut Baharuddin (2007 :158) Indikator kecerdasan emosional terdiri dari :

- a. Kesadaran diri, meliputi kesadaran emosi, penilaian secara teliti, dan percaya diri.
- b. Pengaturan diri, meliputi mengendalikan diri, sifat dapat dipercaya, kehati-hatian bertanggung jawab atas kinerja pribadi, adaptabilitas, dan inovasi.
- c. Motivasi, meliputi dorongan prestasi, komitmen, inisiatif, dan optimisme.
- d. Empati, meliputi memahami orang lain, mengembangkan orang lain, orientasi pelayanan, dan memanfaatkan keragaman.
- e. Keterampilan sosial, meliputi komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan tim.

2) Lingkungan Sekolah (X2)

Lingkungan sekolah merupakan jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelktual, emosional, maupun sosial

Menurut Slameto (2003:64) indikator lingkungan sekolah adalah :

- a. Relasi guru dengan siswa, meliputi interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa.

- b. Relasi siswa dengan siswa, meliputi interaksi dan komunikasi antara siswa dengan siswa.
- c. Disiplin sekolah, meliputi tata tertib dan hal – hal yang berkaitan dengan peraturan sekolah.
- d. Fasilitas sekolah, meliputi sarana dan prasarana sekolah yang membantu lancarnya belajar siswa.

3) Cara Belajar (X3)

Cara belajar merupakan suatu sistem, metode, dan teknik, yang baik dalam usaha menuntut ilmu secara tuntas yang dilakukan oleh seseorang terutama di dalam memahami dan mengingat suatu pengetahuan.

Menurut Slameto (2003:82) indikator cara belajar adalah :

- a. Pembuatan jadwal, meliputi memperhitungkan waktu, menyelidiki waktu – waktu yang tersedia setiap hari, merencanakan penggunaan belajar,dll.
- b. Membaca dan membuat catatan, meliputi meninjau, mengajukan pertanyaan, membaca, menghafal, menulis, dan mengingat kembali.
- c. Mengulangi bahan pelajaran (materi), meliputi membuat ringkasan, menggunakan waktu sebaik – baiknya untuk menghafal, memahami materi yang akan diulang.
- d. Konsentrasi, meliputi minat terhadap pelajaran, keadaan yang mendukung, mencegah timbulnya kejenuhan, dll.
- e. Mengerjakan tugas, meliputi mengerjakan PR, menjawab soal latihan, dll.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai nilai prestasi belajar siswa yang terdiri dari nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir ujian semester gasal mata pelajaran akuntansi semester gasal kelas X Keuangan SMK PGRI Batang.

3.4.2 Metode Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan responden mengenai kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawabannya saja. Dilihat dari bentuknya kuesioner yang akan digunakan adalah *rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan sangat setuju sampai dengan tidak setuju. Adapun alat yang digunakan berupa kuesioner model *checklist*, sehingga siswa tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya sendiri.

Bobot jawaban dari kuesioner ini :

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

3.5 Uji Coba Instrumen

3.5.1 Validitas

Dalam penelitian ini pengukuran validitas diukur dengan menggunakan bentuk metode statistik dengan bantuan program SPSS *for windows release 16,0*. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka (r) yang telah diperoleh (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan (r_{table}) *product moment* dengan taraf signifikan 5 % atau taraf kepercayaan sebesar 0,361 dan interval kepercayaan 95 %. Apabila $r_{hitung} \geq r_{table}$, maka instrumen dikatakan valid, sehingga instrumen tersebut dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data dan apabila $r_{hitung} \leq r_{table}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket penelitian dengan 70 butir pertanyaan yang di uji cobakan pada 30 siswa terdapat 65 butir pertanyaan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut dihapus. Hasil analisis validitas untuk angket kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2**Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional**

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,626	0,361	Valid
2	0,469	0,361	Valid
3	0,429	0,361	Valid
4	0,499	0,361	Valid
5	0,526	0,361	Valid
6	0,621	0,361	Valid
7	0,644	0,361	Valid
8	0,701	0,361	Valid
9	0,352	0,361	Tidak Valid
10	0,531	0,361	Valid
11	0,699	0,361	Valid
12	0,609	0,361	Valid
13	0,404	0,361	Valid
14	0,435	0,361	Valid
15	0,600	0,361	Valid
16	0,402	0,361	Valid
17	0,656	0,361	Valid
18	0,393	0,361	Valid
19	0,686	0,361	Valid
20	0,358	0,361	Valid
21	0,555	0,361	Valid
22	0,579	0,361	Valid
23	0,636	0,361	Valid
24	0,501	0,361	Valid
25	0,275	0,361	Tidak Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 3.3 pada variabel kecerdasan emosional dari 25 butir pertanyaan terdapat 23 butir pertanyaan valid dan 2 butir pertanyaan tidak valid, yaitu nomor 9 dan 25. Butir pertanyaan yang tidak valid tersebut dihapus.

Hasil analisis validitas untuk angket lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3**Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Sekolah**

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
26	0,465	0,361	Valid
27	0,609	0,361	Valid
28	0,623	0,361	Valid
29	0,463	0,361	Valid
30	0,761	0,361	Valid
31	0,402	0,361	Valid
32	0,625	0,361	Valid
33	0,285	0,361	Tidak Valid
34	0,510	0,361	Valid
35	0,549	0,361	Valid
36	0,615	0,361	Valid
37	0,687	0,361	Valid
38	0,726	0,361	Valid
39	0,333	0,361	Tidak Valid
40	0,663	0,361	Valid
41	0,714	0,361	Valid
42	0,549	0,361	Valid
43	0,452	0,361	Valid
44	0,484	0,361	Valid
45	0,576	0,361	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 3.4 pada variabel lingkungan sekolah dari 20 butir pertanyaan terdapat 18 butir pertanyaan valid dan 2 butir pertanyaan tidak valid, yaitu nomor 33 dan 39. Butir pertanyaan yang tidak valid tersebut dihapus.

Hasil analisis validitas untuk angket cara belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4**Hasil Uji Coba Angket Cara Belajar**

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
46	0,598	0,361	Valid
47	0,457	0,361	Valid
48	0,559	0,361	Valid
49	-0,004	0,361	Tidak Valid
50	0,524	0,361	Valid
51	0,767	0,361	Valid
52	0,832	0,361	Valid
53	0,628	0,361	Valid
54	0,701	0,361	Valid
55	0,493	0,361	Valid
56	0,551	0,361	Valid
57	0,644	0,361	Valid
58	0,555	0,361	Valid
59	0,649	0,361	Valid
60	0,775	0,361	Valid
61	0,756	0,361	Valid
62	0,624	0,361	Valid
63	0,671	0,361	Valid
64	0,672	0,361	Valid
65	0,788	0,361	Valid
66	0,817	0,361	Valid
67	0,630	0,361	Valid
68	0,673	0,361	Valid
69	0,697	0,361	Valid
70	0,663	0,361	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 3.5 pada variabel cara belajar siswa dari 25 butir pertanyaan terdapat 24 butir pertanyaan valid dan 1 butir pertanyaan tidak valid, yaitu nomor 49. Butir pertanyaan yang tidak valid tersebut dihapus.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto ,2006:178).

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows release 16,0* dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnally dalam Ghozali, 2009: 46).

Hasil uji reliabilitas untuk angket kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.892	25

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Hasil uji reliabilitas untuk angket lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.882	20

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Hasil uji reliabilitas untuk angket cara belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.937	25

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2011

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, untuk angket kecerdasan emosional diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,892. Angket lingkungan sekolah diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,882. Angket cara belajar siswa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,937. Ketiga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penulisan guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik untuk mengolah data dalam penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009:207). Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah memahami pengukuran pada variabel yang diungkap. Tujuan analisis deskriptif persentase yaitu untuk mengkaji variabel prestasi belajar, kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa.

Analisis ini dilakukan dengan memberi skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden, dengan penskoran sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- % : Nilai presentase atau hasil
n : Jumlah skor yang diperoleh
N : Jumlah skor yang diharapkan

Langkah yang dilakukan menurut Sudjana (2005:47) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
 - a. Menetapkan persentase tertinggi ($\frac{E}{E} \times 100\% = 100\%$)
 - b. Menetapkan persentase terendah ($\frac{1}{E} \times 100\% = 20\%$)
 - c. Rentang persentase: $100\% - 20\% = 80\%$
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5.
3. Menentukan panjang kelas interval

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

4. Menetapkan interval kelas persentase

Interval % diperoleh dengan cara membagi rentang % dengan jenjang kriteria sehingga diperoleh $80\% : 5 = 16\%$

5. Menetapkan jenjang kriteria

Dalam menetapkan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 3.8

Kategori Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sekolah, dan Cara Belajar

No	Interval Persentase	Kriteria
1	$84\% \geq 100\%$	Sangat tinggi
2	$68\% \geq 83\%$	Tinggi
3	$52\% \geq 67\%$	Sedang
4	$36\% \geq 51\%$	Rendah
5	$20\% \geq 35\%$	Sangat rendah

Sedangkan jenjang kategori untuk variabel prestasi belajar akuntansi disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Kategori Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai	Kriteria
1	≥ 70	Tuntas
2	< 70	Belum tuntas

Sumber: SMK PGRI Batang

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis data dilakukan dengan program komputer *SPSS for windows release 16,0* menggunakan bantuan regresi linier berganda. Namun, sebelum melakukan analisis regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selain uji asumsi di atas regresi yang baik harus memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas.

3.6.2.1 Uji Prasyarat Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Namun sebelum analisis dilakukan perlu adanya uji prasyarat. Uji persyaratan analisis diperlukan guna

mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali : 2005). Jika data tersebut berdistribusi normal maka analisis yang digunakan dapat menggunakan analisis dengan *statistic parametric* yaitu regresi ganda, tetapi jika tidak normal tidak dapat menggunakan analisis regresi dengan *statistic non parametrik* yaitu *range spearman*. Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* satu arah atau analisis grafis. Dalam penelitian ini semua data yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan bantuan *Software SPSS 16*.

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang kita gunakan menjadi BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) sehingga model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi. Uji asumsi klasik meliputi: uji *multikolinearitas*, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Namun dalam penelitian ini uji autokorelasi tidak digunakan sebab uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode sebelumnya atau sesudahnya untuk data time series. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan data time series.

3.6.2.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali: 2005). Persamaan regresi berganda dikatakan baik jika bebas dari multikol. Uji ini dapat dilihat melalui nilai VIF dan R^2 dalam *SPSS for windows release 16,0.* Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) suatu variabel melebihi 10 dan nilai R^2 atau korelasi antar variabel bebas melebihi 0,90 maka hal ini merupakan indikator adanya multikolinearitas, dan hal ini harus dihindari.

3.6.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006:125). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika dalam grafik titik membentuk pola tertentu maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas. Apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Perhitungan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows release 16,0.*

3.6.2.3 Uji Analisis Regresi Berganda

1. Menentukan persamaan regresi berganda

Perhitungan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi komputer program *SPSS for windows release 16,0*. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian maka model regresi yang digunakan adalah model analisis regresi berganda, berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = variabel terikat yaitu kesiapan kerja

α = konstanta

β_1 = koefisien variabel X_1

β_2 = koefisien variabel X_2

β_3 = koefisien variabel X_3

X_1 = kecerdasan emosional

X_2 = lingkungan sekolah

X_3 = cara belajar siswa

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian dilakukan secara parsial (sendiri-sendiri) dan secara simultan (bersama-sama). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.2.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari pengaruh variabel kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa secara bersama terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Caranya dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikan 5% (0,05). Apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa secara bersama terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011 secara bersama-sama. Untuk menentukan F, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan $dk = (n - k - 1)$ dengan sampel berukuran n.

3.6.2.4.2 Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0,0) dan satu (1,0) yang kecil bearti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 bearti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

(Ghozali, 2009:87). Dalam menganalisis data penelitian menggunakan aplikasi komputer program SPSS *for windows release 16,0*.

3.6.2.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Untuk kebermaknaan koefisien parsial, digunakan uji t, caranya dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikan 5% (0,05). Apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan emosional, lingkungan sekoah, dan cara belajar siswa secara bersama terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011 secara parsial.

3.6.2.4.4 Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan masing – masing variabel secara parsial, yaitu mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, dan variabel cara belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum SMK PGRI Batang

SMK PGRI Batang merupakan salah satu SMK swasta yang ada di jalan Ki Mangun Sarkoro No.25 Batang. SMK PGRI Batang terletak berdekatan dengan sekolah – sekolah lain. Visi SMK PGRI Batang adalah “menjadikan SMK mandiri dalam menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berakhlak mulia. Misi SMK PGRI Batang adalah membina karakter siswa secara terpadu menuju terbentuknya manusia berketerampilan, mewujudkan stabilitas kegiatan pembelajaran, meningkatkan kerja sama yang efektif dengan dunia usaha dan dunia industri, serta menciptakan warga sekolah yang mempunyai komitmen tinggi terhadap visi sekolah.

SMK PGRI Batang mempunyai 3 jurusan yaitu keuangan, tata busana dan penjualan. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah kelas X Keuangan tahun ajaran 2010/2011. Kelas X Keuangan berjumlah 137 siswa yang terdiri dari X Keuangan 1 sebesar 45 siswa, X Keuangan 2 sebesar 46 siswa, dan X Keuangan 3 sebesar 46 siswa. Adapun tujuan SMK PGRI Batang adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri.

- 2) Mengisi lowongan pekerjaan di DUDI sebagai tenaga kerja menengah yang sesuai dengan program keahlian pilihannya.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar mampu memilih karir dan mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan bidang keahliannya, membekali peserta didik dengan IPTEK agar mampu mengembangkan diri.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai deskripsi data masing-masing variabel penelitian dan pengaruh 3 variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X_1), lingkungan sekolah (X_2), Cara belajar siswa (X_3), dengan satu variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran akuntansi kelas X program keahlian keuangan SMK PGRI BATANG tahun ajaran 2010/2011.

4.1.2.1 Variabel Kecerdasan Emosional

Pada variabel deskriptif kecerdasan emosional, penilaian dilakukan dengan 5 indikator, diantaranya adalah kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial. Perhitungan data hasil penelitian secara rinci terdapat dalam lampiran 9 dan hasilnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Variabel Kecerdasan Emosional

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$84\% \geq 100\%$	Sangat Tinggi	10	7%
$68\% \geq 83\%$	Tinggi	82	60%
$52\% \geq 67\%$	Sedang	43	31%
$36\% \geq 51\%$	Rendah	2	1%
$20\% \geq 35\%$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional dalam kriteria tinggi. Dapat diartikan bahwa siswa mempunyai kecerdasan emosional yang baik, dapat mengontrol emosi, memotivasi diri sendiri dan orang lain serta mempunyai rasa empati terhadap orang lain.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	137	50.00	103.00	81.6277	10.29206	105.927
Valid N (listwise)	137					

Sumber: Data Penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan responden sebanyak 137 siswa, variabel kecerdasan emosional terdiri dari 23 pertanyaan dengan skala 1 sampai 5. Standar deviasi 10,29206 menunjukkan makin besar standar deviasi maka semakin jauh penyebaran jawaban di sekitar rata – rata. Variance sebesar 105,927 karena variance adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik.

Untuk lebih detailnya mengenai variabel kecerdasan emosional dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator tingkat kecerdasan emosional berikut ini:

1. Kesadaran diri

Gambaran tentang kesadaran diri berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.3 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 9.

Tabel 4.3 Distribusi Kesadaran diri

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% \geq 100%	Sangat Tinggi	29	21%
68% \geq 83%	Tinggi	58	42%
52% \geq 67%	Sedang	35	26%
36% \geq 51%	Rendah	15	11%
20% \geq 35%	Sangat rendah	0	0%

Sumber : Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui siswa memiliki kesadaran diri dengan kriteria tinggi. Hal ini berarti siswa dapat menilai dan mengetahui kekuatan dan batas – batas diri sendiri. Siswa mempunyai tolok ukur dan kepercayaan diri yang baik dalam mengambil keputusan. Siswa dapat mengenali emosinya sendiri dan dapat merasakan yang apa yang mereka rasakan pada suatu saat.

2. Pengaturan diri.

Gambaran tentang pengaturan diri berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.4 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 9.

Tabel 4.4 Distribusi Pengaturan diri

I nterval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% ≥ 100%	Sangat Tinggi	17	12%
68% ≥ 83%	Tinggi	46	34%
52% ≥ 67%	Sedang	58	42%
36% ≥ 51%	Rendah	15	11%
20% ≥ 35%	Sangat rendah	1	1%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memiliki tingkat pengaturan diri dengan kriteria cukup. Hal ini berarti siswa kurang mampu mengelola emosi – emosi dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

3. Motivasi

Gambaran tentang motivasi berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.5 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 9.

Tabel 4.5 Distribusi Motivasi

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% ≥ 100%	Sangat tinggi	34	25%
68% ≥ 83%	Tinggi	59	43%
52% ≥ 67%	Sedang	40	29%
36% ≥ 51%	Rendah	4	3%
20% ≥ 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memiliki tingkat motivasi dengan kriteria tinggi. Hal ini berarti siswa mampu memotivasi diri sendiri dan orang lain dengan baik, dapat bertindak secara efektif, serta dapat bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi, misalnya saja ketika siswa mendapatkan nilai yang belum tuntas, maka siswa akan berusaha untuk belajar lebih giat untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Siswa juga tetap optimis untuk mendapat prestasi belajar yang optimal.

4. Empati

Gambaran tentang empati berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.6 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 9.

Tabel 4.6 Distribusi Empati

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% \geq 100%	Sangat Tinggi	22	16%
68% \geq 83%	Tinggi	77	56%
52% \geq 67%	Sedang	32	23%
36% \geq 51%	Rendah	6	4%
20% \geq 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memiliki tingkat empati dengan kriteria tinggi. Hal ini menyatakan bahwa siswa mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu menjalin hubungan dan saling percaya dengan orang lain. Siswa mampu memahami orang lain, berusaha membantu orang lain. Misalnya saja seorang siswa mampu menghibur temannya yang sedang bersedih dan membantu teman yang sedang membutuhkan bantuan.

5. Ketrampilan sosial

Gambaran tentang kesadaran diri berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.7 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 9.

Tabel 4.7 Distribusi Ketrampilan Sosial

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% ≥ 100%	Sangat Tinggi	32	23%
68% ≥ 83%	Tinggi	62	45%
52% ≥ 67%	Sedang	38	28%
36% ≥ 51%	Rendah	5	4%
20% ≥ 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber : Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memiliki tingkat ketrampilan sosial dengan kriteria tinggi. Hal ini berarti siswa mampu menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan mampu membaca situasi. dapat berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan – keterampilan yang dimiliki, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan dengan orang lain serta mampu bekerja sama dengan orang lain. Misalnya saja pada saat diskusi kelompok, setiap kelompok saling bekerja sama memecahkan suatu masalah.

4.1.2.2 Variabel Lingkungan Sekolah

Pada variabel deskriptif variabel lingkungan sekolah, penilaian dilakukan dengan 4 indikator, diantaranya adalah relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah. Perhitungan data hasil penelitian secara rinci terdapat dalam lampiran 10 dan hasilnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Distribusi variabel lingkungan sekolah

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% ≥ 100%	Sangat Tinggi	21	15%
68% ≥ 83%	Tinggi	90	66%
52% ≥ 67%	Sedang	26	19%
36% ≥ 51%	Rendah	0	0%
20% ≥ 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menyatakan bahwa lingkungan sekolah SMK PGRI Batang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik akan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Lingkungan Sekolah
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X2	137	48.00	82.00	66.7664	7.10661	50.504
Valid N (listwise)	137					

Sumber: Data Penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan responden sebanyak 137 siswa, variabel lingkungan sekolah terdiri dari 18 pertanyaan dengan skala 1 sampai 5. Standar deviasi 7,10661 menunjukkan makin besar standar deviasi maka semakin jauh penyebaran jawaban di sekitar rata – rata. Variance sebesar 50,504 karena variance adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa memiliki lingkungan sekolah yang baik.

Untuk lebih detailnya mengenai variabel lingkungan sekolah dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator tingkat lingkungan sekolah berikut ini:

1. Relasi guru dengan siswa

Gambaran tentang relasi guru dengan siswa berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.10 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 11.

Tabel 4.10 Distribusi Relasi guru dengan siswa

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% ≥ 100%	Sangat Tinggi	30	22%
68% ≥ 83%	Tinggi	72	53%
52% ≥ 67%	Sedang	35	25%
36% ≥ 51%	Rendah	0	0%
20% ≥ 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber : Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui relasi guru dengan siswa termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini berarti guru mampu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan siswa. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Di dalam relasi guru dan siswa yang baik, siswa akan menyukai

gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa tertarik dan berusaha untuk mempelajari sebaik – baiknya.

2. Relasi siswa dengan siswa

Gambaran tentang relasi guru dengan siswa berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.10 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 11.

Tabel 4.11 Distribusi Relasi siswa dengan siswa

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% ≥ 100%	Sangat Tinggi	26	19%
68% ≥ 83%	Tinggi	72	53%
52% ≥ 67%	Sedang	34	25%
36% ≥ 51%	Rendah	5	4%
20% ≥ 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Relasi siswa dengan siswa termasuk dalam kriteria tinggi. Siswa mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa lain. Siswa juga mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan temannya sehingga saling membantu apabila ada siswa yang membutuhkan bantuan. Hubungan dan komunikasi yang baik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

3. Disiplin sekolah

Gambaran tentang Disiplin berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.12 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 10.

Tabel 4.12 Distribusi Disiplin Sekolah

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% ≥ 100%	Sangat Tinggi	44	32%
68% ≥ 83%	Tinggi	67	49%
52% ≥ 67%	Sedang	23	17%
36% ≥ 51%	Rendah	3	2%
20% ≥ 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa disiplin termasuk dalam kriteria tinggi. Siswa mampu mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah. Siswa juga mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Disiplin sekolah member pengaruh yang positif dalam belajar. Dengan disiplin siswa dapat bertanggung jawab dan melaksanakan tugas dengan baik.

4. Fasilitas sekolah

Gambaran tentang Fasilitas sekolah berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.13 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 10.

Tabel 4.13 Distribusi Fasilitas Sekolah

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$84\% \geq 100\%$	Sangat Tinggi	32	23%
$68\% \geq 83\%$	Tinggi	62	45%
$52\% \geq 67\%$	Sedang	40	29%
$36\% \geq 51\%$	Rendah	2	1%
$20\% \geq 35\%$	Sangat rendah	1	1%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa fasilitas sekolah termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas sekolah yang lengkap dan tepat akan dapat menunjang prestasi belajar yang optimal. Siswa dapat belajar dengan nyaman dengan terpenuhinya fasilitas sekolah yang dibutuhkan siswa. Misalnya saja ketika siswa membutuhkan buku literatur, siswa bisa mencari buku literature tersebut di perpustakaan.

4.1.2.3 Variabel Cara Belajar

Pada variabel deskriptif cara belajar siswa, penilaian dilakukan dengan 5 indikator, diantaranya adalah Pembuatan jadwal, Membaca dan membuat catatan, Mengulangi Bahan Pelajaran (Materi), Konsentrasi, dan Pengerjaan tugas. Perhitungan data hasil penelitian secara rinci terdapat dalam lampiran 11 dan hasilnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.14 Distribusi Variabel Cara Belajar

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% \geq 100%	Sangat Tinggi	4	3%
68% \geq 83%	Tinggi	96	70%
52% \geq 67%	Sedang	37	27%
36% \geq 51%	Rendah	0	0%
20% \geq 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa cara belajar siswa termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang mempunyai jadwal belajar yang teratur, mal pelajaran akan membantu siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal. Dalam membuat jadwal belajar siswa akan membagi waktu antara belajar dan kegiatan yang lain. Selain itu, siswa membaca dan membuat catatan kecil ketika belajar agar memudahkan siswa mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari.

Tabel 4.15 Statistik Deskriptif Variabel Cara Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X3	137	66.00	106.00	86.0073	7.88940	62.243
Valid N (listwise)	137					

Sumber: Data Penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan responden sebanyak 137 siswa, variabel cara belajar terdiri dari 24 pertanyaan dengan skala 1 sampai 5. Standar deviasi 7,88940 menunjukkan makin besar standar deviasi maka semakin jauh penyebaran jawaban di sekitar rata – rata . Variance sebesar 62,243 karena variance adalah kelipatan dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa memiliki cara belajar yang baik.

Untuk lebih detailnya mengenai variabel cara belajar siswa dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator tingkat cara belajar siswa berikut ini:

1. Pembuatan jadwal

Gambaran tentang Pembuatan jadwal berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.16 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 11.

Tabel 4.16 Distribusi Pembuatan jadwal

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% ≥ 100%	Sangat Tinggi	23	17%
68% ≥ 83%	Tinggi	42	31%
52% ≥ 67%	Sedang	62	45%
36% ≥ 51%	Rendah	10	7%
20% ≥ 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber : Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pembuatan jadwal termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah membuat jadwal secara teratur dan membagi waktu yang proporsional dengan kegiatan yang lain. Selain itu, siswa juga dapat memanfaatkan waktu dengan baik.

2. Membaca dan membuat catatan.

Gambaran tentang Membaca dan membuat catatan berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.17 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 11.

Tabel 4.17 Distribusi Membaca dan membuat catatan

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% \geq 100%	Sangat Tinggi	25	18%
68% \geq 83%	Tinggi	62	45%
52% \geq 67%	Sedang	43	31%
36% \geq 51%	Rendah	7	5%
20% \geq 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Membaca dan membuat catatan termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan siswa selalu membaca materi – materi yang belum mereka pahami dan membuat catatan agar mudah dalam belajar.

3. Mengulangi Bahan Pelajaran (Materi)

Gambaran tentang Mengulangi Bahan Pelajaran (Materi) berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.18 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 11.

Tabel 4.18 Distribusi Mengulangi Bahan Pelajaran (Materi)

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% ≥ 100%	Sangat Tinggi	19	14%
68% ≥ 83%	Tinggi	68	50%
52% ≥ 67%	Sedang	44	32%
36% ≥ 51%	Rendah	5	4%
20% ≥ 35%	Sangat rendah	1	1%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Mengulangi Bahan Pelajaran (Materi) termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan dalam belajar siswa mengulangi kembali materi yang baru dijelaskan oleh guru agar tidak mudah terhadap materi yang telah siswa dapatkan. Dalam mengulangi materi siswa membuat ringkasan kemudian mempelajarinya kembali dari ringkasan yang telah dibuat.

4. Konsentrasi

Gambaran tentang Konsentrasi berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.19 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 11.

Tabel 4.19 Distribusi Konsentrasi

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% ≥ 100%	Sangat Tinggi	38	28%
68% ≥ 83%	Tinggi	64	47%
52% ≥ 67%	Sedang	33	24%
36% ≥ 51%	Rendah	2	1%
20% ≥ 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat bahwa tingkat Konsentrasi siswa termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan dalam kegiatan belajar mengajar siswa konsentrasi. Dalam belajar konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

5. Mengerjakan tugas

Gambaran tentang Pengerjaan tugas berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.20 dan perhitungan secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 11.

Tabel 4.20 Distribusi Mengerjakan tugas

Interval Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% \geq 100%	Sangat Tinggi	17	12%
68% \geq 83%	Tinggi	77	56%
52% \geq 67%	Sedang	42	31%
36% \geq 51%	Rendah	1	1%
20% \geq 35%	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber : Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Mengerjakan tugas termasuk dalam kriteria tinggi. Siswa mengerjakan tugas maupun latihan – latihan dengan baik, baik tugas dari guru maupun tugas – tugas dan latihan – latihan yang ada di LKS (Lembar Kerja Siswa).

4.1.2.4 Variabel Prestasi Belajar

Pada setiap pembelajaran dalam suatu sekolah ada satu ukuran yang dapat menilai kemampuan siswa. Pengukuran kemampuan siswa tersebut bisa menentukan tingkat keberhasilan atau prestasi belajar siswa. Prestasi belajar ini dapat ditunjukkan dengan nilai hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata akuntansi dari nilai ulangan harian, mid semester, dan akhir semester tahun ajaran 2010/2011 untuk mata pelajaran akuntansi sebagai petunjuk tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Perhitungan secara rinci terdapat dalam lampiran 7 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Distribusi Variabel Prestasi Belajar

Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	43	31,39%
< 70	Tidak tuntas	94	68,61%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat prestasi belajar siswa termasuk dalam kriteria tidak tuntas.

Tabel 4.22 Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	137	56.00	87.00	66.3650	6.57074	43.175
Valid N (listwise)	137					

Sumber: Data Penelitian, diolah 2011

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan responden sebanyak 137 siswa. Nilai minimal sebesar 56,00 termasuk dalam kriteria tidak tuntas, nilai maksimal

sebesar 87,00 termasuk dalam kriteria tuntas, nilai rata – rata sebesar 66,3650 termasuk dalam kriteria tidak tuntas dan standar deviasi 6,57074 menunjukkan makin kecil standar deviasi maka semakin dekat penyebaran nilai di sekitar rata – rata. Variance sebesar 43,175 karena variance adalah kelipatan dari standar deviasi.

4.1.3 Analisis Statistik Inferensial

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dan grafik Normal Plot dengan bantuan program *SPSS 16*. Pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.23 Normalitas *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test*

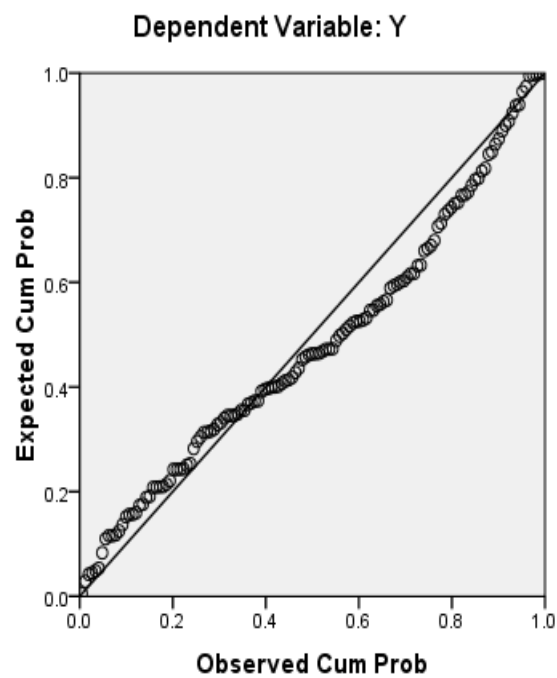
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37568356
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data yang diolah, 2011

Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 1,224 dan signifikansi pada 0,100 yang nilainya di atas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual

berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Grafik Normal Plot

Uji normalitas dengan grafik menunjukkan bahwa dari grafik Normal Plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas.

4.1.3.2.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16:

Tabel 4.24 Uji Multikolinearitas

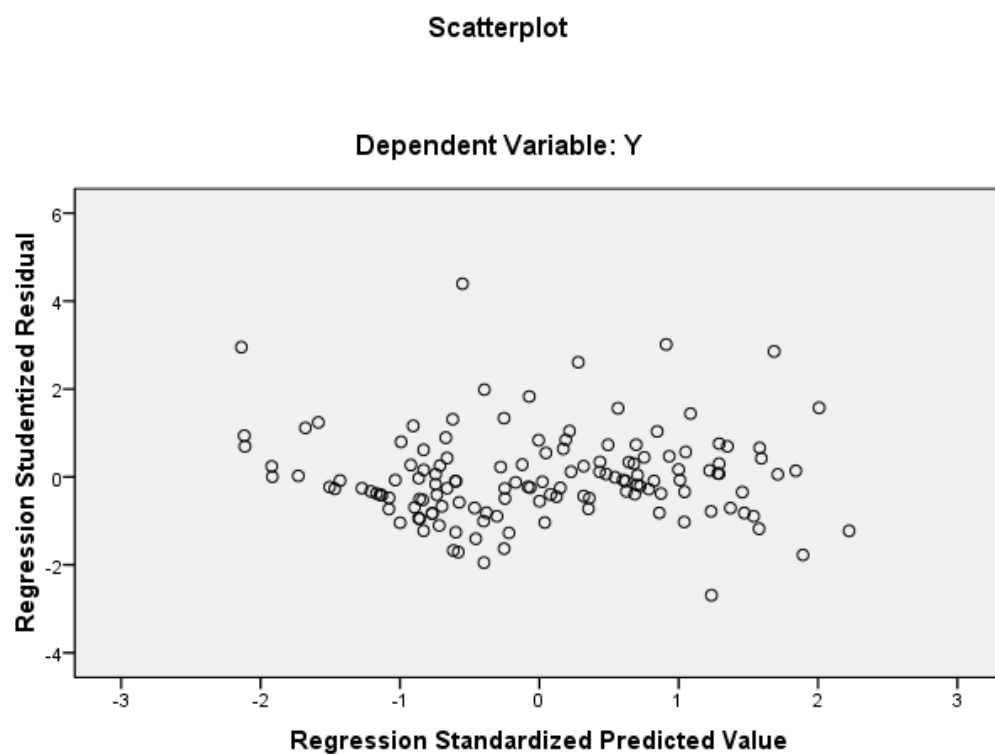
Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	8.456	4.691		1.803	.074		
	X1	.189	.046	.295	4.076	.000	.634	1.576
	X2	.297	.063	.321	4.740	.000	.728	1.374
	X3	.264	.056	.317	4.679	.000	.727	1.376

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.1.3.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang tinggi. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Berikut hasil pengolahan menggunakan program SPSS 16



Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar tinggi di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.1.3.3 Uji Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan analisis dengan program *SPSS 16 for Windows* diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.456	4.691		1.803	.074
	X1	.189	.046	.295	4.076	.000
	X2	.297	.063	.321	4.740	.000
	X3	.264	.056	.317	4.679	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,456 + 0,189X_1 + 0,297X_2 + 0,264X_3 .$$

Dimana:

Y = Prestasi belajar

X₁ = Kecerdasan emosional

X₂ = Lingkungan sekolah

X₃ = Cara belajar siswa

4.1.3.4 Uji Hipotesis

4.1.3.4.1 Uji hipotesis secara simultan (uji F).

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional, lingkungan sekolah dan cara belajar siswa mampu menjelaskan atau berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

H_{a4} diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 5\%$.

Untuk melakukan uji F dapat dilihat pada tabel anova dibawah ini:

Tabel 4.26 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3267.813	3	1089.271	55.636	.000 ^a
	Residual	2603.939	133	19.578		
	Total	5871.752	136			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel Anova diperoleh nilai $F = 55,636 > 2,671$ (nilai F tabel $F_{(0,05;3;137)} = 2,671$) dan $sig = 0,000 < 5\%$ ini berarti variabel independen kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa, secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar. Dengan kata lain variabel-variabel independen kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa, mampu menjelaskan besarnya variabel dependen prestasi belajar.

4.1.3.4.2 Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (simultan) dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Tabel 4.27 Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.547	4.42476

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted $R^2 = 0,547 = 54,7\%$ ini berarti variabel bebas kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, cara belajar siswa, secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar sebesar 54,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.1.3.4.3 Uji hipotesis secara parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak.

Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.28 Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8.456	4.691		1.803	.074
	X1	.189	.046	.295	4.076	.000
	X2	.297	.063	.321	4.740	.000
	X3	.264	.056	.317	4.679	.000

a. Dependent Variable: Y

Maka dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05. Derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 137-3-1 = 133$, diperoleh dari nilai $t_{tabel} = 1,978$.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X_1 (kecerdasan emosional) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,076 > 1,978 = t_{tabel}$, sig = 0,000 < 5% dan koefisien regresi 0,189 jadi H_{a1} diterima. Ini berarti variabel kecerdasan emosional secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar. Jika variabel kecerdasan emosional mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara lingkungan sekolah dan cara belajar tetap maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,189. Pada variabel X_2 (lingkungan sekolah) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,740 > 1,978 = t_{tabel}$, sig = 0,000 < 5%, dan koefisien regresi 0,297 jadi H_{a2} diterima. Ini berarti variabel independen lingkungan sekolah secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar. Jika variabel lingkungan sekolah mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara kecerdasan emosional dan cara belajar tetap maka

akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,297. Pada variabel X_3 (Cara belajar siswa) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,679 > 1,978 = t_{tabel}$, $sig = 0,000 < 5\%$ dan koefisien regresi 0,264 jadi H_{a3} diterima. Ini berarti variabel independen Cara belajar siswa secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar. Jika variabel cara belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara kecerdasan emosional dan lingkungan sekolah tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,264.

4.1.3.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Selain melakukan uji t maka perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi parsialnya untuk masing-masing variabel bebas. Uji determinasi parsial ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Secara parsial kontribusi kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, cara belajar siswa, terhadap prestasi belajar bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Koefisien Determinasi Parsial

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	8.456	4.691		1.803	.074			
	X1	.189	.046	.295	4.076	.000	.615	.333	.235
	X2	.297	.063	.321	4.740	.000	.589	.380	.274
	X3	.264	.056	.317	4.679	.000	.586	.376	.270

a. Dependent Variable: Y

11.1%

14.4%

14.1%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui besarnya r^2 kecerdasan emosional adalah 11,1%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel kecerdasan emosional dikuadratkan yaitu $(0,333)^2$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 11,1%. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah adalah 14,4%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel lingkungan sekolah dikuadratkan yaitu $(0,380)^2$. Besarnya pengaruh cara belajar adalah 14,1%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel cara belajar siswa dikuadratkan yaitu $(0,376)^2$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel kecerdasan emosional dan cara belajar.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X program keahlian keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011 diperoleh hasil sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Besarnya pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar adalah 11,1 % yang berarti variabel tersebut

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa sudah memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dalam belajar dan diharapkan akan memberikan kontribusi yang tinggi pula terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa kecerdasan emosional kelas X SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011 tergolong kriteria tinggi dengan rata – rata sebesar 71%.

Ditinjau dari masing – masing indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional. Indikator yang paling dominan dalam kecerdasan emosional yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah Empati, dimana diperoleh hasil bahwa terdapat 58% (77 siswa) memiliki empati yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa dalam memahami perasaan siswa lain dan menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyalurkan diri dengan berbagai macam teman. Oleh karena itu, setiap siswa harus menanamkan sikap empati yang baik terhadap temannya. Siswa dapat menumbuhkan sikap empati dengan temannya dengan cara merasakan apa yang dirasakan temannya dan membantu teman yang sedang membutuhkan. Dengan demikian apabila ada siswa yang belum memahami materi, maka dapat bertanya dengan temannya, hal ini akan membantu siswa untuk mendapat prestasi belajar yang maksimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai standar deviasi sebesar 10.29206 dan *variance* sebesar 105.927 yang berarti standar deviasi kecerdasan emosional termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menyatakan bahwa data tersebar jauh dengan nilai rata – rata dan *variance*

merupakan kuadrat dari standar deviasi yang berarti semakin besar nilai *variance* maka data semakin bervariasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aris Kafabi (2008) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi seorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Kecerdasan emosional merupakan faktor yang cukup menentukan keberhasilan belajar siswa karena mampu menumbuhkan sikap empati seorang siswa, dengan adanya rasa empati yang tinggi antar sesama teman, seorang siswa lebih mudah memperoleh bantuan dari sesama temannya, dalam hal ini adalah bantuan tentang penjelasan materi pelajaran yang belum begitu dikuasainya, dengan demikian siswa tersebut dapat belajar dengan siapa saja. Hal ini praktis mampu mendobrak prestasi belajar siswa tersebut, mengingat saat ini materi pelajaran yang disampaikan disekolah lebih kompleks sehingga terlalu sulit jika belajar hanya mengandalkan guru di dalam kelas saja tanpa adanya kerja sama dengan sesama siswa. Menurut Baharuddin (2007:158) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, dan menata dengan tinggi emosi-emosi yang muncul dalam dirinya dalam berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional merupakan emosi yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan dirinya, tanpa kecerdasan emosional, seseorang kurang bisa mengontrol emosi. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dimungkinkan mudah dalam mengontrol diri sendiri, memotivasi diri sendiri, berempati dan berusaha mengendalikan dorongan hati. Seseorang yang mampu mengontrol dirinya sendiri akan dengan mudah memahami dan menerima pelajaran yang dijelaskan guru, hal ini sangat mendukung prestasi belajar siswa. Kecerdasan emosional juga dapat

memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan orang lain dan menambah wawasan siswa serta memudahkan siswa dalam belajar akuntansi. Mata pelajaran akuntansi yang dipelajari di kelas X keuangan SMK PGRI Batang merupakan mata pelajaran inti tahap awal dan pada tahap inilah merupakan langkah awal siswa dalam belajar memahami akuntansi. Siswa harus bisa memahami materi akuntansi yang dijelaskan guru karena materi dalam pelajaran akuntansi saling berkaitan dengan pelajaran akuntansi selanjutnya. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi akan mempermudah siswa untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. Pada dasarnya kecerdasan emosional dapat dikembangkan dan dilatih dengan dengan cara menanamkan rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab pada siswa, serta jujur dalam mengerjakan ulangan. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional sangat dominan dalam memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK PGRI Batang, maka pihak sekolah harus memberikan pengarahan kepada siswa akan pentingnya kecerdasan emosional untuk menjadi siswa yang cerdas dan mempunyai akhlak yang mulia.

4.2.2 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Besarnya pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar adalah 14,4 % yang berarti variabel tersebut mempunyai pengaruh yang terhadap prestasi belajar akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa lingkungan sekolah merupakan faktor dominan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas X

program keahlian keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Hal ini dapat diartikan bahwa kondisi lingkungan sekolah SMK PGRI Batang termasuk dalam kategori tinggi dan diharapkan akan memberikan kontribusi yang tinggi pula terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan sekolah SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011 tergolong kriteria tinggi dengan rata – rata sebesar 74% (pada lampiran 11)

Ditinjau dari masing – masing indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan sekolah. Indikator yang paling dominan mempengaruhi kecerdasan emosional adalah relasi guru dengan siswa dan relasi siswa dengan siswa dengan diperoleh hasil bahwa terdapat 53% (77 siswa) yang memiliki hubungan atau relasi yang tinggi antara guru dan siswa. Hal ini dapat ditunjukkan apabila terjadi hubungan yang baik antar guru dengan siswa maka siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik – baiknya. Oleh karena itu, guru dan siswa harus menjalin hubungan dan komunikasi yang baik sehingga akan tercipta suasana yang kondusif dalam pembelajaran dan siswa semangat dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Indikator relasi siswa dengan siswa termasuk dalam kriteria tinggi sebesar 53% (77 siswa). Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang mampu bersosialisasi dengan teman – temannya, sehingga siswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Siswa juga dapat bekerja sama maupun berdiskusi dengan siswa lain mengenai pelajaran akuntansi, sehingga siswa yang belum paham dapat meminta bantuan kepada temannya. Hal tersebut

dapat membantu siswa untuk mendapat prestasi yang maksimal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai estándar deviasi sebesar 7.10661 dan *variance* sebesar 50.504 yang berarti standar deviasi lingkungan sekolah termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menyatakan bahwa data tersebar jauh dengan nilai rata – rata dan *variance* merupakan kuadrat dari standar deviasi yang berarti semakin besar nilai *variance* maka data semakin bervariasi.

Lingkungan sekolah juga merupakan jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelktual, emosional, maupun social (Imam Supardi dalam Asrining Tyas, 2011: 2). Lingkungan sekolah yang baik membuat suasana belajar di sekolah berjalan kondusif, nyaman dan aman, dan menyenangkan, tidak dapat dipungkiri proses pembelajaran tidak mungkin dapat berjalan sebagai mana mestinya jika dibarengi dengan suasana hati yang tidak nyaman, ketidaknyamanan suasana hati sering terjadi akibat tidak adanya hubungan yang baik antara siswa dengan siswa dan hubungan antara siswa dengan guru, bagaimana mungkin pembelajaran dapat berjalan dengan efektif jika untuk melangkah ke sekolah saja serasa berjalan menuju neraka. Oleh karena itu, setiap warga sekolah harus menciptakan hubungan yang baik antar sesama warga sekolah sehingga sekolah dapat dijadikan sebagai wisata pendidikan bagi para siswa, guru dan seluruh civitas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan

sekolah yang terdiri dari relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Miftakhus Syria (2008) menyatakan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin baik lingkungan sekolah maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Lingkungan sekolah merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa karena siswa yang mempunyai hubungan yang baik dengan guru maupun siswa lain akan dengan mudah menyukai pelajaran akuntansi dan tidak malas untuk bertanya kepada siswa lain apabila ada hal - hal yang kurang jelas dan materi yang belum dikuasainya. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Siswa yang mempunyai rasa disiplin yang tinggi akan dapat bertanggung jawab mentaati peraturan yang ada. Siswa juga akan semangat belajar akuntansi apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan dan membantu siswa dalam belajar untuk mendapat prestasi belajar akuntansi yang maksimal. Dalam mempelajari akuntansi siswa memerlukan suasana yang nyaman dan kondusif karena akuntansi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman, pemikiran dan ketelitian. Lingkungan sekolah yang tinggi dan kondusif akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sangat dominan dalam memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK PGRI Batang, maka pihak sekolah harus menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah dengan baik agar dapat kondusif dan siswa nyaman dalam belajar.

4.2.3 Pengaruh Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Besarnya pengaruh variabel cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi adalah 14,1 % dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa sudah memiliki cara belajar yang tinggi dalam belajar dan diharapkan akan memberikan kontribusi yang tinggi pula terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa cara belajar kelas X SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011 tergolong kriteria tinggi rata – rata sebesar 72%.

Ditinjau dari masing – masing indikator yang digunakan untuk mengukur cara belajar siswa. Indikator yang paling dominan adalah mengerjakan tugas sebesar 56% (77 siswa) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dari sikap siswa yang mampu mengerjakan tugas – tugas yang diberikan guru maupun tugas – tugas yang ada di buku. Apabila seseorang mampu mengerjakan tugas – tugas yang ada dengan baik dan tepat waktu maka akan mempermudah siswa dalam memahami materi akuntansi dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai standar deviasi sebesar 7.10661 dan *variance* sebesar 50.504 yang berarti standar deviasi lingkungan

sekolah termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini menyatakan bahwa data tersebar jauh dengan nilai rata – rata dan *variance* merupakan kuadrat dari standar deviasi yang berarti semakin besar nilai *variance* maka data semakin bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Imam Qowamudin (2008) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Adi W. Gunawan (2004: 139) mengemukakan bahwa cara belajar adalah cara yang lebih siswa sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Cara belajar yang salah sering menyebabkan proses belajar siswa menjadi kurang efektif dan efisien, hal ini kerap kali menjadi boomerang bagi para siswa.

Agar belajar akuntansi dapat maksimal siswa harus mengartur waktu belajar dengan baik. Siswa harus membaca dan membuat catatan mengenai hal – hal yang penting, mengulangi kembali materi yang ada, ketika dijelaskan siswa harus konsentrasi dan mengerjakan tugas yang ada. Belajar akuntansi dapat dilakukan dengan cara mengerjakan soal – soal latihan baik yang ada di buku maupun yang diberikan oleh guru dan bernyata kepada guru mengenai hal – hal yang belum jelas. Siswa yang banyak latihan akan mempermudah siswa dalam memahami materi dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi karena akuntansi merupakan mata pelajaran yang tidak hanya dihadapkan dengan teori saja tetapi juga membutuhkan praktek atau latihan secara langsung. Pada dasarnya cara belajar tergantung pada diri siswa sendiri,

siswa yang mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik akan mempermudah siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar siswa memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK PGRI Batang, maka pihak sekolah harus memberikan pengarahan kepada siswa akan pentingnya belajar dengan teratur dan mengerjakan latihan – latihan soal untuk mempermudah siswa dalam memahami dan meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.

4.2.4 Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sekolah, Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011

Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X program keahlian keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap prestasi belajar adalah 54,7% sedangkan faktor lain di luar obyek penelitian ini berpengaruh sebesar 45,3% yang berarti ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, lingkungan sekolah dan cara belajar siswa merupakan faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Kecerdasan emosional, lingkungan sekolah, dan cara belajar yang baik akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional, lingkungan sekolah dan cara belajar siswa secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Besarnya pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan sekolah dan cara belajar siswa secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi sebesar 54,7%.
2. Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Besarnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi adalah 11,1%.
3. Terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi adalah 14,4%.
4. Terdapat pengaruh antara cara belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas X Keuangan SMK PGRI Batang tahun ajaran 2010/2011.

Besarnya pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi adalah 14,1%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa sebaiknya mampu mengatur dirinya dengan baik dan menangani emosi sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu segera pulih kembali dari tekanan emosi. Oleh karena itu, siswa sebaiknya mengelola kecerdasan emosionalnya dengan baik dan mampu mengendalikan emosi serta dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri sehingga dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.
2. Sekolah sebaiknya meningkatkan fasilitas sekolah menjadi lebih baik, lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar mengajar, sehingga siswa merasa nyaman belajar di sekolah.
3. Siswa sebaiknya mampu belajar dengan cara belajar paling efektif bagi dirinya dan membuat jadwal belajar secara teratur dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut yang melibatkan variabel yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini dikarenakan prestasi belajar ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad. 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anni, Catharina Tri. 2007 *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Aremu, Oyesojl. 2009. *Relationship Among Emotional Intelligence, Parental Involvement and Academic Achievement of Secondary School Students in Ibadan, Nigeria*. Jurnal internasional (Diunduh tanggal 7 Februari 2011)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang : Ar-Ruzz Media Group.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel. 2009. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2003. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imroah . 2008. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi (Studi pada Kelas Bertaraf Internasional dan Reguler SMA N 1 Kudus)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes.
- Kafabi, Aris. 2008. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Yapenda 1 Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes.
- Kusmuriyanto. 2004. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Muhibin, 199. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Radja Grafindo Persada.

- Nggermanto, Agus. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum)*. Bandung: Nuansa.
- O. Walker, dkk. 2005. *A Genetically Sensitive Investigation of the Effects of the School Environment and Socio-Economic Status on Academic Achievement in Seven-Year-Olds*. Jurnal internasional (Diunduh tanggal 15 April 2011)
- Pramitasari, Adjeng. 2010. *Pengaruh kesiapan belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi dan akuntansi pokok materi jurnal khusus siswa kelas XII.IS di SMA Negeri 9 Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes.
- Qowamudin, Imam. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal pada Siswa Kelas XI SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi.
- Randler, Christoph. 2009. *Association between emotional Variabels and school Achievement*. Jurnal internasional (Diunduh tanggal 10 Februari 2011)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung:Tarsito.
- Sutomo. 2007. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Syria, Miftakhus. 2008. *Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran, dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarara Indonesia.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ . 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudin, Agus dan Muhammad Khafid. 2007. *Akuntansi Dasar*. Semarang: UNNES

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

Nilai Rata – Rata Akuntansi Semester Gasal
Kelas X Keuangan 1
Tahun Ajaran 2010/2011

Kriteria Ketuntasan Minimal 70

No	NIS	Nama	L/P	Nilai UH	Nilai Mid	Nilai UAS	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	4773	Afif Faida	P	80	45	74	66	Tidak Tuntas
2	4774	Aprilia Wulandari	P	80	70	74	75	Tuntas
3	4775	Ana Widyawati	P	90	35	74	66	Tidak Tuntas
4	4776	Ani Nurmawati	P	55	60	72	62	Tidak Tuntas
5	4777	Anis Lukiyana	P	90	80	74	81	Tuntas
6	4778	Anna Lukvianna	P	50	20	70	47	Tidak Tuntas
7	4779	Aprilia Puri Larasati	P	90	80	74	81	Tuntas
8	4780	Arifiska Nofalia	P	60	75	72	69	Tidak Tuntas
9	4782	Arum Fitri Anggraeni	P	80	75	75	77	Tuntas
10	4783	Asih susanti	P	90	70	74	78	Tuntas
11	4784	Asriyah	P	95	50	74	73	Tuntas
12	4785	Atviyanti Rusiana Devi	P	75	70	72	72	Tuntas
13	4786	Awanda Widi Septyani	P	75	95	75	82	Tuntas
14	4787	Ayu Roningsih	P	90	65	75	77	Tuntas
15	4788	Ayu Wulandari	P	85	45	72	67	Tidak Tuntas
16	4789	Beby Kusuma ningsih	P	45	55	70	57	Tidak Tuntas
17	4790	Cantika Nur Laela	P	75	75	70	73	Tuntas
18	4791	Chofita Solichani	P	65	30	70	55	Tidak Tuntas
19	4793	Cici astino Mukti	P	70	80	72	74	Tuntas
20	4794	Dahliya	P	80	70	72	74	Tuntas
21	4795	Dana Puji Lestari	P	75	65	72	71	Tuntas
22	4796	Desi Arista Sari	P	70	30	72	57	Tidak Tuntas
23	4797	Desi Hardiyanti	P	70	90	76	79	Tuntas
24	4798	Desi Wahyu Risanti	P	55	55	72	61	Tidak Tuntas
25	4799	Desy Setiawati	P	85	55	72	71	Tuntas
26	4800	Devianti Rizki N.	P	60	60	72	64	Tidak Tuntas
27	4801	Dewi Candra sari	P	65	75	74	71	Tuntas
28	4802	Dewi Utami	P	65	85	74	75	Tuntas
29	4803	Dia Ratnagari	P	85	60	72	72	Tuntas
30	4804	Diah Novita Sari	P	50	50	72	57	Tidak Tuntas
31	4805	Dian Putri Lestari	P	90	90	74	85	Tuntas

32	4806	Dwi Arsanti	P	45	60	72	59	Tidak Tuntas
33	4807	Dwi Jayanti	P	50	35	72	52	Tidak Tuntas
34	4808	Dyiah Ayu Subkhi R.W	P	80	70	72	74	Tuntas
35	4809	Ellis Setyo Dihastuti	P	100	50	74	75	Tuntas
36	4810	Ema Putri Vijayani	P	60	70	74	68	Tidak Tuntas
37	4811	Eri Wigati	P	85	30	73	63	Tidak Tuntas
38	4812	Erni	P	85	65	72	74	Tuntas
39	4813	Erni Erfiana	P	95	50	72	72	Tuntas
40	4814	Etika Sari	P	20	65	72	52	Tidak Tuntas
41	4815	Eva Ma'rifah	P	65	60	74	66	Tidak Tuntas
42	4816	Fatma Lestari	P	85	55	72	71	Tuntas
43	4817	Feni Riani	P	70	20	74	55	Tidak Tuntas
44	4818	Fifi Maharani	P	65	60	74	66	Tidak Tuntas
45	4819	Fika Aprillianingrum	P	75	80	74	76	Tuntas

Nilai Rata – Rata Akuntansi Semester Gasal
Kelas X Keuangan 2
Tahun Ajaran 2010/2011

Kriteria Ketuntasan Minimal 70

No	NIS	Nama	L/P	Nilai UH	Nilai Mid	Nilai UAS	Nilai Rata –Rata	Kriteria
1	4820	Fitri arifatul Inayah	P	75	70	74	73	Tuntas
2	4821	Friska Indria Ningrum	P	50	70	70	63	Tidak Tuntas
3	4822	Futikhatun Janah	P	65	80	72	72	Tuntas
4	4823	Handita Ariessaputri	P	40	40	72	51	Tidak Tuntas
5	4824	Heny Liana	P	85	70	74	76	Tuntas
6	4825	Idayanti	P	85	50	72	69	Tidak Tuntas
7	4826	Ina Lestari	P	60	40	70	57	Tidak Tuntas
8	4827	Indah Sevy Intani	P	30	45	73	49	Tidak Tuntas
9	4828	Indah Tri Handayani	P	70	50	73	64	Tidak Tuntas
10	4829	Indri Oktafiani	P	30	25	70	42	Tidak Tuntas
11	4830	Irana Permana Dewi	P	55	55	72	61	Tidak Tuntas
12	4831	Irma Listianingrum	P	60	60	73	64	Tidak Tuntas
13	4832	Irna Hidayah	P	25	45	73	48	Tidak Tuntas
14	4833	Isti Kuma Handayani	P	75	85	75	78	Tuntas
15	4834	isti Qomah	P	70	35	74	60	Tidak Tuntas
16	4835	Istutik	P	55	75	75	68	Tidak Tuntas
17	4836	Khoirunisak	P	45	25	72	47	Tidak Tuntas
18	4837	Laeli Sofiani	P	70	25	75	57	Tidak Tuntas
19	4838	Latifah Aini	P	95	75	75	82	Tuntas
20	4839	Liftiana Diska Sari	P	60	35	74	56	Tidak Tuntas
21	4841	Luluk Wijayanti	P	80	75	73	76	Tuntas
22	4842	Lutfi Septianingrum	P	80	50	75	68	Tidak Tuntas
23	4843	Margi Cahyaning W	P	75	20	74	56	Tidak Tuntas
24	4844	Marina Maya Sari	P	40	70	72	61	Tidak Tuntas
25	4845	Maritta Dwi Jayanti	P	85	75	76	79	Tuntas
26	4846	Mega Desinta	P	65	65	74	68	Tidak Tuntas
27	4847	Mofi Setyaningrum	P	60	80	75	72	Tuntas
28	4848	Munifah Ramadhani	P	100	95	75	90	Tuntas
29	4849	Nailatur Rizqi Amalia	P	90	70	75	78	Tuntas
30	4850	Nailis Mukaromah	P	100	95	78	91	Tuntas
31	4851	Nining Haryanti	P	70	65	75	70	Tuntas
32	4852	Novianti	P	70	90	72	77	Tuntas
33	4853	Nur Aeni	P	65	55	76	65	Tidak Tuntas

34	4854	Nur Fadzilah	P	85	94	76	85	Tuntas
35	4855	Nur Fatmala	P	25	70	72	56	Tidak Tuntas
36	4856	Nur Khabibah	P	35	80	72	62	Tidak Tuntas
37	4857	Nur Laili Khasanah	P	50	50	74	58	Tidak Tuntas
38	4858	Nur Setyaningrum	P	50	50		33	Tidak Tuntas
39	4859	Nurofiko	P	80	80	75	78	Tuntas
40	4860	Nurul Aenni	P	85	90	76	84	Tuntas
41	4861	nurul Ani	P	80	50	74	68	Tidak Tuntas
42	4862	Nurul Khotimah	P	65	55	74	65	Tidak Tuntas
43	4781	Arjun Muriantoko	L	40	55	70	55	Tidak Tuntas
44	4840	Lufni Prasetyo Aji	L	75	25	74	58	Tidak Tuntas
45	4869	Riswanto	L	70	50	74	65	Tidak Tuntas
46	4886	Suwiryo Atmojo	L	35	5	70	37	Tidak Tuntas

Nilai Rata – Rata Akuntansi Semester Gasal
Kelas X Keuangan 3
Tahun Ajaran 2010/2011

Kriteria Ketuntasan Minimal 70

No	NIS	Nama	L/P	Nilai UH	Nilai Mid	Nilai UAS	Nilai Rata – Rata	Kriteria
1	4863	Nurul Rezeqiyah	P	80	85	74	80	Tuntas
2	4864	Pralita Imas Mardhika	P	35	35	70	47	Tidak Tuntas
3	4865	Retno Kurnia Sari	P	65	60	74	66	Tidak Tuntas
4	4866	Retno Wahyu Mismianti	P	60	20	74	51	Tidak Tuntas
5	4867	Ria Septiani	P	80	50	74	68	Tidak Tuntas
6	4868	Riknaeni	P	55	50	74	60	Tidak Tuntas
7	4870	Rita Rosalina	P	50	40	70	53	Tidak Tuntas
8	4871	Rizki Apriliana	P	75	65	74	71	Tuntas
9	4872	Rizkiati	P	85	20	75	60	Tidak Tuntas
10	4873	Rossaliana Kumala Dewi	P	60	60	73	64	Tidak Tuntas
11	4874	Rusmiati	P	80	70	76	75	Tuntas
12	4875	Siska Octaviani	P	60	45	72	59	Tidak Tuntas
13	4876	Siti Aenanur	P	90	60	75	75	Tuntas
14	4877	Siti Lutfitasari	P	55	40	72	56	Tidak Tuntas
15	4878	Siti Solekhatun	P	50	65	70	62	Tidak Tuntas
16	4879	Slamet Mujiati	P	60	40	70	57	Tidak Tuntas
17	4880	Sofiana	P	60	40	70	57	Tidak Tuntas
18	4881	Solecha	P	50	65	75	63	Tidak Tuntas
19	4882	Sriwiyah	P	55	60	72	62	Tidak Tuntas
20	4883	Sugi Harnik	P	75	50	72	66	Tidak Tuntas
21	4884	Suryanti	P	25	35	70	43	Tidak Tuntas
22	4885	Susanah	P	75	58	74	69	Tidak Tuntas
23	4887	Tanti Larasati	P	50	40	74	55	Tidak Tuntas
24	4888	Tanti Winda Rafika	P	80	65	76	74	Tuntas
25	4889	Titik Barokah	P	80	85	74	80	Tuntas
26	4890	Titik Supriati	P	70	35	74	60	Tidak Tuntas
27	4891	Tiyas Nurmaliyah	P	75	55	75	68	Tidak Tuntas
28	4892	Tri Asih	P	90	50	74	71	Tuntas
29	4893	Tri Sid Nina	P	85	40	74	66	Tidak Tuntas
30	4894	Tri Wijayanti	P	80	70	75	75	Tuntas
31	4895	Tri Yulianti	P	90	45	75	70	Tuntas
32	4896	Trianes Zubaedah	P	60	70	75	68	Tidak Tuntas
33	4897	Ulfa Rizkiyati	P	70	95	76	80	Tuntas

34	4898	Umul Fatimah	P	80	85	73	79	Tuntas
35	4899	Wahyu Lestari	P	70	85	75	77	Tuntas
36	4900	Wahyu Puji asih	P	85	95	75	85	Tuntas
37	4901	Walugianah	P	70	90	74	78	Tuntas
38	4902	Widuri Ifिता Amini	P	65	65	70	67	Tidak Tuntas
39	4903	Winda Tantriani	P	75	55	74	68	Tidak Tuntas
40	4904	Windianah	P	75	75	74	75	Tuntas
41	4905	Wisna Puji Astuti	P	70	95	78	81	Tuntas
42	4906	Wiwik Widiastuti	P	40	55	73	56	Tidak Tuntas
43	4907	Yanita Mazizah	P	80	70	74	75	Tuntas
44	4908	Yulfia Apriliani	P	55	75	74	68	Tidak Tuntas
45	4909	Yuli Suci Ati	P	70	68	72	70	Tuntas
46	4910	Yumrotul Fatichah	P	75	80	74	76	Tuntas

Lampiran 2**Data Populasi dan Responden
Kelas X Keuangan 1**

No	NIS	Nama	L/P
1	4773	Afif Faida	P
2	4774	Aprilia Wulandari	P
3	4775	Ana Widyawati	P
4	4776	Ani Nurmawati	P
5	4777	Anis Lukiyana	P
6	4778	Anna Lukvianna	P
7	4779	Aprilia Puri Larasati	P
8	4780	Arifiska Nofalia	P
9	4782	Arum Fitri Anggraeni	P
10	4783	Asih susanti	P
11	4784	Asriyah	P
12	4785	Atviyanti Rusiana Devi	P
13	4786	Awanda Widi Septyani	P
14	4787	Ayu Roningsih	P
15	4788	Ayu Wulandari	P
16	4789	Beby Kusuma ningsih	P
17	4790	Cantika Nur Laela	P
18	4791	Chofita Solichani	P
19	4793	Cici astino Mukti	P
20	4794	Dahliya	P
21	4795	Dana Puji Lestari	P
22	4796	Desi Arista Sari	P
23	4797	Desi Hardiyanti	P
24	4798	Desi Wahyu Risanti	P
25	4799	Desy Setiawati	P
26	4800	Devianti Rizki N.	P
27	4801	Dewi Candra sari	P
28	4802	Dewi Utami	P
29	4803	Dia Ratnagari	P
30	4804	Diah Novita Sari	P
31	4805	Dian Putri Lestari	P

32	4806	Dwi Arsanti	P
33	4807	Dwi Jayanti	P
34	4808	Dyiah Ayu Subkhi R.W	P
35	4809	Ellis Setyo Dihastuti	P
36	4810	Ema Putri Vijayani	P
37	4811	Eri Wigati	P
38	4812	Erni	P
39	4813	Erni Erfiana	P
40	4814	Etika Sari	P
41	4815	Eva Ma'rifah	P
42	4816	Fatma Lestari	P
43	4817	Feni Riani	P
44	4818	Fifi Maharani	P
45	4819	Fika Aprillianingrum	P

**Data Populasi dan Responden
Kelas X Keuangan 2**

No	NIS	Nama	L/P
1	4820	Fitri arifatul Inayah	P
2	4821	Friska Indria Ningrum	P
3	4822	Futikhatun Janah	P
4	4823	Handita Ariesaputri	P
5	4824	Heny Liana	P
6	4825	Idayanti	P
7	4826	Ina Lestari	P
8	4827	Indah Sevy Intani	P
9	4828	Indah Tri Handayani	P
10	4829	Indri Oktafiani	P
11	4830	Irana Permana Dewi	P
12	4831	Irma Listianingrum	P
13	4832	Irna Hidayah	P
14	4833	Isti Kuma Handayani	P
15	4834	isti Qomah	P
16	4835	Istutik	P
17	4836	Khoirunisak	P
18	4837	Laeli Sofiani	P
19	4838	Latifah Aini	P
20	4839	Liftiana Diska Sari	P
21	4841	Luluk Wijayanti	P
22	4842	Lutfi Septianingrum	P
23	4843	Margi Cahyaning W	P
24	4844	Marina Maya Sari	P
25	4845	Maritta Dwi Jayanti	P
26	4846	Mega Desinta	P
27	4847	Mofi Setyaningrum	P
28	4848	Munifah Ramadhani	P
29	4849	Nailatur Rizqi Amalia	P
30	4850	Nailis Mukaromah	P
31	4851	Nining Haryanti	P
32	4852	Novianti	P
33	4853	Nur Aaeni	P

34	4854	Nur Fadzilah	P
35	4855	Nur Fatmala	P
36	4856	Nur Khabibah	P
37	4857	Nur Laili Khasanah	P
38	4858	Nur Setyaningrum	P
39	4859	Nurofiko	P
40	4860	Nurul Aenni	P
41	4861	nurul Ani	P
42	4862	Nurul Khotimah	P
43	4781	Arjun Muriantoko	L
44	4840	Lufni Prasetyo Aji	L
45	4869	Riswanto	L
46	4886	Suwiryo Atmojo	L

**Data Populasi dan Responden
Kelas X Keuangan 3**

No	NIS	Nama	L/P
1	4863	Nurul Rezeqiyah	P
2	4864	Pralita Imas Mardhika	P
3	4865	Retno Kurnia Sari	P
4	4866	Retno Wahyu Mismianti	P
5	4867	Ria Septiani	P
6	4868	Riknaeni	P
7	4870	Rita Rosalina	P
8	4871	Rizki Apriliana	P
9	4872	Rizkiati	P
10	4873	Rossaliana Kumala Dewi	P
11	4874	Rusmiati	P
12	4875	Siska Octaviani	P
13	4876	Siti Aenanur	P
14	4877	Siti Lutfitasari	P
15	4878	Siti Solekhatun	P
16	4879	Slamet Mujiati	P
17	4880	Sofiana	P
18	4881	Solecha	P
19	4882	Sriwiyah	P
20	4883	Sugi Harnik	P
21	4884	Suryanti	P
22	4885	Susanah	P
23	4887	Tanti Larasati	P
24	4888	Tanti Winda Rafika	P
25	4889	Titik Barokah	P
26	4890	Titik Supriati	P
27	4891	Tiyas Nurmaliyah	P
28	4892	Tri Asih	P
29	4893	Tri Sid Nina	P
30	4894	Tri Wijayanti	P
31	4895	Tri Yulianti	P
32	4896	Trianes Zubaedah	P
33	4897	Ulfa Rizkiyati	P

34	4898	Umul Fatimah	P
35	4899	Wahyu Lestari	P
36	4900	Wahyu Puji asih	P
37	4901	Walugianah	P
38	4902	Widuri Iftita Amini	P
39	4903	Winda Tantriani	P
40	4904	Windianah	P
41	4905	Wisna Puji Astuti	P
42	4906	Wiwik Widiastuti	P
43	4907	Yanita Mazizah	P
44	4908	Yulfia Apriliani	P
45	4909	Yuli Suci Ati	P
46	4910	Yumrotul Fatichah	P

Lampiran 3

**Tabulasi Data Hasil Angket Uji Coba
Variabel Kecerdasan Emosional (X1)**

Kode	KECERDASAN EMOSIONAL																									Σ
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	
UC1	5	2	3	5	4	5	3	2	3	3	5	4	4	2	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	2	96
UC2	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	3	5	2	5	5	4	5	5	4	2	101
UC3	5	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	5	4	3	5	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	85
UC4	5	3	3	3	3	5	2	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	2	4	4	3	4	92
UC5	4	3	2	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
UC6	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	4	103
UC7	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	81
UC8	4	3	3	3	4	3	5	2	2	3	5	5	5	2	5	3	3	3	3	4	2	5	3	2	3	85
UC9	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	100
UC10	5	5	5	5	2	2	2	4	2	2	5	4	5	5	3	5	5	1	3	5	5	3	4	4	2	93
UC11	5	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	5	5	3	5	2	83
UC12	5	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	5	3	4	4	3	4	4	4	2	88
UC13	4	3	3	5	3	5	2	3	4	4	3	5	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	4	5	2	86
UC14	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	4	95
UC15	5	3	5	3	4	5	3	4	3	4	4	5	3	2	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	95
UC16	5	3	2	5	4	5	3	3	4	2	5	5	5	3	4	1	5	4	3	4	5	3	4	5	2	94
UC17	5	3	3	4	3	4	3	2	3	3	5	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	3	3	93
UC18	3	4	2	5	3	5	2	2	1	2	1	5	5	5	3	4	5	5	3	1	3	5	5	3	5	87
UC19	5	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	92

UC20	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	83
UC21	5	5	3	5	3	4	3	4	3	3	3	5	4	2	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	93
UC22	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	67
UC23	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	109
UC24	5	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	88
UC25	5	5	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	82
UC26	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	102
UC27	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	55
UC28	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	56
UC29	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	111
UC30	4	3	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	1	2	4	5	4	4	98

**Tabulasi Data Hasil Angket Uji Coba
Variabel Lingkungan Sekolah (X2)**

Kode	LINGKUNGAN SEKOLAH																				
	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	Σ
UC1	3	2	5	4	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	2	3	80
UC2	4	5	4	5	5	4	5	1	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	87
UC3	4	2	4	4	4	5	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	69
UC4	3	4	5	5	5	4	4	2	4	5	4	5	3	4	2	3	5	2	3	5	77
UC5	2	2	4	4	5	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	70
UC6	3	2	5	3	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	81
UC7	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	66
UC8	3	2	3	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	2	2	5	78
UC9	3	3	5	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	3	5	3	3	4	5	76
UC10	2	2	4	3	3	5	2	2	4	3	2	5	3	4	2	2	2	3	2	5	60
UC11	3	3	3	5	5	3	2	4	2	4	5	3	2	5	5	5	5	2	3	2	71
UC12	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	4	5	82
UC13	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	83
UC14	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	82
UC15	3	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	5	3	2	3	5	5	5	4	5	77
UC16	4	3	5	3	5	4	5	3	4	2	4	5	4	5	3	5	4	2	5	2	77
UC17	3	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	3	4	3	80
UC18	3	2	4	5	5	5	3	3	2	2	4	5	5	2	4	5	5	4	3	4	75
UC19	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	2	3	3	78
UC20	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	63
UC21	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	92

UC22	3	3	4	5	5	5	4	2	5	3	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	80
UC23	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	82
UC24	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	71
UC25	3	3	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	83
UC26	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	55
UC27	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	41
UC28	4	3	4	5	5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	65
UC29	4	3	4	5	5	4	3	2	4	4	3	5	5	3	2	5	5	3	4	5	78
UC30	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	2	5	5	5	3	3	2	2	3	4	69

**Tabulasi Data Hasil Angket Uji Coba
Variabel Cara Belajar (X3)**

Kode	CARA BELAJAR SISWA																								Σ	
	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69		P70
UC1	4	3	4	2	2	3	5	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	89
UC2	5	4	3	1	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	100
UC3	4	3	4	2	5	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	82
UC4	5	3	4	2	4	5	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	5	5	3	5	102
UC5	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	5	4	2	2	2	2	4	2	4	75
UC6	5	1	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	5	84
UC7	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	80
UC8	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	3	2	5	4	5	87
UC9	5	3	4	2	2	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	94
UC10	4	1	2	5	5	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	73
UC11	5	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	5	5	4	5	4	3	3	3	2	5	2	5	88
UC12	3	3	4	2	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	96
UC13	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	89
UC14	4	2	3	5	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	5	90
UC15	3	4	3	2	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	86
UC16	3	2	3	5	5	3	4	2	1	2	3	2	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	2	5	81
UC17	5	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	1	83
UC18	5	2	4	3	4	2	5	3	5	3	4	3	2	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	100
UC19	5	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	83
UC20	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	87
UC21	5	3	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	94

UC22	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	77
UC23	4	2	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	3	4	101
UC24	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	84
UC25	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	5	5	3	5	4	5	4	3	3	3	3	4	92
UC26	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	90
UC27	2	3	2	4	5	2	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	72
UC28	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	44
UC29	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	115
UC30	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	42

P12	Pearson Correlation	.323	.445*	.053	.324	.248	.441*	.314	.391*	-.080	.169	.390*	1	.431*	.172	.523**	.206	.200	.306	.495**	.227	.325	.398*	.388*	.368*	.184	.609**
	Sig. (2-tailed)	.082	.014	.783	.081	.186	.015	.091	.033	.673	.372	.033		.017	.363	.003	.275	.290	.100	.005	.227	.080	.029	.034	.045	.331	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.144	.121	-.132	.349	.127	.086	.069	-.026	-.155	-.018	.327	.431*	1	.387*	.230	.222	.474**	.298	.163	.157	.349	.213	.471**	.111	.057	.404*
	Sig. (2-tailed)	.447	.523	.487	.059	.505	.650	.716	.892	.412	.923	.078	.017		.035	.222	.239	.008	.109	.388	.407	.058	.259	.009	.560	.767	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-.011	.495**	.077	.135	-.025	.029	.081	.316	-.018	.006	.280	.172	.387*	1	.007	.386*	.300	.420*	.024	-.053	.381*	.100	.420*	.150	.459*	.435*
	Sig. (2-tailed)	.953	.005	.688	.478	.896	.878	.672	.089	.927	.974	.133	.363	.035		.972	.035	.108	.021	.901	.780	.038	.599	.021	.429	.011	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.459*	.112	.134	.084	.375*	.507**	.567**	.404*	.145	.564**	.626**	.523**	.230	.007	1	.050	.252	.136	.487**	.227	.098	.460*	.431*	.172	-.024	.600**
	Sig. (2-tailed)	.011	.555	.479	.661	.041	.004	.001	.027	.445	.001	.000	.003	.222	.972		.793	.179	.475	.006	.227	.607	.011	.017	.364	.901	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.016	.347	.297	.107	.098	-.062	.143	.359	-.037	.212	.194	.206	.222	.386*	.050	1	.245	.020	.050	.169	.250	.146	.161	-.007	.533**	.402*
	Sig. (2-tailed)	.934	.060	.111	.574	.606	.746	.451	.052	.846	.261	.304	.275	.239	.035	.793		.193	.916	.792	.373	.183	.443	.396	.970	.002	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.424*	.083	.240	.552**	.273	.591**	.206	.346	.192	.364*	.350	.200	.474**	.300	.252	.245	1	.181	.452*	.011	.329	.444*	.670**	.300	.178	.656**
	Sig. (2-tailed)	.019	.662	.202	.002	.144	.001	.276	.061	.310	.048	.058	.290	.008	.108	.179	.193		.340	.012	.952	.076	.014	.000	.107	.346	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.172	.291	-.199	.156	.222	.338	.178	-.016	.034	.005	.154	.306	.298	.420*	.136	.020	.181	1	.171	-.178	.198	.379*	.394*	.247	.354	.393*

	Sig. (2-tailed)	.363	.119	.291	.410	.239	.068	.348	.934	.859	.980	.416	.100	.109	.021	.475	.916	.340		.367	.347	.295	.039	.031	.188	.055	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.540**	.134	.287	.293	.400*	.592**	.445*	.384*	.288	.511**	.386*	.495**	.163	.024	.487**	.050	.452*	.171	1	.411*	.343	.496**	.514**	.323	.055	.686**
	Sig. (2-tailed)	.002	.480	.125	.116	.028	.001	.014	.036	.123	.004	.035	.005	.388	.901	.006	.792	.012	.367		.024	.064	.005	.004	.082	.771	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.374*	.075	.118	.073	.108	-.063	.355	.121	.228	.109	.538**	.227	.157	-.053	.227	.169	.011	-.178	.411*	1	.541**	.109	.063	.237	-.297	.358
	Sig. (2-tailed)	.042	.693	.536	.701	.568	.740	.054	.526	.225	.568	.002	.227	.407	.780	.227	.373	.952	.347	.024		.002	.568	.742	.208	.110	.052
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.343	.289	.061	.227	.120	.056	.163	.282	.118	.060	.520**	.325	.349	.381*	.098	.250	.329	.198	.343	.541**	1	.301	.244	.526**	.031	.555**
	Sig. (2-tailed)	.063	.121	.747	.227	.526	.768	.390	.131	.534	.752	.003	.080	.058	.038	.607	.183	.076	.295	.064	.002		.106	.193	.003	.872	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.511**	.176	.161	.155	.306	.435*	.436*	.139	-.107	.234	.425*	.398*	.213	.100	.460*	.146	.444*	.379*	.496**	.109	.301	1	.399*	.198	.161	.579**
	Sig. (2-tailed)	.004	.352	.395	.414	.100	.016	.016	.465	.573	.212	.019	.029	.259	.599	.011	.443	.014	.039	.005	.568	.106		.029	.294	.395	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.329	.151	-.076	.582**	.161	.620**	.200	.249	.140	.316	.330	.388*	.471**	.420*	.431*	.161	.670**	.394*	.514**	.063	.244	.399*	1	.326	.051	.636**
	Sig. (2-tailed)	.076	.426	.689	.001	.395	.000	.288	.185	.462	.089	.075	.034	.009	.021	.017	.396	.000	.031	.004	.742	.193	.029		.079	.790	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.425*	.239	.152	.379*	.191	.401*	.072	.363*	.365*	.068	.375*	.368*	.111	.150	.172	-.007	.300	.247	.323	.237	.526**	.198	.326	1	-.287	.501**
	Sig. (2-tailed)	.019	.203	.424	.039	.313	.028	.707	.048	.047	.722	.041	.045	.560	.429	.364	.970	.107	.188	.082	.208	.003	.294	.079		.124	.005

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	-.246	.236	.142	.000	.109	.102	.128	.329	-.082	.271	-.006	.184	.057	.459*	-.024	.533**	.178	.354	.055	-.297	.031	.161	.051	-.287	1	.275
	Sig. (2-tailed)	.190	.209	.455	1.000	.568	.590	.501	.076	.666	.148	.974	.331	.767	.011	.901	.002	.346	.055	.771	.110	.872	.395	.790	.124		.142
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.626**	.469**	.429*	.499**	.526**	.621**	.644**	.701**	.352	.531**	.699**	.609**	.404*	.435*	.600**	.402*	.656**	.393*	.686**	.358	.555**	.579**	.636**	.501**	.275	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.018	.005	.003	.000	.000	.000	.056	.003	.000	.000	.027	.016	.000	.027	.000	.032	.000	.052	.001	.001	.000	.005	.142	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Lingkungan Sekolah (X2)

Correlations

	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	Jumlah
P26 Pearson Correlation	1	.601**	.297	.374*	.331	.019	.289	.072	.100	.352	.124	.257	.325	.165	.107	.267	.227	.127	.431*	-.022	.465**
P26 Sig. (2-tailed)		.000	.111	.042	.074	.922	.121	.707	.599	.056	.514	.170	.079	.383	.573	.154	.228	.503	.018	.908	.010
P26 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27 Pearson Correlation	.601**	1	.367*	.370*	.474**	.015	.353	.007	.304	.471**	.308	.388*	.257	.306	.186	.266	.378*	.127	.479**	.222	.609**
P27 Sig. (2-tailed)	.000		.046	.044	.008	.938	.056	.969	.102	.009	.098	.034	.171	.100	.326	.156	.039	.505	.007	.238	.000
P27 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28 Pearson Correlation	.297	.367*	1	.138	.428*	.414*	.340	.113	.406*	.202	.475**	.484**	.442*	.434*	.350	.254	.167	.164	.341	.221	.623**
P28 Sig. (2-tailed)	.111	.046		.467	.018	.023	.066	.554	.026	.284	.008	.007	.015	.016	.058	.175	.379	.386	.066	.240	.000
P28 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29 Pearson Correlation	.374*	.370*	.138	1	.410*	.264	.185	-.088	.025	.353	.061	.373*	.243	.047	.113	.312	.570**	.038	.093	.333	.463**

	Sig. (2-tailed)																					.010
		.042	.044	.467		.024	.159	.327	.645	.895	.056	.750	.042	.196	.805	.552	.093	.001	.841	.624	.072	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	.331	.474**	.428*	.410*	1	.311	.374*	.293	.232	.365*	.555**	.413*	.403*	.214	.495**	.661**	.665**	.226	.346	.255	.761**
	Sig. (2-tailed)	.074	.008	.018	.024		.095	.042	.116	.217	.047	.001	.023	.027	.256	.005	.000	.000	.230	.061	.173	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	.019	.015	.414*	.264	.311	1	.076	-.009	.335	-.103	.257	.491**	.303	-.073	.226	.131	.145	.423*	-.017	.406*	.402*
	Sig. (2-tailed)	.922	.938	.023	.159	.095		.691	.963	.071	.587	.170	.006	.104	.702	.230	.489	.444	.020	.929	.026	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	.289	.353	.340	.185	.374*	.076	1	.075	.470**	.316	.209	.446*	.478**	.198	.225	.511**	.408*	.203	.405*	.402*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.121	.056	.066	.327	.042	.691		.692	.009	.088	.267	.013	.008	.293	.232	.004	.025	.282	.026	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	.072	.007	.113	-.088	.293	-.009	.075	1	-.067	.112	.185	.053	.198	.262	.461*	.292	-.018	-.113	.118	.034	.285
	Sig. (2-tailed)	.707	.969	.554	.645	.116	.963	.692		.724	.555	.329	.782	.294	.161	.010	.117	.924	.553	.533	.860	.127
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34	Pearson Correlation	.100	.304	.406*	.025	.232	.335	.470**	-.067	1	.313	.193	.513**	.528**	.306	.222	.096	.103	.211	.039	.411*	.510**
	Sig. (2-tailed)	.599	.102	.026	.895	.217	.071	.009	.724		.092	.306	.004	.003	.100	.239	.615	.589	.264	.839	.024	.004

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.352	.471**	.202	.353	.365*	-.103	.316	.112	.313	1	.311	.407*	.319	.107	.386*	.174	.171	.271	.124	.368*	.549**
	Sig. (2-tailed)	.056	.009	.284	.056	.047	.587	.088	.555	.092		.094	.026	.086	.573	.035	.357	.367	.147	.513	.046	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	.124	.308	.475**	.061	.555**	.257	.209	.185	.193	.311	1	.140	.371*	.203	.790**	.493**	.262	.343	.329	.106	.615**
	Sig. (2-tailed)	.514	.098	.008	.750	.001	.170	.267	.329	.306	.094		.460	.044	.281	.000	.006	.163	.063	.076	.577	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	.257	.388*	.484**	.373*	.413*	.491**	.446*	.053	.513**	.407*	.140	1	.585**	.096	.264	.322	.311	.366*	.236	.560**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.170	.034	.007	.042	.023	.006	.013	.782	.004	.026	.460		.001	.613	.159	.083	.094	.047	.208	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.325	.257	.442*	.243	.403*	.303	.478**	.198	.528**	.319	.371*	.585**	1	.189	.551**	.486**	.197	.403*	.241	.515**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.079	.171	.015	.196	.027	.104	.008	.294	.003	.086	.044	.001		.317	.002	.006	.296	.027	.199	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	.165	.306	.434*	.047	.214	-.073	.198	.262	.306	.107	.203	.096	.189	1	.308	.195	-.104	-.303	.133	-.034	.333
	Sig. (2-tailed)	.383	.100	.016	.805	.256	.702	.293	.161	.100	.573	.281	.613	.317		.098	.302	.585	.104	.482	.858	.072

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	.107	.186	.350	.113	.495**	.226	.225	.461*	.222	.386*	.790**	.264	.551**	.308	1	.554**	.166	.363*	.213	.164	.663**
	Sig. (2-tailed)	.573	.326	.058	.552	.005	.230	.232	.010	.239	.035	.000	.159	.002	.098		.001	.381	.049	.257	.388	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P41	Pearson Correlation	.267	.266	.254	.312	.661**	.131	.511**	.292	.096	.174	.493**	.322	.486**	.195	.554**	1	.606**	.354	.458*	.378*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.154	.156	.175	.093	.000	.489	.004	.117	.615	.357	.006	.083	.006	.302	.001		.000	.055	.011	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P42	Pearson Correlation	.227	.378*	.167	.570**	.665**	.145	.408*	-.018	.103	.171	.262	.311	.197	-.104	.166	.606**	1	.175	.252	.364*	.549**
	Sig. (2-tailed)	.228	.039	.379	.001	.000	.444	.025	.924	.589	.367	.163	.094	.296	.585	.381	.000		.355	.180	.048	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P43	Pearson Correlation	.127	.127	.164	.038	.226	.423*	.203	-.113	.211	.271	.343	.366*	.403*	-.303	.363*	.354	.175	1	.173	.452*	.452*
	Sig. (2-tailed)	.503	.505	.386	.841	.230	.020	.282	.553	.264	.147	.063	.047	.027	.104	.049	.055	.355		.361	.012	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P44	Pearson Correlation	.431*	.479**	.341	.093	.346	-.017	.405*	.118	.039	.124	.329	.236	.241	.133	.213	.458*	.252	.173	1	.120	.484**
	Sig. (2-tailed)	.018	.007	.066	.624	.061	.929	.026	.533	.839	.513	.076	.208	.199	.482	.257	.011	.180	.361		.527	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P45	Pearson Correlation	-.022	.222	.221	.333	.255	.406*	.402*	.034	.411*	.368*	.106	.560**	.515**	-.034	.164	.378*	.364*	.452*	.120	1	.576**

	Sig. (2-tailed)	.908	.238	.240	.072	.173	.026	.028	.860	.024	.046	.577	.001	.004	.858	.388	.039	.048	.012	.527		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.465**	.609**	.623**	.463**	.761**	.402*	.625**	.285	.510**	.549**	.615**	.687**	.726**	.333	.663**	.714**	.549**	.452*	.484**	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.010	.000	.028	.000	.127	.004	.002	.000	.000	.000	.072	.000	.000	.002	.012	.007	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P51	Pearson Correlation	.559**	.401*	.414*	.128	.341	1	.691**	.457*	.529**	.479**	.448*	.494**	.557**	.452*	.573**	.569**	.413*	.247	.483**	.684**	.487**	.508**	.516**	.313	.412*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.023	.501	.065		.000	.011	.003	.007	.013	.006	.001	.012	.001	.001	.023	.188	.007	.000	.006	.004	.004	.093	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P52	Pearson Correlation	.428*	.304	.417*	.034	.481**	.691**	1	.503**	.598**	.359	.578**	.360	.463**	.605**	.728**	.595**	.575**	.506**	.442*	.687**	.620**	.382*	.682**	.469**	.510**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.018	.103	.022	.858	.007	.000		.005	.000	.051	.001	.051	.010	.000	.000	.001	.001	.004	.014	.000	.000	.037	.000	.009	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P53	Pearson Correlation	.224	.307	.037	-.029	.511**	.457*	.503**	1	.342	.161	.398*	.543**	.205	.536**	.579**	.508**	.518**	.530**	.352	.336	.444*	.280	.199	.529**	.368*	.628**
	Sig. (2-tailed)	.234	.099	.848	.880	.004	.011	.005		.064	.395	.029	.002	.278	.002	.001	.004	.003	.003	.056	.069	.014	.134	.292	.003	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P54	Pearson Correlation	.623**	.497**	.720**	-.344	.077	.529**	.598**	.342	1	.664**	.256	.499**	.412*	.313	.453*	.651**	.155	.241	.260	.631**	.647**	.610**	.497**	.602**	.379*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.063	.687	.003	.000	.064		.000	.172	.005	.024	.092	.012	.000	.412	.200	.166	.000	.000	.000	.005	.000	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P55	Pearson Correlation	.327	.558**	.674**	-.436*	-.158	.479**	.359	.161	.664**	1	.033	.416*	.449*	.048	.181	.522**	.028	.148	.427*	.528**	.342	.455*	.336	.468**	.254	.493**
	Sig. (2-tailed)	.078	.001	.000	.016	.403	.007	.051	.395	.000		.863	.022	.013	.800	.337	.003	.884	.435	.019	.003	.064	.012	.069	.009	.176	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P56	Pearson Correlation	.140	.071	.148	.269	.467**	.448*	.578**	.398*	.256	.033	1	.300	.389*	.513**	.459*	.326	.397*	.350	.224	.424*	.329	.159	.552**	.142	.279	.551**
	Sig. (2-tailed)	.459	.711	.436	.150	.009	.013	.001	.029	.172	.863		.108	.033	.004	.011	.079	.030	.058	.234	.020	.076	.401	.002	.455	.135	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P57	Pearson Correlation	.411*	.368*	.460*	-.135	.188	.494**	.360	.543**	.499**	.416*	.300	1	.425*	.196	.386*	.453*	.311	.431*	.441*	.487**	.556**	.590**	.177	.608**	.434*	.644**

	Sig. (2-tailed)	.024	.045	.011	.476	.319	.006	.051	.002	.005	.022	.108		.019	.300	.035	.012	.094	.017	.015	.006	.001	.001	.349	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P58	Pearson Correlation	.299	.444*	.502**	-.215	.314	.557**	.463**	.205	.412*	.449*	.389*	.425*	1	.237	.354	.478**	.176	.144	.447*	.553**	.329	.343	.371*	.269	.209	.555**
	Sig. (2-tailed)	.108	.014	.005	.254	.091	.001	.010	.278	.024	.013	.033	.019		.208	.055	.008	.351	.447	.013	.002	.076	.064	.044	.151	.268	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P59	Pearson Correlation	.337	.066	.025	.450*	.474**	.452*	.605**	.536**	.313	.048	.513**	.196	.237	1	.502**	.370*	.754**	.448*	.294	.325	.418*	.270	.454*	.278	.435*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.068	.728	.894	.013	.008	.012	.000	.002	.092	.800	.004	.300	.208		.005	.044	.000	.013	.115	.080	.022	.149	.012	.137	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P60	Pearson Correlation	.317	.314	.304	-.091	.413*	.573**	.728**	.579**	.453*	.181	.459*	.386*	.354	.502**	1	.600**	.562**	.679**	.597**	.626**	.665**	.364*	.599**	.418*	.502**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.087	.091	.102	.632	.023	.001	.000	.001	.012	.337	.011	.035	.055	.005		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.048	.000	.021	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P61	Pearson Correlation	.545**	.322	.526**	-.246	.176	.569**	.595**	.508**	.651**	.522**	.326	.453*	.478**	.370*	.600**	1	.272	.401*	.508**	.659**	.695**	.487**	.522**	.691**	.452*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.002	.083	.003	.191	.353	.001	.001	.004	.000	.003	.079	.012	.008	.044	.000		.146	.028	.004	.000	.000	.006	.003	.000	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P62	Pearson Correlation	.317	-.062	.035	.257	.510**	.413*	.575**	.518**	.155	.028	.397*	.311	.176	.754**	.562**	.272	1	.596**	.396*	.283	.351	.289	.504**	.322	.441*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.087	.746	.852	.170	.004	.023	.001	.003	.412	.884	.030	.094	.351	.000	.001	.146		.001	.030	.129	.057	.121	.005	.083	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P63	Pearson Correlation	.198	.284	.228	.003	.469**	.247	.506**	.530**	.241	.148	.350	.431*	.144	.448*	.679**	.401*	.596**	1	.636**	.430*	.610**	.266	.446*	.546**	.495**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.294	.129	.225	.988	.009	.188	.004	.003	.200	.435	.058	.017	.447	.013	.000	.028	.001		.000	.018	.000	.155	.013	.002	.005	.000

P70	Pearson Correlation	.318	.149	.422*	-.073	.285	.412*	.510**	.368*	.379*	.254	.279	.434*	.209	.435*	.502**	.452*	.441*	.495**	.446*	.525**	.613**	.410*	.460*	.506**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.087	.431	.020	.702	.127	.024	.004	.045	.039	.176	.135	.016	.268	.016	.005	.012	.015	.005	.013	.003	.000	.024	.010	.004		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.598**	.457*	.559**	-.004	.524**	.767**	.832**	.628**	.701**	.493**	.551**	.644**	.555**	.649**	.775**	.756**	.624**	.671**	.672**	.788**	.817**	.630**	.673**	.697**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.001	.983	.003	.000	.000	.000	.000	.006	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Uji Reliabilitas

Reliability Kecerdasan Emosional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.892	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.4333	.81720	30
P2	3.4333	.97143	30
P3	3.2000	.96132	30
P4	4.0000	.90972	30
P5	3.2333	.85836	30
P6	4.0000	1.05045	30
P7	3.3000	1.17884	30
P8	3.0667	1.04826	30
P9	3.1667	.87428	30
P10	3.2667	.98027	30
P11	3.8667	1.13664	30
P12	4.1333	.81931	30
P13	3.8000	.76112	30
P14	3.1000	1.12495	30
P15	3.9333	.90719	30
P16	3.2000	1.06350	30
P17	3.8667	1.16658	30
P18	3.2333	.97143	30
P19	3.4667	.77608	30
P20	3.6000	1.03724	30
P21	3.5000	1.16708	30
P22	3.9333	.98027	30
P23	3.8000	.84690	30
P24	3.5333	.89955	30
P25	3.2000	.96132	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.2667	164.892	12.84103	25

Reliability Lingkungan Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.882	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P26	3.2333	.72793	30
P27	2.9000	.92289	30
P28	4.1000	.84486	30
P29	4.0667	.82768	30
P30	4.4667	.81931	30
P31	4.1000	.75886	30
P32	3.5000	.90019	30
P33	3.0667	1.01483	30
P34	3.7667	.77385	30
P35	3.4000	.96847	30
P36	3.7667	1.00630	30
P37	4.2667	.94443	30
P38	4.2000	.96132	30
P39	3.9000	1.06188	30
P40	3.5000	1.10641	30
P41	4.1333	.89955	30
P42	3.8000	1.12648	30
P43	3.0667	.94443	30
P44	3.1000	.80301	30
P45	3.9333	1.14269	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.2667	106.133	10.30210	20

Reliability Cara Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.937	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P46	3.9000	.99481	30
P47	2.6000	.89443	30
P48	3.0667	.69149	30
P49	3.1000	1.15520	30
P50	3.8667	1.10589	30
P51	2.9333	.98027	30
P52	3.9667	.96431	30
P53	3.2333	.72793	30
P54	3.1667	1.08543	30
P55	2.7667	.77385	30
P56	3.3667	.76489	30
P57	3.2333	.81720	30
P58	3.0000	.69481	30
P59	3.7333	1.04826	30
P60	4.0000	.98261	30
P61	3.5667	.93526	30
P62	4.1000	1.12495	30
P63	3.6333	1.03335	30
P64	3.3667	.99943	30
P65	3.2333	.89763	30
P66	3.3000	1.05536	30
P67	3.2667	.86834	30
P68	3.8667	.93710	30
P69	3.1000	.92289	30
P70	3.9667	1.18855	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85.3333	220.368	14.84479	25

Lampiran 6

Nilai Rata - Rata Akuntansi Semester Genap Kelas X Keuangan 1 Tahun Ajaran 2010/2011

No	NIS	Nama	L/P	Nilai Ulangan Harian	Nilai Mid Semester	Nilai Ujian Akhir Semester	Nilai Rata - rata Akuntansi	Kriteria
1	4773	Afif Faida	P	72	72	78	74	Tuntas
2	4774	Aprilia Wulandari	P	68	70	78	72	Tuntas
3	4775	Ana Widayawati	P	66	72	78	72	Tuntas
4	4776	Ani Nurmawati	P	40	58	78	59	Tidak Tuntas
5	4777	Anis Lukiyana	P	70	74	79	74	Tuntas
6	4778	Anna Lukvianna	P	68	72	72	71	Tuntas
7	4779	Aprilia Puri Larasati	P	40	70	78	63	Tidak Tuntas
8	4780	Arifiska Nofalia	P	55	70	78	68	Tidak Tuntas
9	4782	Arum Fitri Anggraeni	P	35	63	78	59	Tidak Tuntas
10	4783	Asih susanti	P	64	67	78	70	Tuntas
11	4784	Asriyah	P	65	68	78	70	Tuntas
12	4785	Atviyanti Rusiana Devi	P	65	74	80	73	Tuntas
13	4786	Awanda Widi Septyani	P	55	75	78	69	Tidak Tuntas
14	4787	Ayu Roningsih	P	45	71	79	65	Tidak Tuntas
15	4788	Ayu Wulandari	P	63	65	79	69	Tidak Tuntas
16	4789	Beby Kusuma ningsih	P	54	64	75	64	Tidak Tuntas
17	4790	Cantika Nur Laela	P	55	62	72	63	Tidak Tuntas
18	4791	Chofita Solichani	P	70	66	72	69	Tidak Tuntas
19	4793	Cici astino Mukti	P	70	62	76	69	Tidak Tuntas
20	4794	Dahliya	P	73	74	72	73	Tuntas
21	4795	Dana Puji Lestari	P	70	63	75	69	Tidak Tuntas
22	4796	Desi Arista Sari	P	65	70	72	69	Tidak Tuntas
23	4797	Desi Hardiyanti	P	52	65	76	64	Tidak Tuntas
24	4798	Desi Wahyu Risanti	P	70	70	71	70	Tuntas
25	4799	Desy Setiawati	P	74	71	80	75	Tuntas
26	4800	Devianti Rizki N.	P	50	68	72	63	Tidak Tuntas
27	4801	Dewi Candra sari	P	65	70	76	70	Tuntas
28	4802	Dewi Utami	P	50	72	75	66	Tidak Tuntas
29	4803	Dia Ratnagari	P	53	70	72	65	Tidak Tuntas
30	4804	Diah Novita Sari	P	70	71	78	73	Tuntas
31	4805	Dian Putri Lestari	P	56	64	74	65	Tidak Tuntas
32	4806	Dwi Arsanti	P	70	67	76	71	Tuntas
33	4807	Dwi Jayanti	P	70	80	78	76	Tuntas
34	4808	Dyiah Ayu Subkhi R.W	P	70	78	80	76	Tuntas
35	4809	Ellis Setyo Dihastuti	P	66	76	80	74	Tuntas
36	4810	Ema Putri Vijayani	P	72	79	77	76	Tuntas
37	4811	Eri Wigati	P	75	73	80	76	Tuntas
38	4812	Erni	P	50	60	74	61	Tidak Tuntas
39	4813	Erni Erfiana	P	65	72	76	71	Tuntas
40	4814	Etika Sari	P	70	73	75	73	Tuntas
41	4815	Eva Ma'rifah	P	72	80	78	77	Tuntas
42	4816	Fatma Lestari	P	70	66	76	71	Tuntas
43	4817	Feni Riani	P	40	74	72	62	Tidak Tuntas
44	4818	Fifi Maharani	P	77	70	72	73	Tuntas
45	4819	Fika Aprillianingrum	P	66	70	74	70	Tuntas

Nilai Rata - Rata Akuntansi Semester Genap
Kelas X Keuangan 2
Tahun Ajaran 2010/2011

No	NIS	Nama	L/P	Nilai Ulangan Harian	Nilai Mid Semester	Nilai Ujian Akhir Semester	Nilai Rata - rata Akuntansi	Kriteria
1	4820	Fitri arifatul Inayah	P	75	70	75	73	Tuntas
2	4821	Friska Indria Ningrum	P	80	78	75	78	Tuntas
3	4822	Futikhatun Janah	P	48	57	75	60	Tidak Tuntas
4	4823	Handita Ariesaputri	P	55	77	74	69	Tidak Tuntas
5	4824	Heny Liana	P	80	80	88	83	Tuntas
6	4825	Idayanti	P	70	63	75	69	Tidak Tuntas
7	4826	Ina Lestari	P	81	79	88	83	Tuntas
8	4827	Indah Sevy Intani	P	58	72	72	67	Tidak Tuntas
9	4828	Indah Tri Handayani	P	55	80	72	69	Tidak Tuntas
10	4829	Indri Oktafiani	P	55	65	70	63	Tidak Tuntas
11	4830	Irana Permana Dewi	P	56	73	72	67	Tidak Tuntas
12	4831	Irma Listianingrum	P	70	62	76	69	Tidak Tuntas
13	4832	Irna Hidayah	P	45	54	76	58	Tidak Tuntas
14	4833	Isti Kuma Handayani	P	43	74	80	66	Tidak Tuntas
15	4834	isti Qomah	P	63	70	74	69	Tidak Tuntas
16	4835	Istutik	P	40	70	74	61	Tidak Tuntas
17	4836	Khoirunisak	P	73	73	72	73	Tuntas
18	4837	Laeli Sofiani	P	63	60	72	65	Tidak Tuntas
19	4838	Latifah Aini	P	72	76	80	76	Tuntas
20	4839	Liftiana Diska Sari	P	56	52	70	59	Tidak Tuntas
21	4841	Luluk Wijayanti	P	65	78	72	72	Tuntas
22	4842	Lutfi Septianingrum	P	60	65	74	66	Tidak Tuntas
23	4843	Margi Cahyaning W	P	50	72	75	66	Tidak Tuntas
24	4844	Marina Maya Sari	P	50	63	74	62	Tidak Tuntas
25	4845	Maritta Dwi Jayanti	P	55	66	72	64	Tidak Tuntas
26	4846	Mega Desinta	P	83	80	88	84	Tuntas
27	4847	Mofi Setyaningrum	P	50	55	71	59	Tidak Tuntas
28	4848	Munifah Ramadhani	P	84	87	90	87	Tuntas
29	4849	Nailatur Rizqi Amalia	P	42	49	78	56	Tidak Tuntas
30	4850	Nailis Mukaromah	P	70	74	82	75	Tuntas
31	4851	Nining Haryanti	P	55	74	74	68	Tidak Tuntas
32	4852	Novianti	P	77	74	85	79	Tuntas
33	4853	Nur Aeni	P	45	73	77	65	Tidak Tuntas
34	4854	Nur Fadzilah	P	70	68	72	70	Tuntas
35	4855	Nur Fatmala	P	65	55	76	65	Tidak Tuntas
36	4856	Nur Khabibah	P	71	70	72	71	Tuntas
37	4857	Nur Laili Khasanah	P	52	58	76	62	Tidak Tuntas
38	4858	Nur Setyaningrum	P	60	73	70	68	Tidak Tuntas
39	4859	Nurofiko	P	55	50	73	59	Tidak Tuntas
40	4860	Nurul Aenni	P	45	53	72	57	Tidak Tuntas
41	4861	nurul Ani	P	50	56	70	59	Tidak Tuntas
42	4862	Nurul Khotimah	P	52	55	71	59	Tidak Tuntas
43	4781	Arjun Muriantoko	L	44	55	74	58	Tidak Tuntas
44	4840	Lufni Prasetyo Aji	L	48	56	70	58	Tidak Tuntas
45	4869	Riswanto	L	57	55	70	61	Tidak Tuntas
46	4886	Suwiryo Atmojo	L	55	53	71	60	Tidak Tuntas

Nilai Rata - Rata Akuntansi Semester Genap
Kelas X Keuangan 3
Tahun Ajaran 2010/2011

No	NIS	Nama	L/P	Nilai Ulangan Harian	Nilai Mid Semester	Nilai Ujian Akhir Semester	Nilai Rata - rata Akuntansi	Kriteria
1	4863	Nurul Rezeqiyah	P	65	68	75	69	Tidak Tuntas
2	4864	Pralita Imas Mardhika	P	62	74	70	69	Tidak Tuntas
3	4865	Retno Kurnia Sari	P	50	60	74	61	Tidak Tuntas
4	4866	Retno Wahyu Mismianti	P	50	61	72	61	Tidak Tuntas
5	4867	Ria Septiani	P	70	57	73	67	Tidak Tuntas
6	4868	Riknaeni	P	45	52	70	56	Tidak Tuntas
7	4870	Rita Rosalina	P	51	75	70	65	Tidak Tuntas
8	4871	Rizki Apriliana	P	49	50	70	56	Tidak Tuntas
9	4872	Rizkiati	P	50	70	70	63	Tidak Tuntas
10	4873	Rossaliana Kumala Dewi	P	60	52	74	62	Tidak Tuntas
11	4874	Rusmiati	P	51	54	71	59	Tidak Tuntas
12	4875	Siska Octaviani	P	50	52	70	57	Tidak Tuntas
13	4876	Siti Aenanur	P	55	55	70	60	Tidak Tuntas
14	4877	Siti Lutfitasari	P	52	50	72	58	Tidak Tuntas
15	4878	Siti Solekhatun	P	73	70	73	72	Tuntas
16	4879	Slamet Mujiati	P	55	52	72	60	Tidak Tuntas
17	4880	Sofiana	P	60	54	70	61	Tidak Tuntas
18	4881	Solecha	P	57	53	72	61	Tidak Tuntas
19	4882	Sriwiyah	P	56	52	70	59	Tidak Tuntas
20	4883	Sugi Harnik	P	52	70	75	66	Tidak Tuntas
21	4884	Suryanti	P	71	60	70	67	Tidak Tuntas
22	4885	Susanah	P	71	75	71	72	Tuntas
23	4887	Tanti Larasati	P	70	69	71	70	Tuntas
24	4888	Tanti Winda Rafika	P	68	72	70	70	Tuntas
25	4889	Titik Barokah	P	45	56	70	57	Tidak Tuntas
26	4890	Titik Supriati	P	41	63	71	58	Tidak Tuntas
27	4891	Tiyas Nurmaliyah	P	45	60	72	59	Tidak Tuntas
28	4892	Tri Asih	P	52	50	71	58	Tidak Tuntas
29	4893	Tri Sid Nina	P	47	56	71	58	Tidak Tuntas
30	4894	Tri Wijayanti	P	60	58	70	63	Tidak Tuntas
31	4895	Tri Yulianti	P	55	50	70	58	Tidak Tuntas
32	4896	Trianes Zubaedah	P	54	71	80	68	Tidak Tuntas
33	4897	Ulfa Rizkiyati	P	55	55	70	60	Tidak Tuntas
34	4898	Umul Fatimah	P	65	62	74	67	Tidak Tuntas
35	4899	Wahyu Lestari	P	64	71	70	68	Tidak Tuntas
36	4900	Wahyu Puji asih	P	45	57	72	58	Tidak Tuntas
37	4901	Walugianah	P	70	70	70	70	Tuntas
38	4902	Widuri Iftita Amini	P	44	62	70	59	Tidak Tuntas
39	4903	Winda Tantriani	P	55	69	71	65	Tidak Tuntas
40	4904	Windianah	P	40	63	70	58	Tidak Tuntas
41	4905	Wisna Puji Astuti	P	55	51	70	59	Tidak Tuntas
42	4906	Wiwik Widiastuti	P	45	71	72	63	Tidak Tuntas
43	4907	Yanita Mazizah	P	50	70	72	64	Tidak Tuntas
44	4908	Yulfia Apriliani	P	52	72	72	65	Tidak Tuntas
45	4909	Yuli Suci Ati	P	54	75	72	67	Tidak Tuntas
46	4910	Yumrotul Fatichah	P	55	50	75	60	Tidak Tuntas

Lampiran 7

ANGKET PENELITIAN

KISI – KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Indikator	Nomor Item
Kecerdasan Emosional	a. Kesadaran diri	1, 2, 3, 4, 5
	b. Pengaturan diri	6, 7, 8, 9
	c. Motivasi	10, 11, 12, 13, 14
	d. Empati	15, 16, 17, 18, 19
	e. Keterampilan sosial	20, 21, 22, 23
Lingkungan Sekolah	a. Relasi guru dengan siswa	24, 25, 26, 27, 28
	b. Relasi siswa dengan siswa	29, 30, 31, 32
	c. Disiplin Sekolah	33, 34, 35, 36
	d. Fasilitas sekolah	37, 38, 39, 40, 41
Cara Belajar Siswa	a. Pembuatan jadwal	42, 43, 44, 45
	b. Membaca dan membuat catatan	46, 47, 48, 49, 50
	c. Mengulangi Bahan Pelajaran (Materi)	51, 52, 53, 54
	d. Konsentrasi	55, 56, 57, 58, 59, 60
	e. Pengerjaan tugas	61, 62, 63, 64, 65

KATA PENGANTAR

Kepada

Yth. Siswa – siswi kelas X Keuangan

SMK PGRI Batang

Dengan Hormat

Dalam rangka pengambilan data guna penyusunan skripsi dengan judul ” **Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sekolah, dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Keuangan SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2010/2011**” maka saya mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) membutuhkan beberapa informasi dari saudara sebagai siswa melalui pengisian angket penelitian ini. Angket penelitian ini bukan merupakan test sehingga tidak ada jawaban yang salah. Untuk itu penulis berharap agar berkenan mengisi dan menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan kondisi saudara, bukan berdasarkan pada hal – hal yang saudara anggap umum, serta tanpa dipengaruhi orang lain.

Pemberian data yang diberikan oleh responden akan dirahasiakan oleh penulis dan tidak akan berdampak bagi saudara namun akan sangat bermanfaat bagi kebenaran sebuah penelitian.

Atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat

Peneliti

Budi Rahayu

NIM. 7101407014

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda *chek list* (√) untuk pilihan jawaban yang benar – benar sesuai dengan penilaian atau pendapat Anda.
4. Keterangan disetiap item (nomor) pernyataan tersebut ada 5 (lima) pilihan jawaban yaitu :
 - SS : Sangat setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Jika ada hal – hal yang belum jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

II. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

NOMOR URUT :

KELAS :

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. KECERDASAN EMOSIONAL (X1)

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Kesadaran Diri					
1. Saya menyukai diri saya apa adanya.					
2. Saya tahu betul kekuatan diri saya.					
3. Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan sesuatu yang saya inginkan.					
4. Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri saya.					
5. Saya selalu percaya diri.					
Pengaturan diri					
6. Saya berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak.					
7. Saya tidak pernah marah tanpa alasan yang jelas.					
8. Saya dapat mengendalikan hidup saya.					
9. Saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan tanpa mengulur – ngulur waktu.					
Motivasi					
10. Saya suka mencoba hal yang baru.					
11. Jika gagal, saya akan berusaha menjadi yang lebih baik.					
12. Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah.					
13. Saya mudah menyerah pada saat mengerjakan tugas yang sulit.					

14. Persaingan yang ketat tidak mengurangi semangat saya untuk belajar dan berusaha.					
Empati					
15. Saya dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya.					
16. Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam.					
17. Saya sulit memahami sudut pandang orang lain.					
18. Apabila teman – teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasehat kepada saya.					
19. Saya senang membantu menyelesaikan masalah orang lain.					
Keterampilan Sosial					
20. Saya tidak merasa kesulitan untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain.					
21. Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan.					
22. Masalah – masalah pribadi saya tidak mengganggu pergaulan saya dengan orang lain.					
23. Saya mudah akrab dengan orang lain walaupun dengan orang baru.					

B. LINGKUNGAN SEKOLAH

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Relasi Guru dengan Siswa					
24. Saya mempunyai hubungan yang akrab dengan guru akuntansi.					
25. Ketika ada masalah, saya meminta bantuan kepada guru akuntansi.					
26. Saya selalu menyapa guru ketika bertemu di suatu tempat					
27. Saya merasa nyaman ketika guru akuntansi menjelaskan pelajaran.					
28. Guru selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan siswa dengan baik dan bijaksana.					
Relasi Siswa dengan Siswa					
29. Saya kenal dan akrab dengan teman – teman di kelas.					
30. Saya selalu konsentrasi dan tidak mengganggu orang lain pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.					
31. Saya selalu diterima dengan baik ketika berteman.					
32. Saya selalu membantu teman yang kesulitan belajar.					
Disiplin Sekolah					
33. Saya selalu berangkat tepat waktu ke sekolah.					
34. Saya selalu memakai pakaian seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.					

35. Saya selalu mengikuti pelajaran akuntansi.					
36. Saya tidak pernah terlambat masuk kelas					
Fasilitas Sekolah					
37. Tersedianya buku literatur di perpustakaan sekolah membantu saya dalam belajar.					
38. Koperasi sekolah menyediakan perlengkapan dan peralatan sekolah.					
39. Ruang kelas dan lingkungan sekolah selalu dalam keadaan bersih dan rapi.					
40. Saya selalu membaca buku dipustakaan sekolah.					
41. Peralatan dan perlengkapan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sudah lengkap, seperti spidol, penggaris, penghapus, dll.					

C. CARA BELAJAR SISWA

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pembuatan Jadwal					
42. Saya membuat jadwal belajar dengan teratur.					
43. Saya selalu belajar lebih dari tiga jam dalam sehari.					
44. Saya selalu memanfaatkan waktu luang untuk belajar.					
45. Saya hanya belajar ketika ada tugas.					
Membaca dan Membuat Catatan					
46. Saya selalu membaca buku sebelum pelajaran dimulai.					
47. Saya mencatat materi yang penting ketika guru menerangkan.					
48. Saya selalu membaca materi dari beberapa literatur.					
49. Saya membuat catatan kecil mengenai hal – hal yang penting saat belajar.					
50. Saya browsing mengenai materi yang belum jelas di internet.					
Mengulangi Bahan Pelajaran (Materi)					
51. Saya mampu mengingat materi yang diterangkan guru.					
52. Saya selalu mengulang kembali materi yang baru dijelaskan guru.					
53. Saya menghafal materi secara teratur.					
54. Saya terkadang lupa akan materi yang baru dijelaskan.					

Konsentrasi					
55. Saya selalu memperhatikan penjelasan guru.					
56. Saya ikut berpartisipasi pada saat membahas soal..					
57. Saya merasa terganggu ketika dengar suara ramai yang terjadi disekitar tempat belajar.					
58. Saya tidak bermain Handphone (HP) pada saat kegiatan belajar mengajar.					
59. Saya tidak bergurau dan bercanda dengan teman saat kegiatan belajar mengajar.					
60. Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas pada saat kegiatan belajar mengajar.					
Pengerjaan Tugas					
61. Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu.					
62. Saya mengerjakan soal – soal latihan tanpa menunggu perintah guru.					
63. Saya bertanya kepada guru dan teman ketika ada soal yang sulit.					
64. Saya tidak pernah mengeluh ketika mendapat tugas.					
65. Saya tidak menyesal ketika tugas yang saya kerjakan salah,					

Lampiran 8

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

No	KODE RES	Kecerdasan emosional (X1)																							Jumlah
		Kesadaran diri					Pengaturan diri					Motivasi					Empati					Keterampilan sosial			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	
1	R1	5	2	3	5	4	5	3	2	3	5	4	4	2	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	91
2	R2	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	5	3	5	2	5	5	4	5	5	4	95
3	R3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	3	2	5	4	3	5	2	3	3	89
4	R4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	5	4	4	3	4	2	3	5	3	4	2	3	73
5	R5	5	3	3	5	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	82
6	R6	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	85
7	R7	5	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	2	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	85
8	R8	4	4	3	5	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	77
9	R9	5	4	3	4	2	4	4	2	3	4	5	4	3	5	2	2	4	4	4	2	4	4	3	81
10	R10	4	3	3	5	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	74
11	R11	5	5	4	5	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	89
12	R12	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	71
13	R13	5	3	3	3	3	5	2	3	5	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	2	4	4	3	84
14	R14	4	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
15	R15	5	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	82
16	R16	4	3	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	96
17	R17	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	73
18	R18	5	4	5	4	4	5	2	2	4	3	5	3	5	3	3	2	4	3	5	4	3	4	3	85
19	R19	5	5	4	5	2	5	5	5	4	3	5	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	100

20	R20	4	4	5	4	3	5	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	91
21	R21	5	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	5	85	
22	R22	5	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5	4	3	3	3	93	
23	R23	4	3	3	2	4	3	5	2	3	5	5	5	2	5	3	3	3	3	4	2	5	3	2	79	
24	R24	5	4	2	5	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	3	95	
25	R25	5	4	4	5	3	4	4	2	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	96	
26	R26	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	79	
27	R27	5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	3	3	3	5	5	5	4	4	94	
28	R28	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	89	
29	R29	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	85	
30	R30	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	5	3	89	
31	R31	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	2	4	3	3	3	2	77	
32	R32	2	3	3	5	3	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	88	
33	R33	4	5	5	5	3	5	2	4	5	5	5	5	3	2	5	3	3	4	4	5	4	4	5	95	
34	R34	5	4	4	5	3	4	3	3	4	3	5	4	2	4	3	4	5	3	3	3	4	4	2	84	
35	R35	5	4	3	4	3	3	2	3	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	3	3	86	
36	R36	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	87	
37	R37	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	83	
38	R38	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	67	
39	R39	5	5	5	5	2	2	2	4	2	5	4	5	5	3	5	5	1	3	5	5	3	4	4	89	
40	R40	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	5	95	
41	R41	4	3	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	97	
42	R42	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	3	4	5	3	4	5	5	97	
43	R43	2	4	2	2	3	4	3	2	4	4	5	4	4	4	3	5	3	1	2	3	3	3	3	73	
44	R44	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	5	3	5	91	

45	R45	5	5	5	5	2	3	3	4	2	3	4	2	5	5	2	4	5	2	3	4	4	3	4	84
46	R46	4	3	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	85
47	R47	5	4	2	5	3	3	4	4	2	3	3	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	3	5	89
48	R48	2	3	2	5	2	4	1	3	2	3	2	4	2	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	75
49	R49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	84
50	R50	5	5	3	5	3	4	5	5	4	3	3	5	2	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	92
51	R51	4	3	3	5	3	5	2	3	4	3	5	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	4	5	80
52	R52	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	79
53	R53	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	4	5	3	4	4	2	4	3	4	84
54	R54	5	3	3	4	3	5	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	5	5	3	5	5	3	89
55	R55	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	85
56	R56	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	87
57	R57	5	2	1	2	2	5	5	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	5	5	5	5	87
58	R58	4	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	70
59	R59	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	85
60	R60	5	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	2	3	4	5	3	3	4	3	4	5	4	82
61	R61	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	2	4	4	5	3	3	5	3	4	87
62	R62	5	3	5	3	4	5	3	4	4	4	5	3	2	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	88
63	R63	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	83
64	R64	5	3	4	2	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	3	3	2	5	3	4	87
65	R65	2	3	4	3	2	3	3	3	2	1	5	2	3	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	68
66	R66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	85
67	R67	5	2	2	5	2	5	3	3	2	5	5	5	3	4	1	5	4	3	4	5	3	4	5	85
68	R68	5	3	3	4	3	4	3	2	3	5	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	3	87
69	R69	4	2	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	78

70	R70	4	2	2	2	3	2	3	2	1	3	5	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	82
71	R71	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	85
72	R72	2	5	2	2	3	5	2	5	4	2	5	2	2	5	2	4	3	4	4	4	5	4	5	81
73	R73	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	3	99
74	R74	2	2	2	4	2	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	65
75	R75	2	4	4	4	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	98
76	R76	4	2	5	5	4	5	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	5	5	4	83
77	R77	4	5	5	5	5	2	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	2	4	3	2	3	5	5	95
78	R78	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	75
79	R79	5	4	5	5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	1	3	5	5	3	95
80	R80	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	70
81	R81	4	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	4	3	4	2	3	5	5	5	5	5	4	3	94
82	R82	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	74
83	R83	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	87
84	R84	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	76
85	R85	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	5	2	3	4	3	4	3	3	64
86	R86	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	70
87	R87	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4	4	3	5	3	3	2	3	87
88	R88	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	75
89	R89	2	3	4	2	4	3	3	5	2	4	4	2	5	2	5	2	2	1	2	4	4	5	4	74
90	R90	2	4	2	3	2	4	5	4	2	2	3	2	4	2	2	5	4	3	4	3	5	3	2	72
91	R91	5	2	3	4	4	3	3	2	3	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	5	3	3	3	84
92	R92	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	2	5	5	5	2	5	5	3	5	5	4	99
93	R93	4	5	3	5	3	3	5	3	4	2	4	3	4	3	5	3	2	3	3	3	4	2	3	79
94	R94	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	1	5	5	5	2	4	5	5	5	3	5	99

95	R95	2	2	4	2	4	1	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	66
96	R96	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	80
97	R97	2	3	2	2	3	5	4	2	3	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	2	3	2	3	77
98	R98	5	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	70
99	R99	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	4	78
100	R100	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	5	3	4	5	3	4	4	2	5	3	3	79
101	R101	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	80
102	R102	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	5	5	2	5	3	2	2	2	4	2	5	2	4	74
103	R103	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	5	3	3	4	4	5	5	3	88
104	R104	3	3	4	5	3	3	5	4	2	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	1	5	89
105	R105	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	78
106	R106	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	103
107	R107	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	84
108	R108	2	4	2	5	5	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	5	4	77
109	R109	2	4	2	4	1	2	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	66
110	R110	2	4	3	5	2	3	2	5	3	2	5	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	4	68
111	R111	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	85
112	R112	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	71
113	R113	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	4	3	94
114	R114	4	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	94
115	R115	4	5	3	5	3	3	3	2	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	91
116	R116	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	70
117	R117	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	71
118	R118	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	5	3	69
119	R119	5	5	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	78

120	R120	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	65
121	R121	5	4	2	3	4	3	3	2	2	5	2	2	3	2	4	4	2	3	5	4	2	5	3	74
122	R122	2	2	2	2	3	1	5	2	4	4	2	3	5	4	1	4	2	4	2	3	2	4	2	65
123	R123	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	50
124	R124	5	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	53
125	R125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	90
126	R126	2	3	4	4	4	2	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	93
127	R127	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	59
128	R128	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	2	4	4	4	2	89
129	R129	2	3	3	1	2	4	3	1	3	2	5	4	1	2	2	4	4	2	3	3	4	4	2	64
130	R130	2	2	4	5	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	5	5	5	79
131	R131	2	2	2	2	3	4	1	4	2	2	5	2	5	3	1	3	4	4	2	2	4	3	3	65
132	R132	2	2	2	2	3	2	4	1	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	1	2	4	3	4	61
133	R133	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	70
134	R134	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	71
135	R135	2	3	5	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	5	5	4	4	5	4	81
136	R136	5	4	4	5	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	81
137	R137	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	73

No	KODE RES	Lingkungan Sekolah (X2)																		Jumlah
		Relasi guru dengan siswa					Relasi siswa dengan siswa				Disiplin Sekolah				Fasilitas sekolah					
		P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	
1	R1	4	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	2	3	75
2	R2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	2	3	77
3	R3	2	2	4	3	5	3	4	2	4	3	5	5	4	2	4	5	3	3	63
4	R4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	58
5	R5	3	3	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	60
6	R6	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	64
7	R7	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	60
8	R8	3	2	4	4	5	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	55
9	R9	2	2	4	2	4	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	56
10	R10	5	5	4	3	4	5	3	5	3	2	4	4	5	2	4	5	2	5	70
11	R11	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	73
12	R12	3	2	3	4	5	3	3	3	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	59
13	R13	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	2	3	5	2	3	5	71
14	R14	4	2	4	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	64
15	R15	5	2	4	4	4	5	3	3	2	5	5	5	4	3	4	4	3	5	70
16	R16	3	2	5	3	2	4	4	4	3	5	3	2	2	5	4	3	4	5	63
17	R17	4	5	2	4	2	4	2	5	5	2	4	4	3	5	4	2	2	4	63
18	R18	5	3	4	4	5	3	3	3	5	5	3	4	5	3	3	5	3	4	70
19	R19	3	2	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	71
20	R20	5	4	5	3	5	3	4	3	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	75

21	R21	3	2	4	2	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	70
22	R22	4	3	5	3	5	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3	68
23	R23	3	2	3	4	2	3	5	2	5	3	3	5	4	5	4	2	2	5	62
24	R24	3	5	4	4	3	3	5	3	4	3	4	5	2	5	5	3	5	5	71
25	R25	4	5	3	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	77
26	R26	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	63
27	R27	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	5	69
28	R28	3	3	4	4	3	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	66
29	R29	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	64
30	R30	2	4	5	3	4	4	5	5	2	3	5	5	5	3	3	3	5	4	70
31	R31	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	5	58
32	R32	4	4	4	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	3	3	3	68
33	R33	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	78
34	R34	3	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	76
35	R35	3	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	76
36	R36	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	79
37	R37	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	69
38	R38	2	2	4	2	5	2	5	3	3	3	5	5	3	2	3	2	3	5	59
39	R39	2	2	4	4	3	5	2	5	3	4	5	3	3	3	5	4	5	5	67
40	R40	4	5	5	4	3	3	2	4	3	5	5	5	5	3	4	5	2	4	71
41	R41	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	4	76
42	R42	3	3	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	4	3	5	71
43	R43	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	5	64
44	R44	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	5	73
45	R45	2	2	3	5	5	3	5	3	3	4	5	5	2	4	5	3	5	4	68

46	R46	4	2	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	76
47	R47	3	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	72
48	R48	4	2	4	4	4	5	2	4	4	3	3	5	3	3	4	4	3	2	63
49	R49	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	2	68
50	R50	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	80
51	R51	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	76
52	R52	3	3	4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	5	62
53	R53	3	4	5	3	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	78
54	R54	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	64
55	R55	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	65
56	R56	3	3	5	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	4	72
57	R57	3	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	2	4	5	3	3	3	71
58	R58	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	54
59	R59	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
60	R60	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	4	3	4	4	3	5	4	70
61	R61	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	3	69
62	R62	3	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	73
63	R63	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	3	2	69
64	R64	5	5	4	5	5	3	3	3	5	4	3	4	3	4	5	5	3	5	74
65	R65	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	61
66	R66	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	3	2	71
67	R67	4	3	5	3	5	4	5	4	2	4	5	4	3	5	4	2	5	2	69
68	R68	3	4	3	3	5	3	3	4	3	5	5	3	5	4	2	3	4	3	65
69	R69	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	1	4	4	3	2	63
70	R70	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	5	5	3	66

71	R71	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	77
72	R72	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	5	4	3	3	3	61
73	R73	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	80
74	R74	5	2	4	2	5	4	3	5	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	69
75	R75	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	73
76	R76	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	78
77	R77	5	3	5	3	5	5	3	4	2	4	3	5	4	5	5	4	3	2	70
78	R78	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	61
79	R79	3	5	4	5	5	5	3	2	2	4	5	5	4	5	5	4	3	4	73
80	R80	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	3	4	2	2	65
81	R81	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	2	4	2	3	4	5	71
82	R82	3	5	3	2	5	4	3	4	5	4	2	5	3	2	3	2	2	3	60
83	R83	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
84	R84	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	52
85	R85	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	57
86	R86	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	57
87	R87	3	3	3	3	5	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	5	3	4	56
88	R88	3	4	4	2	4	5	2	4	2	3	4	5	3	3	4	2	3	2	59
89	R89	5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	5	5	3	4	4	5	3	5	63
90	R90	3	3	4	4	5	4	4	4	3	2	5	2	2	4	5	4	4	5	67
91	R91	3	4	4	5	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	55
92	R92	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	80
93	R93	3	3	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	2	4	5	71
94	R94	3	4	2	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	2	5	3	3	3	61
95	R95	3	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	74

96	R96	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	64	
97	R97	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	2	2	4	61
98	R98	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	64	
99	R99	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	4	3	4	66	
100	R100	3	3	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	71	
101	R101	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	64	
102	R102	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	2	5	4	2	4	63	
103	R103	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	5	2	3	4	2	2	56	
104	R104	2	2	5	3	5	3	2	3	1	5	3	5	2	3	3	3	2	55	
105	R105	3	3	4	2	3	3	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	61	
106	R106	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	2	5	5	3	4	73	
107	R107	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	64	
108	R108	4	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	62	
109	R109	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	69	
110	R110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	5	3	3	63	
111	R111	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	68	
112	R112	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	5	3	66	
113	R113	3	5	5	3	2	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	66	
114	R114	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	4	78	
115	R115	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	68	
116	R116	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	56	
117	R117	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	3	4	3	67	
118	R118	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	5	3	3	3	3	60	
119	R119	2	1	3	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	54	
120	R120	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	62	

121	R121	5	5	4	4	3	5	2	3	2	5	4	4	4	3	3	2	3	1	62
122	R122	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	55
123	R123	2	5	5	2	4	3	5	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	48
124	R124	4	3	4	5	5	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	58
125	R125	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	3	4	73
126	R126	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	2	5	5	3	4	5	73
127	R127	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	3	4	74
128	R128	2	1	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	2	3	2	4	3	4	62
129	R129	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	66
130	R130	3	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	2	76
131	R131	2	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	71
132	R132	4	3	3	5	3	4	3	4	3	2	5	5	3	3	2	2	3	4	61
133	R133	3	2	5	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	58
134	R134	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	58
135	R135	3	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
136	R136	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	62
137	R137	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	82

No	KODE RES	Cara Belajar Siswa (X3)																							Jumlah	Prestasi Belajar		
		Pembuatan jadwal				Membaca dan membuat catatan					Mengulangi Bahan Pelajaran (Materi)				Konsentrasi						Pengerjaan tugas					Nilai	Kriteria	
		P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64				P65
1	R1	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	94	74	Tuntas
2	R2	4	3	4	2	3	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	5	4	5	5	92	72	Tuntas
3	R3	5	5	5	2	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	2	3	3	4	2	5	3	2	3	2	89	72	Tuntas
4	R4	2	2	5	2	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	5	4	3	2	82	59	Tidak Tuntas
5	R5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	2	3	3	3	3	4	92	74	Tuntas
6	R6	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	3	5	3	3	4	3	3	5	2	3	82	71	Tuntas
7	R7	4	3	3	3	3	5	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	80	63	Tidak Tuntas
8	R8	4	4	3	4	5	4	3	4	2	3	2	5	5	5	4	5	5	3	2	3	5	2	4	5	91	69	Tidak Tuntas
9	R9	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	72	59	Tidak Tuntas
10	R10	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	3	3	5	5	3	4	4	2	3	2	5	3	2	3	91	70	Tuntas
11	R11	5	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	89	70	Tuntas
12	R12	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	5	3	4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	5	3	95	73	Tuntas
13	R13	2	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	5	5	3	5	93	69	Tidak Tuntas
14	R14	2	5	4	4	2	4	4	2	2	5	4	2	4	4	2	5	4	2	2	2	2	4	2	4	77	65	Tidak Tuntas
15	R15	5	5	3	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	3	3	91	69	Tidak Tuntas
16	R16	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	2	5	4	3	3	5	5	5	3	3	4	3	3	5	80	64	Tidak Tuntas
17	R17	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4	81	63	Tidak Tuntas
18	R18	3	4	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	5	4	2	3	88	69	Tidak Tuntas
19	R19	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	91	69	Tidak Tuntas
20	R20	5	4	4	5	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	3	94	73	Tuntas

21	R21	4	2	5	2	4	4	3	4	4	2	5	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	4	93	69	Tidak Tuntas
22	R22	4	3	5	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	88	69	Tidak Tuntas
23	R23	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	80	64	Tidak Tuntas
24	R24	3	4	2	4	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	99	70	Tuntas
25	R25	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	2	4	3	5	3	3	4	3	3	96	75	Tuntas
26	R26	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	5	4	5	4	3	5	5	3	3	3	4	3	3	81	63	Tidak Tuntas
27	R27	5	3	4	3	2	4	3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	94	70	Tuntas
28	R28	4	3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	82	66	Tidak Tuntas
29	R29	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	5	2	3	89	65	Tidak Tuntas
30	R30	3	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	2	4	3	5	5	5	3	2	2	3	3	3	3	90	73	Tuntas
31	R31	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	2	3	96	65	Tidak Tuntas
32	R32	4	5	3	5	3	3	3	4	3	5	3	3	5	3	5	5	5	3	4	3	4	3	3	5	92	71	Tuntas
33	R33	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	98	76	Tuntas
34	R34	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	99	76	Tuntas
35	R35	2	5	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	5	92	74	Tuntas
36	R36	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	98	76	Tuntas
37	R37	3	3	3	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	93	76	Tuntas
38	R38	4	5	5	3	3	5	3	3	4	5	3	3	3	4	3	5	4	2	2	3	3	4	3	4	86	61	Tidak Tuntas
39	R39	4	4	5	5	3	4	5	2	5	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	84	71	Tuntas
40	R40	5	2	2	4	3	3	3	5	5	2	2	5	3	5	5	5	4	5	3	3	3	5	2	5	89	73	Tuntas
41	R41	4	3	5	4	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	2	5	3	3	4	4	3	94	77	Tuntas
42	R42	3	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	4	4	89	71	Tuntas
43	R43	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	83	62	Tidak Tuntas
44	R44	5	2	4	5	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	2	3	4	4	3	4	4	95	73	Tuntas
45	R45	5	4	5	4	3	5	2	3	5	3	2	5	4	5	5	5	3	5	4	3	3	3	2	3	91	70	Tuntas

46	R46	3	5	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	5	97	73	Tuntas
47	R47	5	5	2	4	4	5	4	3	2	4	2	5	5	5	4	5	5	4	3	5	2	5	2	5	95	78	Tuntas
48	R48	3	2	4	4	2	3	3	5	3	2	3	3	3	4	2	5	2	4	3	4	4	5	4	5	82	60	Tidak Tuntas
49	R49	4	2	5	2	3	5	4	5	3	5	3	3	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	93	69	Tidak Tuntas
50	R50	3	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	101	83	Tuntas
51	R51	4	3	2	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	93	69	Tidak Tuntas
52	R52	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	83	83	Tuntas
53	R53	5	3	4	5	4	2	2	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	91	67	Tidak Tuntas
54	R54	5	3	3	4	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	95	69	Tidak Tuntas
55	R55	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	81	63	Tidak Tuntas
56	R56	4	5	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	4	4	4	3	5	89	68	Tidak Tuntas
57	R57	2	2	3	2	5	4	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	3	4	92	69	Tidak Tuntas
58	R58	2	2	3	3	5	2	3	2	2	3	2	3	4	5	5	4	3	3	3	3	2	3	3	3	73	58	Tidak Tuntas
59	R59	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	5	3	5	3	4	3	4	90	66	Tidak Tuntas
60	R60	3	2	5	2	3	4	3	5	3	3	5	3	4	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	88	69	Tidak Tuntas
61	R61	3	5	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	4	5	3	3	5	5	3	3	3	3	74	61	Tidak Tuntas
62	R62	5	4	5	5	3	4	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	93	72	Tuntas
63	R63	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	84	65	Tidak Tuntas
64	R64	4	3	5	3	5	5	3	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	2	5	98	76	Tuntas
65	R65	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	81	59	Tidak Tuntas
66	R66	4	2	3	2	3	4	4	5	5	3	3	3	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	88	72	Tuntas
67	R67	3	2	3	5	3	4	2	4	2	5	5	3	5	4	5	5	3	4	3	3	3	4	2	5	87	66	Tidak Tuntas
68	R68	5	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	1	79	66	Tidak Tuntas
69	R69	4	2	2	2	3	4	4	1	3	3	3	3	5	2	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	79	62	Tidak Tuntas
70	R70	5	5	3	3	3	3	4	1	4	3	2	5	2	3	3	2	5	3	3	4	3	5	3	5	82	64	Tidak Tuntas

71	R71	4	3	3	5	3	5	3	4	5	5	3	5	4	5	3	5	3	3	2	3	3	4	3	3	89	84	Tuntas
72	R72	5	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	5	4	1	3	2	4	3	3	5	3	4	77	58	Tidak Tuntas
73	R73	4	2	2	2	3	5	4	3	2	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	2	5	4	4	90	87	Tuntas
74	R74	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	2	4	5	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	88	56	Tidak Tuntas
75	R75	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	83	75	Tuntas
76	R76	4	4	3	2	3	4	4	3	2	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	5	84	68	Tidak Tuntas
77	R77	2	3	5	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	5	3	3	3	3	4	3	4	5	78	79	Tuntas
78	R78	4	5	5	2	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	96	65	Tidak Tuntas
79	R79	5	2	4	4	2	5	3	5	3	5	3	2	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	98	70	Tuntas
80	R80	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	84	65	Tidak Tuntas
81	R81	5	2	3	3	5	3	4	4	5	2	5	3	4	5	2	5	1	4	4	3	5	4	2	2	85	71	Tuntas
82	R82	5	3	3	4	3	4	4	3	2	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	83	62	Tidak Tuntas
83	R83	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	85	68	Tidak Tuntas
84	R84	5	4	5	3	3	4	5	2	5	2	5	3	4	5	4	4	5	3	3	2	3	4	3	4	90	59	Tidak Tuntas
85	R85	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	74	57	Tidak Tuntas
86	R86	4	3	5	4	3	4	5	4	3	3	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	91	59	Tidak Tuntas
87	R87	4	3	3	2	3	5	3	4	3	3	3	2	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	80	59	Tidak Tuntas
88	R88	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	3	5	91	58	Tidak Tuntas
89	R89	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	2	4	5	2	2	5	2	2	5	4	5	91	58	Tidak Tuntas
90	R90	3	2	5	2	2	5	3	3	5	2	3	2	2	4	3	5	5	4	4	2	5	4	5	4	84	61	Tidak Tuntas
91	R91	5	4	3	5	3	4	2	4	2	4	5	4	5	1	5	3	3	3	2	3	3	2	3	4	82	60	Tidak Tuntas
92	R92	2	3	3	2	5	2	3	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	88	69	Tidak Tuntas
93	R93	5	3	3	2	3	5	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	84	69	Tidak Tuntas
94	R94	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	103	61	Tidak Tuntas
95	R95	2	2	3	4	2	2	2	5	3	1	4	5	3	3	5	5	3	3	4	5	4	5	3	4	82	61	Tidak Tuntas

96	R96	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3	4	88	67	Tidak Tuntas
97	R97	4	5	4	2	4	4	2	5	2	3	4	5	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	85	56	Tidak Tuntas
98	R98	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	79	65	Tidak Tuntas
99	R99	5	3	3	3	3	4	4	5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	78	56	Tidak Tuntas
100	R100	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	1	5	3	3	4	3	3	5	2	3	66	63	Tidak Tuntas
101	R101	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3	4	91	62	Tidak Tuntas
102	R102	4	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	5	4	4	3	2	4	3	4	2	74	59	Tidak Tuntas
103	R103	2	3	4	4	3	4	2	2	5	3	2	3	2	3	3	5	2	2	4	3	4	4	2	4	75	57	Tidak Tuntas
104	R104	3	1	3	5	4	3	2	4	5	3	3	2	5	4	5	5	1	2	5	1	3	3	1	5	78	60	Tidak Tuntas
105	R105	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79	58	Tidak Tuntas
106	R106	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	105	72	Tuntas
107	R107	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	80	60	Tidak Tuntas
108	R108	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	3	2	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	84	61	Tidak Tuntas
109	R109	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	81	61	Tidak Tuntas
110	R110	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	79	59	Tidak Tuntas
111	R111	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	5	5	4	3	3	3	5	3	5	85	66	Tidak Tuntas
112	R112	5	4	2	5	3	3	3	5	2	3	2	2	5	3	5	4	5	4	3	3	3	2	3	3	82	67	Tidak Tuntas
113	R113	5	5	3	4	5	3	4	2	5	3	5	2	5	3	5	3	5	3	3	4	4	5	3	3	92	72	Tuntas
114	R114	2	3	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	90	70	Tuntas
115	R115	3	5	2	5	2	3	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	3	4	4	2	4	91	70	Tuntas
116	R116	4	3	4	3	5	2	5	2	5	3	3	5	4	3	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	91	57	Tidak Tuntas
117	R117	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	5	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	4	80	58	Tidak Tuntas
118	R118	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79	59	Tidak Tuntas
119	R119	4	5	5	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	75	58	Tidak Tuntas
120	R120	4	3	2	2	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	76	58	Tidak Tuntas

121	R121	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	83	63	Tidak Tuntas
122	R122	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	5	3	4	79	58	Tidak Tuntas
123	R123	5	3	2	5	5	4	4	2	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	2	4	3	5	2	90	68	Tidak Tuntas
124	R124	5	5	3	4	5	5	5	2	5	4	2	5	5	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	77	60	Tidak Tuntas
125	R125	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	89	67	Tidak Tuntas
126	R126	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	106	68	Tidak Tuntas
127	R127	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	74	58	Tidak Tuntas
128	R128	3	4	2	3	5	4	3	5	4	3	2	1	5	5	4	3	5	4	4	4	2	3	3	5	86	70	Tuntas
129	R129	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	77	59	Tidak Tuntas
130	R130	4	5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76	65	Tidak Tuntas
131	R131	4	3	3	2	4	5	4	3	4	2	3	3	4	5	3	2	4	4	2	3	4	3	3	5	82	58	Tidak Tuntas
132	R132	5	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	5	2	5	4	1	68	59	Tidak Tuntas
133	R133	5	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	5	3	3	73	63	Tidak Tuntas
134	R134	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	74	64	Tidak Tuntas
135	R135	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	4	2	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	77	65	Tidak Tuntas
136	R136	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	75	67	Tidak Tuntas
137	R137	1	3	3	5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	1	2	4	2	3	5	4	5	71	60	Tidak Tuntas

Lampiran 9

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL

No	Kode Res	Kesadaran diri			Pengaturan diri			Motivasi			Empati			Keterampilan sosial			Total		
		Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria
1	R1	19	76%	T	13	65%	S	20	80%	T	20	80%	T	19	95%	ST	91	79%	T
2	R2	19	76%	T	18	90%	ST	20	80%	T	20	80%	T	18	90%	ST	95	83%	T
3	R3	23	92%	ST	17	85%	ST	19	76%	T	17	68%	T	13	65%	S	89	77%	T
4	R4	13	52%	S	11	55%	S	20	80%	T	17	68%	T	12	60%	S	73	63%	S
5	R5	18	72%	T	14	70%	T	17	68%	T	20	80%	T	13	65%	S	82	71%	T
6	R6	17	68%	T	16	80%	T	18	72%	T	18	72%	T	16	80%	T	85	74%	T
7	R7	18	72%	T	17	85%	ST	17	68%	T	17	68%	T	16	80%	T	85	74%	T
8	R8	20	80%	T	11	55%	S	16	64%	S	17	68%	T	13	65%	S	77	67%	S
9	R9	18	72%	T	13	65%	S	21	84%	ST	16	64%	S	13	65%	S	81	70%	T
10	R10	17	68%	T	11	55%	S	18	72%	T	16	64%	S	12	60%	S	74	64%	S
11	R11	23	92%	ST	12	60%	S	20	80%	T	19	76%	T	15	75%	T	89	77%	T
12	R12	15	60%	S	10	50%	R	16	64%	S	16	64%	S	14	70%	T	71	62%	S
13	R13	17	68%	T	15	75%	T	20	80%	T	19	76%	T	13	65%	S	84	73%	T
14	R14	15	60%	S	9	45%	R	18	72%	T	19	76%	T	16	80%	T	77	67%	S
15	R15	17	68%	T	13	65%	S	18	72%	T	18	72%	T	16	80%	T	82	71%	T
16	R16	20	80%	T	18	90%	ST	20	80%	T	21	84%	ST	17	85%	ST	96	83%	ST
17	R17	12	48%	R	12	60%	S	19	76%	T	16	64%	S	14	70%	T	73	63%	S
18	R18	22	88%	ST	13	65%	S	19	76%	T	17	68%	T	14	70%	T	85	74%	T
19	R19	21	84%	ST	19	95%	ST	18	72%	T	25	100%	ST	17	85%	ST	100	87%	ST
20	R20	20	80%	T	17	85%	ST	18	72%	T	19	76%	T	17	85%	ST	91	79%	T
21	R21	18	72%	T	14	70%	T	20	80%	T	17	68%	T	16	80%	T	85	74%	T
22	R22	21	84%	ST	16	80%	T	22	88%	ST	21	84%	ST	13	65%	S	93	81%	T
23	R23	16	64%	S	13	65%	S	22	88%	ST	16	64%	S	12	60%	S	79	69%	T

24	R24	19	76%	T	14	70%	T	25	100%	ST	19	76%	T	18	90%	ST	95	83%	T
25	R25	21	84%	ST	15	75%	T	22	88%	ST	21	84%	ST	17	85%	ST	96	83%	ST
26	R26	18	72%	T	12	60%	S	17	68%	T	16	64%	S	16	80%	T	79	69%	T
27	R27	19	76%	T	18	90%	ST	21	84%	ST	18	72%	T	18	90%	ST	94	82%	T
28	R28	21	84%	ST	15	75%	T	19	76%	T	18	72%	T	16	80%	T	89	77%	T
29	R29	17	68%	T	16	80%	T	18	72%	T	18	72%	T	16	80%	T	85	74%	T
30	R30	19	76%	T	13	65%	S	21	84%	ST	21	84%	ST	15	75%	T	89	77%	T
31	R31	19	76%	T	12	60%	S	19	76%	T	16	64%	S	11	55%	S	77	67%	S
32	R32	16	64%	S	17	85%	ST	21	84%	ST	19	76%	T	15	75%	T	88	77%	T
33	R33	22	88%	ST	16	80%	T	20	80%	T	19	76%	T	18	90%	ST	95	83%	T
34	R34	21	84%	ST	14	70%	T	18	72%	T	18	72%	T	13	65%	S	84	73%	T
35	R35	19	76%	T	12	60%	S	21	84%	ST	21	84%	ST	13	65%	S	86	75%	T
36	R36	21	84%	ST	13	65%	S	19	76%	T	20	80%	T	14	70%	T	87	76%	T
37	R37	19	76%	T	14	70%	T	18	72%	T	18	72%	T	14	70%	T	83	72%	T
38	R38	11	44%	R	9	45%	R	17	68%	T	17	68%	T	13	65%	S	67	58%	S
39	R39	22	88%	ST	10	50%	R	22	88%	ST	19	76%	T	16	80%	T	89	77%	T
40	R40	24	96%	ST	18	90%	ST	20	80%	T	18	72%	T	15	75%	T	95	83%	T
41	R41	18	72%	T	18	90%	ST	23	92%	ST	21	84%	ST	17	85%	ST	97	84%	ST
42	R42	22	88%	ST	17	85%	ST	21	84%	ST	20	80%	T	17	85%	ST	97	84%	ST
43	R43	13	52%	S	13	65%	S	21	84%	ST	14	56%	S	12	60%	S	73	63%	S
44	R44	19	76%	T	16	80%	T	21	84%	ST	19	76%	T	16	80%	T	91	79%	T
45	R45	22	88%	ST	12	60%	S	19	76%	T	16	64%	S	15	75%	T	84	73%	T
46	R46	18	72%	T	13	65%	S	18	72%	T	20	80%	T	16	80%	T	85	74%	T
47	R47	19	76%	T	13	65%	S	19	76%	T	20	80%	T	18	90%	ST	89	77%	T
48	R48	14	56%	S	10	50%	R	16	64%	S	21	84%	ST	14	70%	T	75	65%	S

49	R49	19	76%	T	16	80%	T	17	68%	T	17	68%	T	15	75%	T	84	73%	T
50	R50	21	84%	ST	18	90%	ST	17	68%	T	21	84%	ST	15	75%	T	92	80%	T
51	R51	18	72%	T	14	70%	T	18	72%	T	16	64%	S	14	70%	T	80	70%	T
52	R52	17	68%	T	14	70%	T	17	68%	T	15	60%	S	16	80%	T	79	69%	T
53	R53	18	72%	T	13	65%	S	20	80%	T	20	80%	T	13	65%	S	84	73%	T
54	R54	18	72%	T	16	80%	T	18	72%	T	21	84%	ST	16	80%	T	89	77%	T
55	R55	19	76%	T	13	65%	S	18	72%	T	20	80%	T	15	75%	T	85	74%	T
56	R56	16	64%	S	14	70%	T	21	84%	ST	21	84%	ST	15	75%	T	87	76%	T
57	R57	12	48%	R	17	85%	ST	21	84%	ST	17	68%	T	20	100%	ST	87	76%	T
58	R58	14	56%	S	10	50%	R	17	68%	T	17	68%	T	12	60%	S	70	61%	S
59	R59	20	80%	T	15	75%	T	21	84%	ST	17	68%	T	12	60%	S	85	74%	T
60	R60	17	68%	T	15	75%	T	15	60%	S	19	76%	T	16	80%	T	82	71%	T
61	R61	20	80%	T	14	70%	T	20	80%	T	18	72%	T	15	75%	T	87	76%	T
62	R62	20	80%	T	16	80%	T	18	72%	T	18	72%	T	16	80%	T	88	77%	T
63	R63	20	80%	T	15	75%	T	16	64%	S	17	68%	T	15	75%	T	83	72%	T
64	R64	18	72%	T	16	80%	T	21	84%	ST	18	72%	T	14	70%	T	87	76%	T
65	R65	14	56%	S	11	55%	S	15	60%	S	14	56%	S	14	70%	T	68	59%	S
66	R66	19	76%	T	16	80%	T	18	72%	T	17	68%	T	15	75%	T	85	74%	T
67	R67	16	64%	S	13	65%	S	22	88%	ST	17	68%	T	17	85%	ST	85	74%	T
68	R68	18	72%	T	12	60%	S	20	80%	T	20	80%	T	17	85%	ST	87	76%	T
69	R69	13	52%	S	14	70%	T	19	76%	T	16	64%	S	16	80%	T	78	68%	T
70	R70	13	52%	S	8	40%	R	22	88%	ST	20	80%	T	19	95%	ST	82	71%	T
71	R71	19	76%	T	14	70%	T	19	76%	T	18	72%	T	15	75%	T	85	74%	T
72	R72	14	56%	S	16	80%	T	16	64%	S	17	68%	T	18	90%	ST	81	70%	T
73	R73	23	92%	ST	17	85%	ST	20	80%	T	22	88%	ST	17	85%	ST	99	86%	ST

74	R74	12	48%	R	9	45%	R	15	60%	S	16	64%	S	13	65%	S	65	57%	S
75	R75	18	72%	T	16	80%	T	23	92%	ST	22	88%	ST	19	95%	ST	98	85%	ST
76	R76	20	80%	T	12	60%	S	16	64%	S	17	68%	T	18	90%	ST	83	72%	T
77	R77	24	96%	ST	15	75%	T	22	88%	ST	19	76%	T	15	75%	T	95	83%	T
78	R78	15	60%	S	14	70%	T	15	60%	S	17	68%	T	14	70%	T	75	65%	S
79	R79	22	88%	ST	16	80%	T	23	92%	ST	18	72%	T	16	80%	T	95	83%	T
80	R80	14	56%	S	12	60%	S	12	48%	R	17	68%	T	15	75%	T	70	61%	S
81	R81	22	88%	ST	14	70%	T	21	84%	ST	20	80%	T	17	85%	ST	94	82%	T
82	R82	15	60%	S	12	60%	S	16	64%	S	18	72%	T	13	65%	S	74	64%	S
83	R83	22	88%	ST	15	75%	T	21	84%	ST	17	68%	T	12	60%	S	87	76%	T
84	R84	16	64%	S	11	55%	S	16	64%	S	18	72%	T	15	75%	T	76	66%	S
85	R85	12	48%	R	8	40%	R	15	60%	S	16	64%	S	13	65%	S	64	56%	S
86	R86	12	48%	R	12	60%	S	17	68%	T	15	60%	S	14	70%	T	70	61%	S
87	R87	20	80%	T	13	65%	S	22	88%	ST	21	84%	ST	11	55%	S	87	76%	T
88	R88	14	56%	S	13	65%	S	16	64%	S	17	68%	T	15	75%	T	75	65%	S
89	R89	15	60%	S	13	65%	S	17	68%	T	12	48%	R	17	85%	ST	74	64%	S
90	R90	13	52%	S	15	75%	T	13	52%	S	18	72%	T	13	65%	S	72	63%	S
91	R91	18	72%	T	11	55%	S	22	88%	ST	19	76%	T	14	70%	T	84	73%	T
92	R92	24	96%	ST	16	80%	T	20	80%	T	22	88%	ST	17	85%	ST	99	86%	ST
93	R93	20	80%	T	15	75%	T	16	64%	S	16	64%	S	12	60%	S	79	69%	T
94	R94	23	92%	ST	16	80%	T	21	84%	ST	21	84%	ST	18	90%	ST	99	86%	ST
95	R95	14	56%	S	9	45%	R	14	56%	S	16	64%	S	13	65%	S	66	57%	S
96	R96	21	84%	ST	12	60%	S	16	64%	S	16	64%	S	15	75%	T	80	70%	T
97	R97	12	48%	R	14	70%	T	22	88%	ST	19	76%	T	10	50%	R	77	67%	S
98	R98	19	76%	T	10	50%	R	17	68%	T	13	52%	S	11	55%	S	70	61%	S

99	R99	11	44%	R	13	65%	S	16	64%	S	20	80%	T	18	90%	ST	78	68%	T
100	R100	16	64%	S	12	60%	S	18	72%	T	20	80%	T	13	65%	S	79	69%	T
101	R101	21	84%	ST	12	60%	S	16	64%	S	16	64%	S	15	75%	T	80	70%	T
102	R102	14	56%	S	14	70%	T	20	80%	T	13	52%	S	13	65%	S	74	64%	S
103	R103	18	72%	T	13	65%	S	22	88%	ST	18	72%	T	17	85%	ST	88	77%	T
104	R104	18	72%	T	14	70%	T	21	84%	ST	24	96%	ST	12	60%	S	89	77%	T
105	R105	17	68%	T	12	60%	S	16	64%	S	21	84%	ST	12	60%	S	78	68%	T
106	R106	22	88%	ST	18	90%	ST	23	92%	ST	23	92%	ST	17	85%	ST	103	90%	ST
107	R107	25	100%	ST	15	75%	T	15	60%	S	16	64%	S	13	65%	S	84	73%	T
108	R108	18	72%	T	12	60%	S	15	60%	S	18	72%	T	14	70%	T	77	67%	S
109	R109	13	52%	S	12	60%	S	15	60%	S	16	64%	S	10	50%	R	66	57%	S
110	R110	16	64%	S	13	65%	S	16	64%	S	12	48%	R	11	55%	S	68	59%	S
111	R111	17	68%	T	14	70%	T	20	80%	T	17	68%	T	17	85%	ST	85	74%	T
112	R112	16	64%	S	12	60%	S	12	48%	R	17	68%	T	14	70%	T	71	62%	S
113	R113	21	84%	ST	19	95%	ST	20	80%	T	19	76%	T	15	75%	T	94	82%	T
114	R114	20	80%	T	19	95%	ST	18	72%	T	21	84%	ST	16	80%	T	94	82%	T
115	R115	20	80%	T	13	65%	S	20	80%	T	21	84%	ST	17	85%	ST	91	79%	T
116	R116	14	56%	S	12	60%	S	14	56%	S	18	72%	T	12	60%	S	70	61%	S
117	R117	15	60%	S	11	55%	S	15	60%	S	16	64%	S	14	70%	T	71	62%	S
118	R118	13	52%	S	11	55%	S	15	60%	S	16	64%	S	14	70%	T	69	60%	S
119	R119	21	84%	ST	11	55%	S	16	64%	S	17	68%	T	13	65%	S	78	68%	T
120	R120	10	40%	R	11	55%	S	13	52%	S	15	60%	S	16	80%	T	65	57%	S
121	R121	18	72%	T	10	50%	R	14	56%	S	18	72%	T	14	70%	T	74	64%	S
122	R122	11	44%	R	12	60%	S	18	72%	T	13	52%	S	11	55%	S	65	57%	S
123	R123	12	48%	R	7	35%	SR	11	44%	R	11	44%	R	9	45%	R	50	43%	R

124	R124	14	56%	S	9	45%	R	10	40%	R	11	44%	R	9	45%	R	53	46%	R
125	R125	20	80%	T	16	80%	T	19	76%	T	20	80%	T	15	75%	T	90	78%	T
126	R126	17	68%	T	13	65%	S	23	92%	ST	23	92%	ST	17	85%	ST	93	81%	T
127	R127	13	52%	S	10	50%	R	16	64%	S	12	48%	R	8	40%	R	59	51%	S
128	R128	22	88%	ST	15	75%	T	21	84%	ST	17	68%	T	14	70%	T	89	77%	T
129	R129	11	44%	R	11	55%	S	14	56%	S	15	60%	S	13	65%	S	64	56%	S
130	R130	16	64%	S	12	60%	S	16	64%	S	16	64%	S	19	95%	ST	79	69%	T
131	R131	11	44%	R	11	55%	S	17	68%	T	14	56%	S	12	60%	S	65	57%	S
132	R132	11	44%	R	10	50%	R	15	60%	S	12	48%	R	13	65%	S	61	53%	S
133	R133	16	64%	S	11	55%	S	14	56%	S	15	60%	S	14	70%	T	70	61%	S
134	R134	12	48%	R	11	55%	S	15	60%	S	17	68%	T	16	80%	T	71	62%	S
135	R135	17	68%	T	15	75%	T	13	52%	S	19	76%	T	17	85%	ST	81	70%	T
136	R136	20	80%	T	13	65%	S	16	64%	S	18	72%	T	14	70%	T	81	70%	T
137	R137	13	52%	S	13	65%	S	14	56%	S	19	76%	T	14	70%	T	73	63%	S
		2395	70%	T	1844	67%	S	2488	73%	T	2445	71%	T	2011	73%	T	11183	71%	T
Frekuensi	ST			29			17			34			22			32			10
	T			58			46			59			77			62			82
	S			35			58			40			32			38			43
	R			15			15			4			6			5			2
	SR			0			1			0			0			0			0
Persentase	ST			21%			12%			25%			16%			23%			7%
	T			42%			34%			43%			56%			45%			60%
	S			26%			42%			29%			23%			28%			31%
	R			11%			11%			3%			4%			4%			1%
	SR			0%			1%			0%			0%			0%			0%

Lampiran 10

**ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE
VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH**

No	Kode Res	Relasi guru dengan siswa			Relasi siswa dengan siswa			Disiplin Sekolah			Fasilitas sekolah			Total		
		Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria
1	R1	21	84%	ST	18	90%	ST	20	100%	ST	16	64%	S	75	83%	ST
2	R2	23	92%	ST	18	90%	ST	20	100%	ST	16	64%	S	77	86%	ST
3	R3	16	64%	S	13	65%	S	17	85%	ST	17	68%	T	63	70%	T
4	R4	18	72%	T	13	65%	S	13	65%	S	14	56%	S	58	64%	S
5	R5	19	76%	T	15	75%	T	13	65%	S	13	52%	S	60	67%	S
6	R6	18	72%	T	13	65%	S	16	80%	T	17	68%	T	64	71%	T
7	R7	15	60%	S	16	80%	T	14	70%	T	15	60%	S	60	67%	S
8	R8	18	72%	T	12	60%	S	11	55%	S	14	56%	S	55	61%	S
9	R9	14	56%	S	9	45%	R	15	75%	T	18	72%	T	56	62%	S
10	R10	21	84%	ST	16	80%	T	15	75%	T	18	72%	T	70	78%	T
11	R11	19	76%	T	17	85%	ST	18	90%	ST	19	76%	T	73	81%	T
12	R12	17	68%	T	11	55%	S	15	75%	T	16	64%	S	59	66%	S
13	R13	22	88%	ST	17	85%	ST	14	70%	T	18	72%	T	71	79%	T
14	R14	19	76%	T	13	65%	S	16	80%	T	16	64%	S	64	71%	T
15	R15	19	76%	T	13	65%	S	19	95%	ST	19	76%	T	70	78%	T
16	R16	15	60%	S	15	75%	T	12	60%	S	21	84%	ST	63	70%	T
17	R17	17	68%	T	16	80%	T	13	65%	S	17	68%	T	63	70%	T
18	R18	21	84%	ST	14	70%	T	17	85%	ST	18	72%	T	70	78%	T

19	R19	16	64%	S	16	80%	T	19	95%	ST	20	80%	T	71	79%	T
20	R20	22	88%	ST	15	75%	T	17	85%	ST	21	84%	ST	75	83%	ST
21	R21	16	64%	S	15	75%	T	20	100%	ST	19	76%	T	70	78%	T
22	R22	20	80%	T	15	75%	T	15	75%	T	18	72%	T	68	76%	T
23	R23	14	56%	S	15	75%	T	15	75%	T	18	72%	T	62	69%	T
24	R24	19	76%	T	15	75%	T	14	70%	T	23	92%	ST	71	79%	T
25	R25	22	88%	ST	17	85%	ST	17	85%	ST	21	84%	ST	77	86%	ST
26	R26	16	64%	S	15	75%	T	14	70%	T	18	72%	T	63	70%	T
27	R27	20	80%	T	14	70%	T	15	75%	T	20	80%	T	69	77%	T
28	R28	17	68%	T	15	75%	T	14	70%	T	20	80%	T	66	73%	T
29	R29	18	72%	T	13	65%	S	16	80%	T	17	68%	T	64	71%	T
30	R30	18	72%	T	16	80%	T	18	90%	ST	18	72%	T	70	78%	T
31	R31	16	64%	S	13	65%	S	12	60%	S	17	68%	T	58	64%	S
32	R32	22	88%	ST	12	60%	S	18	90%	ST	16	64%	S	68	76%	T
33	R33	24	96%	ST	16	80%	T	15	75%	T	23	92%	ST	78	87%	ST
34	R34	19	76%	T	15	75%	T	20	100%	ST	22	88%	ST	76	84%	ST
35	R35	19	76%	T	15	75%	T	19	95%	ST	23	92%	ST	76	84%	ST
36	R36	21	84%	ST	17	85%	ST	19	95%	ST	22	88%	ST	79	88%	ST
37	R37	18	72%	T	14	70%	T	16	80%	T	21	84%	ST	69	77%	T
38	R38	15	60%	S	13	65%	S	16	80%	T	15	60%	S	59	66%	S
39	R39	15	60%	S	15	75%	T	15	75%	T	22	88%	ST	67	74%	T
40	R40	21	84%	ST	12	60%	S	20	100%	ST	18	72%	T	71	79%	T
41	R41	22	88%	ST	18	90%	ST	20	100%	ST	16	64%	S	76	84%	ST
42	R42	19	76%	T	17	85%	ST	16	80%	T	19	76%	T	71	79%	T
43	R43	15	60%	S	13	65%	S	12	60%	S	24	96%	ST	64	71%	T
44	R44	19	76%	T	16	80%	T	18	90%	ST	20	80%	T	73	81%	T

45	R45	17	68%	T	14	70%	T	16	80%	T	21	84%	ST	68	76%	T
46	R46	21	84%	ST	17	85%	ST	15	75%	T	23	92%	ST	76	84%	ST
47	R47	19	76%	T	16	80%	T	20	100%	ST	17	68%	T	72	80%	T
48	R48	18	72%	T	15	75%	T	14	70%	T	16	64%	S	63	70%	T
49	R49	20	80%	T	17	85%	ST	16	80%	T	15	60%	S	68	76%	T
50	R50	21	84%	ST	18	90%	ST	19	95%	ST	22	88%	ST	80	89%	ST
51	R51	21	84%	ST	17	85%	ST	19	95%	ST	19	76%	T	76	84%	ST
52	R52	19	76%	T	13	65%	S	12	60%	S	18	72%	T	62	69%	T
53	R53	17	68%	T	18	90%	ST	20	100%	ST	23	92%	ST	78	87%	ST
54	R54	17	68%	T	15	75%	T	14	70%	T	18	72%	T	64	71%	T
55	R55	18	72%	T	13	65%	S	15	75%	T	19	76%	T	65	72%	T
56	R56	19	76%	T	16	80%	T	18	90%	ST	19	76%	T	72	80%	T
57	R57	19	76%	T	17	85%	ST	17	85%	ST	18	72%	T	71	79%	T
58	R58	14	56%	S	12	60%	S	13	65%	S	15	60%	S	54	60%	S
59	R59	16	64%	S	16	80%	T	16	80%	T	19	76%	T	67	74%	T
60	R60	20	80%	T	15	75%	T	15	75%	T	20	80%	T	70	78%	T
61	R61	20	80%	T	15	75%	T	16	80%	T	18	72%	T	69	77%	T
62	R62	20	80%	T	16	80%	T	13	65%	S	24	96%	ST	73	81%	T
63	R63	20	80%	T	17	85%	ST	18	90%	ST	14	56%	S	69	77%	T
64	R64	24	96%	ST	14	70%	T	14	70%	T	22	88%	ST	74	82%	T
65	R65	16	64%	S	15	75%	T	14	70%	T	16	64%	S	61	68%	T
66	R66	20	80%	T	17	85%	ST	19	95%	ST	15	60%	S	71	79%	T
67	R67	20	80%	T	15	75%	T	16	80%	T	18	72%	T	69	77%	T
68	R68	18	72%	T	13	65%	S	18	90%	ST	16	64%	S	65	72%	T
69	R69	19	76%	T	14	70%	T	16	80%	T	14	56%	S	63	70%	T
70	R70	18	72%	T	16	80%	T	13	65%	S	19	76%	T	66	73%	T

71	R71	21	84%	ST	19	95%	ST	17	85%	ST	20	80%	T	77	86%	ST
72	R72	15	60%	S	14	70%	T	14	70%	T	18	72%	T	61	68%	T
73	R73	22	88%	ST	19	95%	ST	18	90%	ST	21	84%	ST	80	89%	ST
74	R74	18	72%	T	15	75%	T	15	75%	T	21	84%	ST	69	77%	T
75	R75	23	92%	ST	17	85%	ST	15	75%	T	18	72%	T	73	81%	T
76	R76	20	80%	T	17	85%	ST	18	90%	ST	23	92%	ST	78	87%	ST
77	R77	21	84%	ST	14	70%	T	16	80%	T	19	76%	T	70	78%	T
78	R78	14	56%	S	12	60%	S	14	70%	T	21	84%	ST	61	68%	T
79	R79	22	88%	ST	12	60%	S	18	90%	ST	21	84%	ST	73	81%	T
80	R80	17	68%	T	15	75%	T	19	95%	ST	14	56%	S	65	72%	T
81	R81	21	84%	ST	18	90%	ST	14	70%	T	18	72%	T	71	79%	T
82	R82	18	72%	T	16	80%	T	14	70%	T	12	48%	R	60	67%	S
83	R83	17	68%	T	16	80%	T	16	80%	T	19	76%	T	68	76%	T
84	R84	15	60%	S	11	55%	S	11	55%	S	15	60%	S	52	58%	S
85	R85	16	64%	S	12	60%	S	13	65%	S	16	64%	S	57	63%	S
86	R86	16	64%	S	11	55%	S	13	65%	S	17	68%	T	57	63%	S
87	R87	17	68%	T	10	50%	R	11	55%	S	18	72%	T	56	62%	S
88	R88	17	68%	T	13	65%	S	15	75%	T	14	56%	S	59	66%	S
89	R89	17	68%	T	9	45%	R	16	80%	T	21	84%	ST	63	70%	T
90	R90	19	76%	T	15	75%	T	11	55%	S	22	88%	ST	67	74%	T
91	R91	19	76%	T	11	55%	S	12	60%	S	13	52%	S	55	61%	S
92	R92	25	100%	ST	19	95%	ST	17	85%	ST	19	76%	T	80	89%	ST
93	R93	19	76%	T	15	75%	T	19	95%	ST	18	72%	T	71	79%	T
94	R94	17	68%	T	14	70%	T	14	70%	T	16	64%	S	61	68%	T
95	R95	19	76%	T	16	80%	T	19	95%	ST	20	80%	T	74	82%	T
96	R96	15	60%	S	14	70%	T	16	80%	T	19	76%	T	64	71%	T

97	R97	15	60%	S	14	70%	T	16	80%	T	16	64%	S	61	68%	T
98	R98	20	80%	T	13	65%	S	15	75%	T	16	64%	S	64	71%	T
99	R99	19	76%	T	12	60%	S	14	70%	T	21	84%	ST	66	73%	T
100	R100	19	76%	T	16	80%	T	17	85%	ST	19	76%	T	71	79%	T
101	R101	15	60%	S	14	70%	T	16	80%	T	19	76%	T	64	71%	T
102	R102	15	60%	S	14	70%	T	15	75%	T	19	76%	T	63	70%	T
103	R103	14	56%	S	14	70%	T	13	65%	S	15	60%	S	56	62%	S
104	R104	17	68%	T	9	45%	R	15	75%	T	14	56%	S	55	61%	S
105	R105	15	60%	S	14	70%	T	16	80%	T	16	64%	S	61	68%	T
106	R106	21	84%	ST	15	75%	T	15	75%	T	22	88%	ST	73	81%	T
107	R107	18	72%	T	14	70%	T	14	70%	T	18	72%	T	64	71%	T
108	R108	15	60%	S	14	70%	T	12	60%	S	21	84%	ST	62	69%	T
109	R109	19	76%	T	15	75%	T	15	75%	T	20	80%	T	69	77%	T
110	R110	15	60%	S	12	60%	S	17	85%	ST	19	76%	T	63	70%	T
111	R111	18	72%	T	14	70%	T	15	75%	T	21	84%	ST	68	76%	T
112	R112	15	60%	S	14	70%	T	17	85%	ST	20	80%	T	66	73%	T
113	R113	18	72%	T	14	70%	T	16	80%	T	18	72%	T	66	73%	T
114	R114	22	88%	ST	16	80%	T	20	100%	ST	20	80%	T	78	87%	ST
115	R115	21	84%	ST	16	80%	T	15	75%	T	16	64%	S	68	76%	T
116	R116	15	60%	S	10	50%	R	13	65%	S	18	72%	T	56	62%	S
117	R117	18	72%	T	13	65%	S	16	80%	T	20	80%	T	67	74%	T
118	R118	18	72%	T	14	70%	T	14	70%	T	14	56%	S	60	67%	S
119	R119	13	52%	S	14	70%	T	13	65%	S	14	56%	S	54	60%	S
120	R120	16	64%	S	14	70%	T	16	80%	T	16	64%	S	62	69%	T
121	R121	21	84%	ST	12	60%	S	17	85%	ST	12	48%	R	62	69%	T
122	R122	19	76%	T	12	60%	S	10	50%	R	14	56%	S	55	61%	S

123	R123	18	72%	T	13	65%	S	9	45%	R	8	32%	SR	48	53%	S
124	R124	21	84%	ST	13	65%	S	10	50%	R	14	56%	S	58	64%	S
125	R125	20	80%	T	17	85%	ST	16	80%	T	20	80%	T	73	81%	T
126	R126	21	84%	ST	15	75%	T	15	75%	T	22	88%	ST	73	81%	T
127	R127	20	80%	T	17	85%	ST	18	90%	ST	19	76%	T	74	82%	T
128	R128	16	64%	S	14	70%	T	16	80%	T	16	64%	S	62	69%	T
129	R129	18	72%	T	14	70%	T	15	75%	T	19	76%	T	66	73%	T
130	R130	20	80%	T	18	90%	ST	20	100%	ST	18	72%	T	76	84%	ST
131	R131	17	68%	T	16	80%	T	16	80%	T	22	88%	ST	71	79%	T
132	R132	18	72%	T	14	70%	T	15	75%	T	14	56%	S	61	68%	T
133	R133	15	60%	S	14	70%	T	13	65%	S	16	64%	S	58	64%	S
134	R134	14	56%	S	13	65%	S	15	75%	T	16	64%	S	58	64%	S
135	R135	20	80%	T	16	80%	T	20	100%	ST	25	100%	ST	81	90%	ST
136	R136	18	72%	T	13	65%	S	13	65%	S	18	72%	T	62	69%	T
137	R137	22	88%	ST	18	90%	ST	20	100%	ST	22	88%	ST	82	91%	ST
		2515	73%	T	1999	73%	T	2142	78%	T	2491	73%	T	9147	74%	T
Frekuensi				30			26			44			32			21
				72			72			67			62			90
				35			34			23			40			26
				0			5			3			2			0
				0			0			0			1			0
Persentase				22%			19%			32%			23%			15%
				53%			53%			49%			45%			66%
				25%			25%			17%			29%			19%
				0%			4%			2%			1%			0%
				0%			0%			0%			1%			0%

Lampiran 11

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE VARIABEL CARA BELAJAR

No	Kode res	Pembuatan Jadwal			Membaca dan membuat catatan			Mengulangi Bahan Pelajaran (Materi)			Konsentrasi			Mengerjakan Tugas			Total		
		Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria	Jumlah	%	Kriteria
1	R1	18	90%	ST	19	76%	T	15	75%	T	22	73%	T	20	80%	T	94	78%	T
2	R2	13	65%	S	21	84%	ST	13	65%	S	22	73%	T	23	92%	ST	92	77%	T
3	R3	17	85%	ST	21	84%	ST	19	95%	ST	17	57%	S	15	60%	S	89	74%	T
4	R4	11	55%	S	21	84%	ST	16	80%	T	18	60%	S	16	64%	S	82	68%	T
5	R5	18	90%	ST	19	76%	T	15	75%	T	24	80%	T	16	64%	S	92	77%	T
6	R6	10	50%	R	17	68%	T	16	80%	T	23	77%	T	16	64%	S	82	68%	T
7	R7	13	65%	S	17	68%	T	11	55%	S	20	67%	S	19	76%	T	80	67%	S
8	R8	15	75%	T	18	72%	T	15	75%	T	24	80%	T	19	76%	T	91	76%	T
9	R9	11	55%	S	12	48%	R	14	70%	T	18	60%	S	17	68%	T	72	60%	S
10	R10	18	90%	ST	21	84%	ST	16	80%	T	21	70%	T	15	60%	S	91	76%	T
11	R11	15	75%	T	18	72%	T	13	65%	S	27	90%	ST	16	64%	S	89	74%	T
12	R12	19	95%	ST	20	80%	T	15	75%	T	21	70%	T	20	80%	T	95	79%	T
13	R13	13	65%	S	18	72%	T	15	75%	T	25	83%	ST	22	88%	ST	93	78%	T
14	R14	15	75%	T	14	56%	S	15	75%	T	19	63%	S	14	56%	S	77	64%	S
15	R15	17	85%	ST	19	76%	T	15	75%	T	24	80%	T	16	64%	S	91	76%	T
16	R16	10	50%	R	13	52%	S	15	75%	T	24	80%	T	18	72%	T	80	67%	S
17	R17	12	60%	S	12	48%	R	12	60%	S	26	87%	ST	19	76%	T	81	68%	T
18	R18	15	75%	T	21	84%	ST	16	80%	T	19	63%	S	17	68%	T	88	73%	T
19	R19	14	70%	T	14	56%	S	17	85%	ST	25	83%	ST	21	84%	ST	91	76%	T

20	R20	18	90%	ST	20	80%	T	14	70%	T	24	80%	T	18	72%	T	94	78%	T
21	R21	13	65%	S	19	76%	T	14	70%	T	28	93%	ST	19	76%	T	93	78%	T
22	R22	15	75%	T	19	76%	T	14	70%	T	24	80%	T	16	64%	S	88	73%	T
23	R23	11	55%	S	10	40%	R	9	45%	R	26	87%	ST	24	96%	ST	80	67%	S
24	R24	13	65%	S	23	92%	ST	14	70%	T	25	83%	ST	24	96%	ST	99	83%	T
25	R25	17	85%	ST	22	88%	ST	18	90%	ST	23	77%	T	16	64%	S	96	80%	T
26	R26	10	50%	R	15	60%	S	15	75%	T	25	83%	ST	16	64%	S	81	68%	T
27	R27	15	75%	T	18	72%	T	15	75%	T	26	87%	ST	20	80%	T	94	78%	T
28	R28	12	60%	S	15	60%	S	15	75%	T	24	80%	T	16	64%	S	82	68%	T
29	R29	13	65%	S	20	80%	T	16	80%	T	24	80%	T	16	64%	S	89	74%	T
30	R30	18	90%	ST	19	76%	T	16	80%	T	23	77%	T	14	56%	S	90	75%	T
31	R31	19	95%	ST	22	88%	ST	17	85%	ST	24	80%	T	14	56%	S	96	80%	T
32	R32	17	85%	ST	16	64%	S	16	80%	T	25	83%	ST	18	72%	T	92	77%	T
33	R33	16	80%	T	22	88%	ST	18	90%	ST	23	77%	T	19	76%	T	98	82%	T
34	R34	17	85%	ST	22	88%	ST	16	80%	T	25	83%	ST	19	76%	T	99	83%	T
35	R35	13	65%	S	19	76%	T	14	70%	T	25	83%	ST	21	84%	ST	92	77%	T
36	R36	16	80%	T	20	80%	T	17	85%	ST	25	83%	ST	20	80%	T	98	82%	T
37	R37	14	70%	T	21	84%	ST	17	85%	ST	23	77%	T	18	72%	T	93	78%	T
38	R38	17	85%	ST	18	72%	T	14	70%	T	20	67%	S	17	68%	T	86	72%	T
39	R39	18	90%	ST	19	76%	T	18	90%	ST	16	53%	S	13	52%	S	84	70%	T
40	R40	13	65%	S	19	76%	T	12	60%	S	27	90%	ST	18	72%	T	89	74%	T
41	R41	16	80%	T	19	76%	T	19	95%	ST	23	77%	T	17	68%	T	94	78%	T
42	R42	14	70%	T	18	72%	T	15	75%	T	25	83%	ST	17	68%	T	89	74%	T
43	R43	12	60%	S	14	56%	S	11	55%	S	26	87%	ST	20	80%	T	83	69%	T
44	R44	16	80%	T	21	84%	ST	15	75%	T	24	80%	T	19	76%	T	95	79%	T
45	R45	18	90%	ST	18	72%	T	14	70%	T	27	90%	ST	14	56%	S	91	76%	T

46	R46	14	70%	T	20	80%	T	16	80%	T	27	90%	ST	20	80%	T	97	81%	T
47	R47	16	80%	T	18	72%	T	16	80%	T	26	87%	ST	19	76%	T	95	79%	T
48	R48	13	65%	S	16	64%	S	11	55%	S	20	67%	S	22	88%	ST	82	68%	T
49	R49	13	65%	S	20	80%	T	16	80%	T	24	80%	T	20	80%	T	93	78%	T
50	R50	17	85%	ST	19	76%	T	17	85%	ST	27	90%	ST	21	84%	ST	101	84%	ST
51	R51	13	65%	S	20	80%	T	18	90%	ST	23	77%	T	19	76%	T	93	78%	T
52	R52	13	65%	S	16	64%	S	13	65%	S	24	80%	T	17	68%	T	83	69%	T
53	R53	17	85%	ST	17	68%	T	13	65%	S	23	77%	T	21	84%	ST	91	76%	T
54	R54	15	75%	T	21	84%	ST	16	80%	T	25	83%	ST	18	72%	T	95	79%	T
55	R55	12	60%	S	15	60%	S	14	70%	T	22	73%	T	18	72%	T	81	68%	T
56	R56	16	80%	T	15	60%	S	14	70%	T	24	80%	T	20	80%	T	89	74%	T
57	R57	9	45%	R	21	84%	ST	16	80%	T	28	93%	ST	18	72%	T	92	77%	T
58	R58	10	50%	R	14	56%	S	12	60%	S	23	77%	T	14	56%	S	73	61%	S
59	R59	15	75%	T	20	80%	T	12	60%	S	24	80%	T	19	76%	T	90	75%	T
60	R60	12	60%	S	18	72%	T	15	75%	T	26	87%	ST	17	68%	T	88	73%	T
61	R61	12	60%	S	12	48%	R	11	55%	S	22	73%	T	17	68%	T	74	62%	S
62	R62	19	95%	ST	18	72%	T	14	70%	T	24	80%	T	18	72%	T	93	78%	T
63	R63	11	55%	S	15	60%	S	12	60%	S	26	87%	ST	20	80%	T	84	70%	T
64	R64	15	75%	T	22	88%	ST	16	80%	T	27	90%	ST	18	72%	T	98	82%	T
65	R65	13	65%	S	17	68%	T	11	55%	S	22	73%	T	18	72%	T	81	68%	T
66	R66	11	55%	S	21	84%	ST	14	70%	T	22	73%	T	20	80%	T	88	73%	T
67	R67	13	65%	S	15	60%	S	18	90%	ST	24	80%	T	17	68%	T	87	73%	T
68	R68	14	70%	T	15	60%	S	13	65%	S	23	77%	T	14	56%	S	79	66%	S
69	R69	10	50%	R	15	60%	S	14	70%	T	20	67%	S	20	80%	T	79	66%	S
70	R70	16	80%	T	15	60%	S	12	60%	S	19	63%	S	20	80%	T	82	68%	T
71	R71	15	75%	T	20	80%	T	17	85%	ST	21	70%	T	16	64%	S	89	74%	T

72	R72	13	65%	S	15	60%	S	12	60%	S	19	63%	S	18	72%	T	77	64%	S
73	R73	10	50%	R	17	68%	T	17	85%	ST	28	93%	ST	18	72%	T	90	75%	T
74	R74	16	80%	T	21	84%	ST	16	80%	T	20	67%	S	15	60%	S	88	73%	T
75	R75	13	65%	S	18	72%	T	13	65%	S	22	73%	T	17	68%	T	83	69%	T
76	R76	13	65%	S	16	64%	S	14	70%	T	23	77%	T	18	72%	T	84	70%	T
77	R77	13	65%	S	13	52%	S	14	70%	T	19	63%	S	19	76%	T	78	65%	S
78	R78	16	80%	T	20	80%	T	19	95%	ST	25	83%	ST	16	64%	S	96	80%	T
79	R79	15	75%	T	18	72%	T	15	75%	T	26	87%	ST	24	96%	ST	98	82%	T
80	R80	11	55%	S	17	68%	T	14	70%	T	22	73%	T	20	80%	T	84	70%	T
81	R81	13	65%	S	21	84%	ST	14	70%	T	21	70%	T	16	64%	S	85	71%	T
82	R82	15	75%	T	16	64%	S	15	75%	T	20	67%	S	17	68%	T	83	69%	T
83	R83	15	75%	T	21	84%	ST	12	60%	S	20	67%	S	17	68%	T	85	71%	T
84	R84	17	85%	ST	19	76%	T	14	70%	T	24	80%	T	16	64%	S	90	75%	T
85	R85	10	50%	R	13	52%	S	14	70%	T	22	73%	T	15	60%	S	74	62%	S
86	R86	16	80%	T	19	76%	T	16	80%	T	22	73%	T	18	72%	T	91	76%	T
87	R87	12	60%	S	18	72%	T	12	60%	S	22	73%	T	16	64%	S	80	67%	S
88	R88	11	55%	S	17	68%	T	18	90%	ST	24	80%	T	21	84%	ST	91	76%	T
89	R89	16	80%	T	22	88%	ST	15	75%	T	20	67%	S	18	72%	T	91	76%	T
90	R90	12	60%	S	18	72%	T	9	45%	R	25	83%	ST	20	80%	T	84	70%	T
91	R91	17	85%	ST	15	60%	S	18	90%	ST	17	57%	S	15	60%	S	82	68%	T
92	R92	10	50%	R	19	76%	T	14	70%	T	28	93%	ST	17	68%	T	88	73%	T
93	R93	13	65%	S	20	80%	T	13	65%	S	21	70%	T	17	68%	T	84	70%	T
94	R94	17	85%	ST	23	92%	ST	15	75%	T	26	87%	ST	22	88%	ST	103	86%	ST
95	R95	11	55%	S	14	56%	S	13	65%	S	23	77%	T	21	84%	ST	82	68%	T
96	R96	13	65%	S	17	68%	T	14	70%	T	24	80%	T	20	80%	T	88	73%	T

97	R97	15	75%	T	17	68%	T	14	70%	T	21	70%	T	18	72%	T	85	71%	T
98	R98	13	65%	S	15	60%	S	13	65%	S	22	73%	T	16	64%	S	79	66%	S
99	R99	14	70%	T	18	72%	T	12	60%	S	19	63%	S	15	60%	S	78	65%	S
100	R100	11	55%	S	13	52%	S	7	35%	SR	19	63%	S	16	64%	S	66	55%	S
101	R101	13	65%	S	19	76%	T	15	75%	T	24	80%	T	20	80%	T	91	76%	T
102	R102	11	55%	S	14	56%	S	12	60%	S	22	73%	T	15	60%	S	74	62%	S
103	R103	13	65%	S	16	64%	S	10	50%	R	19	63%	S	17	68%	T	75	63%	S
104	R104	12	60%	S	18	72%	T	13	65%	S	22	73%	T	13	52%	S	78	65%	S
105	R105	13	65%	S	17	68%	T	13	65%	S	20	67%	S	16	64%	S	79	66%	S
106	R106	15	75%	T	23	92%	ST	18	90%	ST	27	90%	ST	22	88%	ST	105	88%	ST
107	R107	14	70%	T	16	64%	S	12	60%	S	20	67%	S	18	72%	T	80	67%	S
108	R108	12	60%	S	16	64%	S	10	50%	R	23	77%	T	23	92%	ST	84	70%	T
109	R109	11	55%	S	17	68%	T	12	60%	S	22	73%	T	19	76%	T	81	68%	T
110	R110	12	60%	S	14	56%	S	14	70%	T	24	80%	T	15	60%	S	79	66%	S
111	R111	14	70%	T	15	60%	S	14	70%	T	23	77%	T	19	76%	T	85	71%	T
112	R112	16	80%	T	16	64%	S	12	60%	S	24	80%	T	14	56%	S	82	68%	T
113	R113	17	85%	ST	19	76%	T	15	75%	T	22	73%	T	19	76%	T	92	77%	T
114	R114	12	60%	S	18	72%	T	14	70%	T	28	93%	ST	18	72%	T	90	75%	T
115	R115	15	75%	T	17	68%	T	16	80%	T	26	87%	ST	17	68%	T	91	76%	T
116	R116	14	70%	T	19	76%	T	15	75%	T	25	83%	ST	18	72%	T	91	76%	T
117	R117	12	60%	S	16	64%	S	12	60%	S	24	80%	T	16	64%	S	80	67%	S
118	R118	12	60%	S	15	60%	S	16	80%	T	21	70%	T	15	60%	S	79	66%	S
119	R119	16	80%	T	15	60%	S	11	55%	S	19	63%	S	14	56%	S	75	63%	S
120	R120	11	55%	S	12	48%	R	14	70%	T	22	73%	T	17	68%	T	76	63%	S
21	R121	12	60%	S	19	76%	T	16	80%	T	18	60%	S	18	72%	T	83	69%	T

122	R122	13	65%	S	14	56%	S	12	60%	S	22	73%	T	18	72%	T	79	66%	S
123	R123	15	75%	T	19	76%	T	16	80%	T	24	80%	T	16	64%	S	90	75%	T
124	R124	17	85%	ST	22	88%	ST	16	80%	T	13	43%	R	9	36%	R	77	64%	S
125	R125	11	55%	S	18	72%	T	13	65%	S	28	93%	ST	19	76%	T	89	74%	T
126	R126	15	75%	T	23	92%	ST	19	95%	ST	27	90%	ST	22	88%	ST	106	88%	ST
127	R127	11	55%	S	13	52%	S	13	65%	S	20	67%	S	17	68%	T	74	62%	S
128	R128	12	60%	S	21	84%	ST	11	55%	S	25	83%	ST	17	68%	T	86	72%	T
129	R129	12	60%	S	15	60%	S	13	65%	S	18	60%	S	19	76%	T	77	64%	S
130	R130	15	75%	T	15	60%	S	13	65%	S	18	60%	S	15	60%	S	76	63%	S
131	R131	12	60%	S	20	80%	T	12	60%	S	20	67%	S	18	72%	T	82	68%	T
132	R132	13	65%	S	14	56%	S	9	45%	R	15	50%	R	17	68%	T	68	57%	S
133	R133	14	70%	T	12	48%	R	11	55%	S	17	57%	S	19	76%	T	73	61%	S
134	R134	12	60%	S	14	56%	S	13	65%	S	19	63%	S	16	64%	S	74	62%	S
135	R135	9	45%	R	10	40%	R	13	65%	S	22	73%	T	23	92%	ST	77	64%	S
136	R136	12	60%	S	17	68%	T	12	60%	S	19	63%	S	15	60%	S	75	63%	S
137	R137	12	60%	S	13	52%	S	11	55%	S	16	53%	S	19	76%	T	71	59%	S
		1892	69%	T	2399	70%	T	1944	71%	T	3107	76%	T	2441	71%	T	11783	72%	T
Frekuensi	ST			23			25			19			38			17			4
	T			42			62			68			64			77			96
	S			62			43			44			33			42			37
	R			10			7			5			2			1			0
	SR			0			0			1			0			0			0
rsentase	ST			17%			18%			14%			28%			12%			3%
	T			31%			45%			50%			47%			56%			70%
	S			45%			31%			32%			24%			31%			27%
	R			7%			5%			4%			1%			1%			0%
	SR			0%			0%			1%			0%			0%			0%

Lampiran 12
Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	137	50.00	103.00	81.6277	10.29206	105.927
Valid N (listwise)	137					

Lampiran 13

Statistik Deskriptif Lingkungan Sekolah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X2	137	48.00	82.00	66.7664	7.10661	50.504
Valid N (listwise)	137					

Lampiran 14

Statistik Deskriptif Cara Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X3	137	66.00	106.00	86.0073	7.88940	62.243
Valid N (listwise)	137					

Lampiran 15

Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3267.813	3	1089.271	55.636	.000 ^a
	Residual	2603.939	133	19.578		
	Total	5871.752	136			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 16

Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.547	4.42476

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Lampiran 17

Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.456	4.691		1.803	.074
	X1	.189	.046	.295	4.076	.000
	X2	.297	.063	.321	4.740	.000
	X3	.264	.056	.317	4.679	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 18

Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	8.456	4.691		1.803	.074			
	X1	.189	.046	.295	4.076	.000	.615	.333	.235
	X2	.297	.063	.321	4.740	.000	.589	.380	.274
	X3	.264	.056	.317	4.679	.000	.586	.376	.270

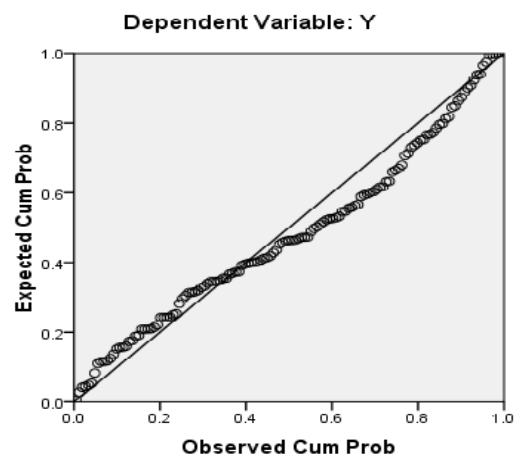
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 19

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37568356
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 20

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

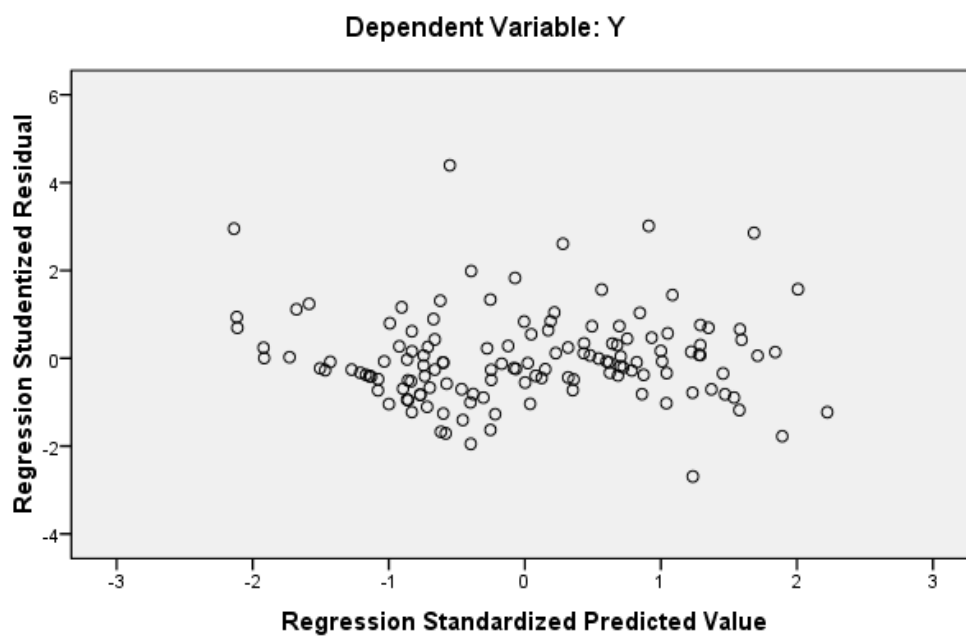
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.456	4.691		1.803	.074		
X1	.189	.046	.295	4.076	.000	.634	1.576
X2	.297	.063	.321	4.740	.000	.728	1.374
X3	.264	.056	.317	4.679	.000	.727	1.376

a. Dependent Variable: Y

2. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 226 /UN37.1.7/PP/2011
Hal : **Ijin Penelitian**

19 Juli 2011

Yth. : Kepala SMK PGRI Batang
Di Batang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami :

Nama	: Budi Rahayu
NIM	: 7101407014
Jur./Prodi	: Pend. Ekonomi/Pend. Akuntansi
Semester	: 8 (delapan)

Bermaksud akan menyusun skripsi, berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Instansi/Sekolah yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juli 2011 sd.selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



an Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Mohammad Khafid, S.Pd., M.Si
NIP. 197510101999031001

Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
FE Universitas Negeri Semarang



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PGRI DIKDASMEN BATANG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK PGRI BATANG

KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN

(STATUS : TERAKREDITASI B)

JL. KI MANGUNSARKORO NO. 25 BATANG Telp. (0285) 392634/7904467

E-mail : smkpgribtg@yahoo.co.id homepage : smkpgribatang.page.tl

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 007/019/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK PGRI Batang:

Nama : Tri Indayani, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Budi Rahayu

NIM : 7101407014

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Ekonomi / Pend. Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Telah mengadakan penelitian skripsi yang berjudul “ PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL LINGKUNGAN SEKOLAH DAN CARA BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X PROGRAM KEAHLIAN KEUANGAN SMK PGRI BATANG TAHUN AJARAN 2010/2011” dari tanggal 5 sampai 8 Agustus 2011.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Batang, 8 Agustus 2011

Kepala Sekolah

Tri Indayani, S.Pd